



# LAPORAN AKHIR

**SURVEI PENGUMPULAN DATA PERSEPSI  
KEPENTINGAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN  
KOMUNIKASI DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI  
DI PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2023**



**DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR  
TAHUN 2023**

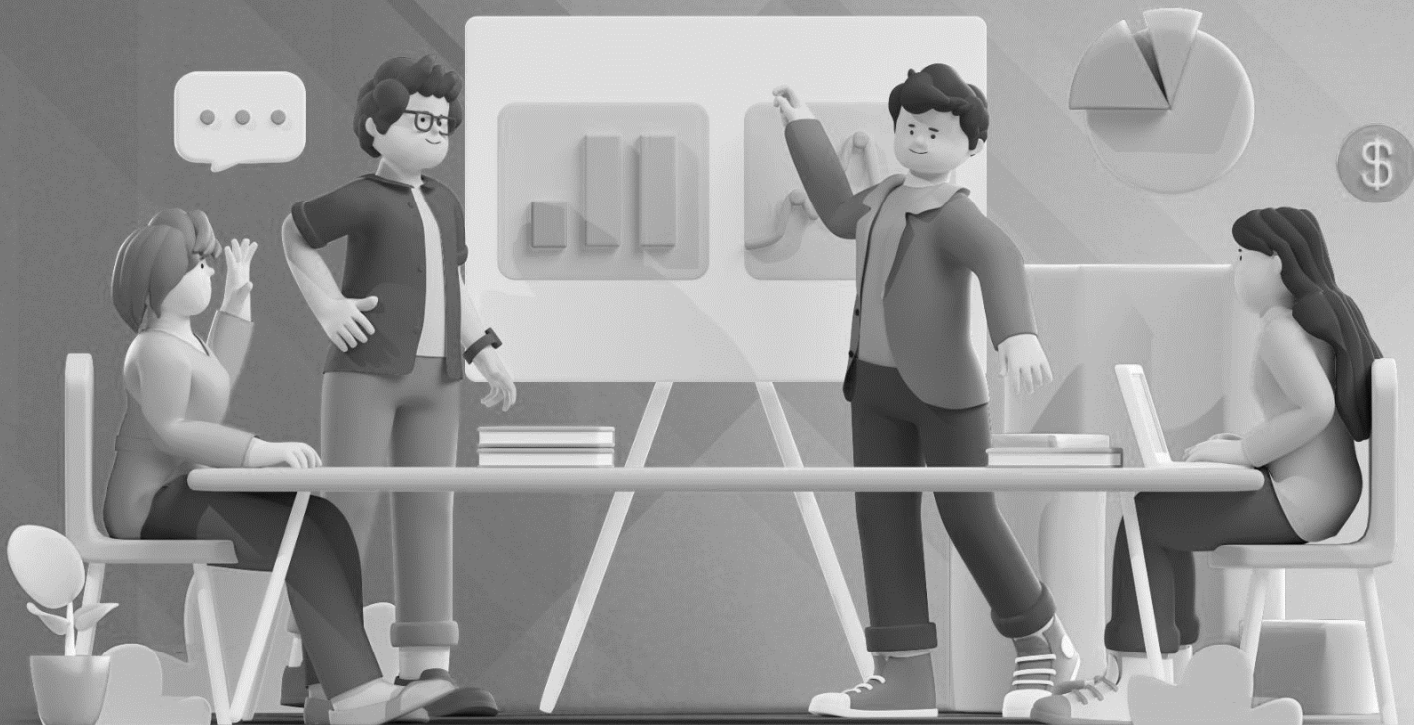




**DISKOMINFO  
KALTIM**

# LAPORAN AKHIR

**SURVEI PENGUMPULAN DATA PERSEPSI  
KEPENTINGAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN  
KOMUNIKASI DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI  
DI PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2023**



**DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR  
TAHUN 2023**



# **Survei Pengumpulan Data Persepsi Kepentingan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Kehidupan Sehari-hari Di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2023**

**Nomor Publikasi** : .....  
**Katalog** : .....  
**Ukuran Buku** : A4 (21 x 29,7 cm)  
**Jumlah Halaman** : xi + 152 halaman

**Naskah:**

Bidang Statistik Diskominfo Provinsi Kalimantan Timur

**Penyunting:**

Bidang Statistik Diskominfo Provinsi Kalimantan Timur

**Desain Cover:**

Bidang Statistik Diskominfo Provinsi Kalimantan Timur

**Sumber Ilustrator:**

<https://www.canva.com>

**Diterbitkan Oleh:**

Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur

**Dicetak Oleh:**

Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur.



# TIM PENYUSUN

## Survei Pengumpulan Data Persepsi Kepentingan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Kehidupan Sehari-hari Di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2023

### **Pengarah:**

H. Muhammad Faisal, S.Sos., M.Si.  
(Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur)

### **Penanggung Jawab:**

H. M. Adrie Dirga Sagita, S.Sos., M.Si.  
(Kepala Bidang Statistik Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur)

### **Penulis:**

H. M. Adrie Dirga Sagita, S.Sos., M.Si.  
Ika Wahyuni, S.E.  
Untung Maryono, S.T., M.M.  
Nazarrudin, S.Kom.  
Nadia Paramitha Namzah, S.T.

### **Penyunting:**

Irfan Fadil, S.Stat.  
Iis Yustiani, S.Stat.

### **Pengolahan Data:**

Hari Adam Suharto  
Eka Indah Justisiani, S.I.Kom.

### **Desain Sampul dan Tata Letak:**

Febri Irawan, S.E.  
Rizmalani Syawitri, S.Sos.  
Vebi Regina, S.E.

### **Penerbit:**

Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur

### **Alamat Redaksi:**

Bidang Statistik  
Jalan Basuki Rahmat Nomor 41, Kelurahan Sungai Pinang Luar  
Kecamatan Samarinda Kota, Samarinda, Kalimantan Timur, 75121  
Website: <https://diskominfo.kaltimprov.go.id>  
Email: [diskominfo@kaltimprov.go.id](mailto:diskominfo@kaltimprov.go.id)  
Telp/Fax: 0541-731963





# KATA PENGANTAR

Pesatnya perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di era digital saat ini, kami merasa perlu untuk memahami persepsi dan pengalaman masyarakat Provinsi Kalimantan Timur terkait penggunaan TIK dalam kehidupan sehari-hari. Melalui survei ini, kami berupaya mengumpulkan data yang relevan dan menyeluruh untuk mendapatkan wawasan yang lebih dalam mengenai kepentingan TIK di kalangan masyarakat Kalimantan Timur pada tahun 2023. Provinsi Kalimantan Timur memiliki keunikan dalam berbagai aspek, termasuk dalam pemanfaatan TIK. Oleh karena itu, survei ini dirancang untuk menggali informasi yang spesifik terkait bagaimana TIK mempengaruhi berbagai aktivitas, baik dalam bidang pekerjaan, pendidikan, kesehatan, maupun aspek-aspek lainnya yang dapat memberikan dampak signifikan terhadap kualitas hidup masyarakat.

Survei ini sangat berharga dan akan memberikan kontribusi besar dalam merinci gambaran keberagaman penggunaan TIK di Provinsi Kalimantan Timur. Agar dapat membantu dalam merancang kebijakan yang lebih tepat sasaran serta meningkatkan akses dan manfaat teknologi bagi semua lapisan masyarakat. Setiap informasi yang ada dalam survei ini akan dijaga kerahasiaannya sesuai dengan etika penelitian dan kebijakan privasi serta data yang terkumpul akan digunakan hanya untuk analisis keseluruhan dan tujuan penelitian. Laporan survei pengumpulan data persepsi kepentingan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam kehidupan sehari-hari di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2023 merupakan salah satu media diseminasi data statistik sektoral Provinsi Kalimantan Timur yang diterbitkan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur. Data dan Informasi yang dimuat dalam buku ini merupakan hasil kompilasi data statistik sektoral dari kegiatan survei.

Semoga hasil survei ini dapat memberikan gambaran yang akurat dan bermanfaat untuk pengembangan teknologi dan komunikasi di masa yang akan datang dan ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi sehingga kegiatan survei pengumpulan data persepsi kepentingan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam kehidupan sehari-hari di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2023 dapat terlaksana dengan baik dan harapannya semoga hasil pelaksanaan survei ini dapat memberikan manfaat.

Samarinda, November 2023

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika  
Provinsi Kalimantan Timur

H. Muhammad Faisal, S.Sos., M.Si.





# DAFTAR ISI

<b>TIM PENYUSUN.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	2
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan dan Manfaat.....	6
1.4 Sasaran dan Waktu Pelaksanaan.....	9
1.5 Ruang Lingkup dan Luaran Pekerjaan.....	10
<b>BAB II GAMBARAN UMUM.....</b>	<b>12</b>
2.1 Letak Geografis .....	13
2.2 Kondisi Iklim .....	20
<b>BAB III METODOLOGI .....</b>	<b>22</b>
3.1 Rancangan, Lokasi, dan Waktu Penelitian .....	23
3.2 Fokus Penelitian .....	24
3.3 Populasi dan Sampel .....	24
3.4 Langkah-Langkah Survei .....	27
3.5 Metode Analisis dan Formulasi.....	28
<b>BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>31</b>
4.1 Demografi Responden .....	32
4.1.1 Jumlah Sampel Responden Berdasarkan Kabupaten/Kota.....	33
4.1.2 Distribusi dan Persentase Responden Menurut Jenis Kelamin .....	35
4.1.3 Distribusi dan Persentase Responden Menurut Usia.....	36
4.1.4 Distribusi dan Persentase Responden Menurut Domisili .....	39
4.1.5 Distribusi dan Persentase Responden Menurut Jenis Pekerjaan .....	42
4.1.6 Distribusi dan Persentase Responden Menurut Sosial Ekonomi .....	44
4.1.7 Distribusi dan Persentase Responden Menurut Jenjang Pendidikan .....	45
4.2 Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) .....	47
4.2.1 Perangkat TIK yang Sering Digunakan.....	47
4.2.2 Penggunaan Perangkat/Aplikasi TIK dalam Aktivitas .....	50
4.2.3 Jenis Perangkat TIK yang Digunakan Sehari-hari .....	54
4.2.4 TIK Mempengaruhi Efisiensi dan Produktivitas Kehidupan Keseharian .....	56
4.2.5 TIK Membantu Mempermudah Akses Terhadap Informasi .....	59



4.2.6	Percaya TIK Meningkatkan Kualitas Hidup Secara Keseluruhan .....	62
4.2.7	Privasi dan Keamanan Data dalam Penggunaan TIK .....	65
4.2.8	TIK Memungkinkan Terhubung dengan Orang Lain, Seperti Situasi Pandemi COVID-19 .....	69
4.2.9	Pemerintah Berperan Terhadap Akses Adil, Merata dan Setara bagi Masyarakat.....	72
4.3	Kepentingan Teknologi Informasi dan Komuniasi (TIK) .....	75
4.3.1	TIK Berperan Penting Memajukan Pendidikan, Kesehatan, Ekonomi, dan Lainnya .....	75
4.3.2	Seberapa Penting Penggunaan TIK dalam Kehidupan .....	78
4.3.3	Manfaat yang Sangat Berpengaruh dari Penggunaan TIK .....	81
4.3.4	Hal Penting Dilakukan TIK dalam Meningkatkan Kualitas Hidup .....	84
4.4	Dampak Teknologi Informasi dan Komuniasi (TIK) terhadap Pekerjaan .....	87
4.4.1	TIK Mempengaruhi Produktivitas Pekerjaan.....	87
4.4.2	TIK Mempengaruhi Pendapatan atau Penghasilan .....	90
4.4.3	TIK Mempengaruhi Peluang atau Kesempatan Kerja .....	93
4.5	Dampak Teknologi Informasi dan Komuniasi (TIK) Terhadap Pendidikan.....	96
4.5.1	TIK Meningkatkan Akses ke Pendidikan .....	96
4.5.2	TIK Meningkatkan Kualitas Pendidikan .....	99
4.5.3	TIK Membantu Untuk Belajar Lebih Efektif.....	102
4.6	Dampak Teknologi Informasi dan Komuniasi (TIK) terhadap Kesehatan .....	105
4.6.1	TIK Membantu dalam Mengelola Kesehatan .....	105
4.6.2	TIK Membantu Mendapatkan Perawatan Kesehatan yang Lebih Baik.....	107
4.6.3	TIK Membantu Tetap Aktif dan Sehat.....	110
4.7	Dampak Teknologi Informasi dan Komuniasi (TIK) terhadap Kehidupan Sosial..	113
4.7.1	TIK Meningkatkan Koneksi dengan Orang Lain.....	113
4.7.2	TIK Membantu Terlibat dalam Kegiatan Sosial.....	116
4.7.3	TIK Membantu Belajar Tentang Budaya dan Perspektif Baru .....	119
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>122</b>
5.1	Kesimpulan.....	123
5.2	Saran.....	124
<b>INFOGRAFIS.....</b>		<b>126</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>130</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>132</b>

# DAFTAR TABEL

Tabel 1.4.1	Jadwal Kegiatan .....	9
Tabel 3.3.1	Jumlah Penduduk Provinsi Kalimantan Timur (sumber: BPS Kaltim, 2023) .....	25
Tabel 3.3.2	Jumlah Sampel Berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur .....	27
Tabel 4.1.1	Jumlah Sampel Responden Berdasarkan Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota.....	34
Tabel 4.1.2	Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin.....	36
Tabel 4.1.3	Distribusi Responden Menurut Usia.....	37
Tabel 4.1.4	Distribusi Responden Berdasarkan Domisili .....	39
Tabel 4.1.5	Distribusi Responden Menurut Jenis Pekerjaan .....	42
Tabel 4.1.6	Distribusi Responden Menurut Tingkat Sosial Ekonomi.....	44
Tabel 4.1.7	Distribusi Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan .....	45
Tabel 4.2.1	Distribusi Jawaban Responden terkait Penggunaan Perangkat TIK Yang Paling Sering Digunakan Untuk Aktivitas .....	48
Tabel 4.2.2	Distribusi Jawaban Responden terkait Seberapa Sering Penggunaan Perangkat atau Aplikasi TIK dalam Aktivitas Keseharian.....	51
Tabel 4.2.3	Distribusi Jawaban Responden terkait Jenis Perangkat TIK Yang Paling Sering Digunakan Dalam Keseharian.....	54
Tabel 4.2.4	Distribusi Jawaban Responden terkait TIK Mempengaruhi Efisiensi dan Produktivitas Dalam Kehidupan Keseharian .....	57
Tabel 4.2.5	Distribusi Jawaban Responden terkait Penggunaan TIK Membantu Mempermudah Akses Terhadap Informasi .....	60
Tabel 4.2.6	Distribusi Jawaban Responden terkait Kehadiran TIK Dapat Meningkatkan Kualitas Hidup Secara Keseluruhan.....	62
Tabel 4.2.7	Distribusi Jawaban Responden terkait Privasi Dan Keamanan Data Dalam Penggunaan TIK .....	66
Tabel 4.2.8	Distribusi Jawaban Responden terkait Penggunaan TIK dapat Terhubung dengan Orang Lain, Termasuk Saat Pandemi COVID-19 .....	69

Tabel 4.2.9	Distribusi Jawaban Responden terkait Pemerintah Berperan Menyediakan Akses TIK Adil, Merata dan Setara Bagi masyarakat.....	72
Tabel 4.3.1	Distribusi Jawaban Responden terkait TIK Berperan Memajukan Pendidikan, Kesehatan, Ekonomi, dan Lainnya.....	75
Tabel 4.3.2	Distribusi Jawaban Responden terkait Pentingnya Penggunaan TIK dalam Kehidupan Sehari-hari .....	78
Tabel 4.3.3	Distribusi Jawaban Responden terkait Manfaat Yang Sangat Berpengaruh dalam Penggunaan TIK.....	81
Tabel 4.3.4	Distribusi Jawaban Responden terkait Hal Penting Dilakukan TIK dalam Meningkatkan Kualitas Hidup .....	84
Tabel 4.4.1	Distribusi Jawaban Responden terkait TIK dapat Mempengaruhi Produktivitas Pekerjaan .....	87
Tabel 4.4.2	Distribusi Jawaban Responden terkait TIK Dapat Mempengaruhi Pendapatan atau Penghasilan.....	90
Tabel 4.4.3	Distribusi Jawaban Responden terkait TIK Mempengaruhi Peluang atau Kesempatan Kerja.....	93
Tabel 4.5.1	Distribusi Jawaban Responden terkait TIK Meningkatkan Akses pada Pendidikan .....	96
Tabel 4.5.2	Distribusi Jawaban Responden terkait TIK Meningkatkan Kualitas Pendidikan .....	99
Tabel 4.5.3	Distribusi Jawaban Responden terkait TIK Membantu dalam Belajar Lebih Efektif. ....	102
Tabel 4.6.1	Distribusi Jawaban Responden terkait TIK Membantu dalam Mengelola Kesehatan.....	105
Tabel 4.6.2	Distribusi Jawaban Responden terkait TIK Membantu Mendapatkan Perawatan Kesehatan yang Lebih Baik.....	108
Tabel 4.6.3	Distribusi Jawaban Responden terkait TIK Membantu Tetap Aktif dan Sehat	111
Tabel 4.7.1	Distribusi Jawaban Responden terkait TIK Meningkatkan Koneksi dengan Orang Lain.....	114
Tabel 4.7.2	Distribusi Jawaban Responden terkait TIK Membantu Terlibat dalam Kegiatan Sosial.....	116
Tabel 4.7.3	Distribusi Jawaban Responden terkait TIK Membantu dalam Belajar Tentang Budaya dan Perspektif Baru .....	119



# DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.1	Peta Wilayah Provinsi Kalimantan Timur .....	14
Gambar 4.1.1	Grafik Persentase Responden Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Timur .....	35
Gambar 4.1.2	Grafik Persentase Responden Menurut Jenis Kelamin .....	36
Gambar 4.1.3	Grafik Persentase Responden Menurut Usia .....	38
Gambar 4.1.4	Grafik Persentase Responden Berdasarkan Domisili .....	40
Gambar 4.1.5	Grafik Persentase Responden Menurut Jenis Pekerjaan.....	43
Gambar 4.1.6	Grafik Persentase Responden Menurut Tingkat Sosial Ekonomi .....	44
Gambar 4.1.7	Grafik Persentase Responden Menurut Jenjang Pendidikan .....	46
Gambar 4.2.1	Grafik Persentase Jawaban Responden terkait Penggunaan Perangkat TIK Yang Paling Sering Digunakan Untuk Aktivitas.....	49
Gambar 4.2.2	Grafik Persentase Jawaban Responden terkait Seberapa Sering Penggunaan Perangkat atau Aplikasi TIK dalam Aktivitas Keseharian ...	52
Gambar 4.2.3	Grafik Persentase Jawaban Responden terkait Jenis Perangkat TIK Yang Paling Sering Digunakan Dalam Keseharian.....	55
Gambar 4.2.4	Grafik Persentase Jawaban Responden terkait TIK Dapat Mempengaruhi Efisiensi dan Produktivitas Dalam Kehidupan Keseharian .....	58
Gambar 4.2.5	Grafik Persentase Jawaban Responden terkait Penggunaan TIK Membantu Mempermudah Akses Terhadap Informasi.....	61
Gambar 4.2.6	Grafik Persentase Jawaban Responden terkait Kehadiran TIK Dapat Meningkatkan Kualitas Hidup Secara Keseluruhan.....	63
Gambar 4.2.7	Grafik Persentase Jawaban Responden terkait Privasi Dan Keamanan Data Dalam Penggunaan TIK.....	67
Gambar 4.2.8	Grafik Persentase Jawaban Responden terkait Penggunaan TIK dapat Terhubung Dengan Orang Lain, Termasuk Saat Pandemi COVID-19.....	70
Gambar 4.2.9	Grafik Persentase Jawaban Responden terkait Pemerintah Berperan Menyediakan Akses TIK Adil, Merata dan Setara Bagi masyarakat .....	73
Gambar 4.3.1	Grafik Persentase Jawaban Respondenn terkait TIK Berperan Memajukan Pendidikan, Kesehatan, Ekonomi, dan Lainnya. ....	76

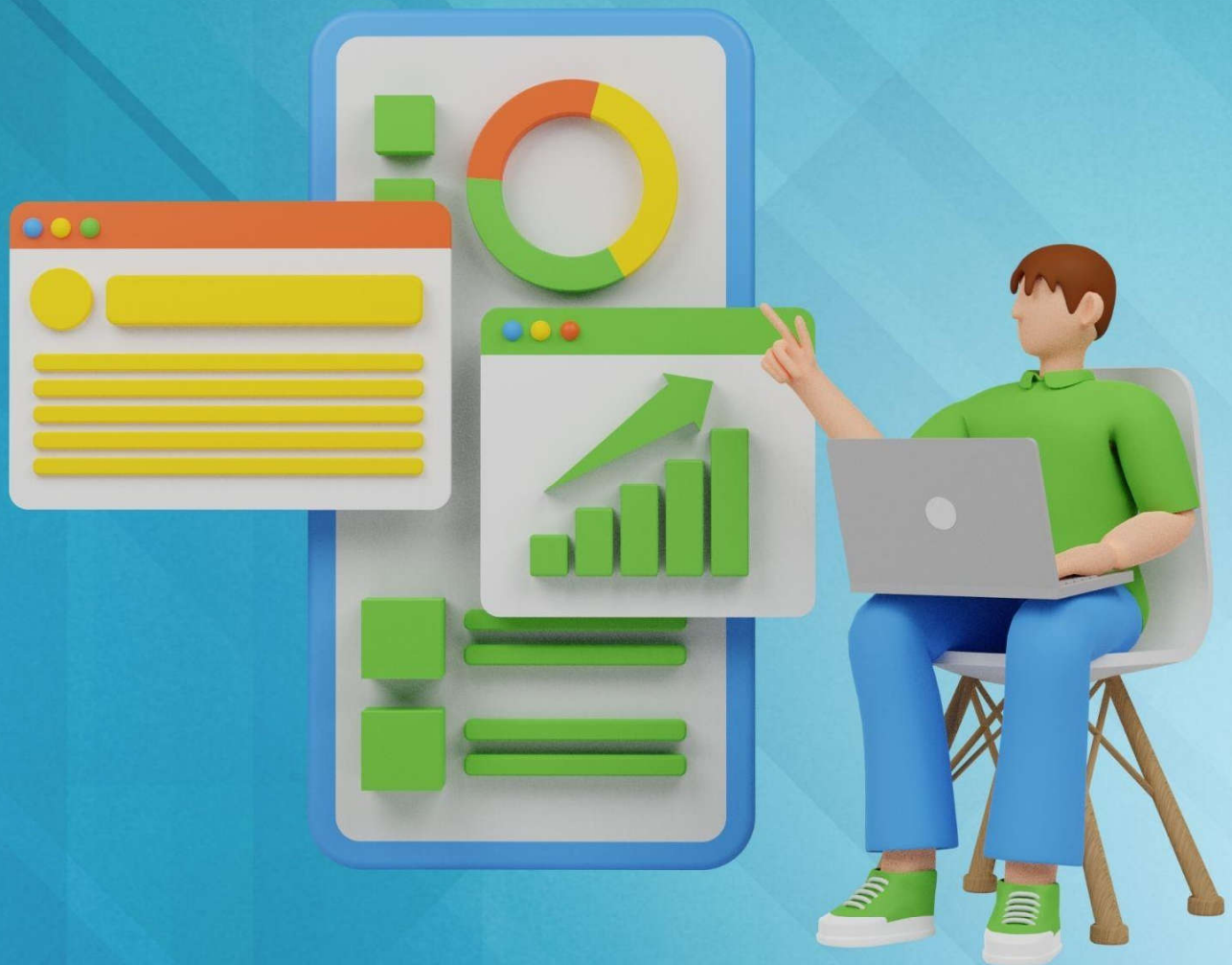
Gambar 4.3.2	Grafik Persentase Jawaban Responden terkait Pentingnya Penggunaan TIK Dalam Kehidupan Sehari-hari .....	79
Gambar 4.3.3	Grafik Persentase Jawaban Responden terkait Manfaat Yang Sangat Berpengaruh Dalam Penggunaan TIK.....	82
Gambar 4.3.4	Grafik Persentas Jawaban Responden terkait Hal Penting Yang Dilakukan TIK Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup.....	85
Gambar 4.4.1	Grafik Persentase Jawaban Responden terkait TIK Dapat Mempengaruhi Produktivitas Pekerjaan .....	88
Gambar 4.4.2	Grafik Persentase Responden terkait TIK Mempengaruhi Pendapatan atau Penghasilan.....	91
Gambar 4.4.3	Grafik Persentase Jawaban Responden terkait TIK Mempengaruhi Peluang atau Kesempatan Kerja .....	94
Gambar 4.5.1	Grafik Persentase Jawaban Responden terkait TIK Meningkatkan Akses Pada Pendidikan.....	97
Gambar 4.5.2	Grafik Persentase Jawaban Responden terkait TIK Meningkatkan Kualitas Pendidikan .....	100
Gambar 4.5.3	Grafik Persentase Jawaban Responden terkait TIK Membantu Dalam Belajar Lebih Efektif .....	103
Gambar 4.6.1	Grafik Persentase Jawaban Responden terkait TIK Membantu Dalam Mengelola Kesehatan .....	106
Gambar 4.6.2	Grafik Persentase Jawaban Responden terkait TIK Membantu Mendapatkan Perawatan Kesehatan Yang Lebih Baik.....	109
Gambar 4.6.3	Grafik Persentase Responden terkait TIK Dapat Membantu Tetap Aktif dan Sehat.....	111
Gambar 4.7.1	Grafik Persentase Jawaban Responden terkait TIK Meningkatkan Koneksi Dengan Orang Lain.....	114
Gambar 4.7.2	Grafik Persentase Jawaban Responden terkait TIK Membantu Terlibat dalam Kegiatan Sosial.....	117
Gambar 4.7.3	Grafik Persentase Responden terkait TIK Membantu Anda Untuk Belajar Tentang Budaya dan Perspektif Baru .....	120

# DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Form Kuesioner .....	133
Lampiran 2. Surat Rekomendasi Kegiatan Statistik.....	141
Lampiran 3. Dokumentasi Kota Samarinda.....	143
Lampiran 4. Dokumentasi Kota Balikpapan.....	144
Lampiran 5. Dokumentasi Kota Bontang.....	145
Lampiran 6. Dokumentasi Kabupaten Paser.....	146
Lampiran 7. Dokumentasi Kabupaten Penajam Paser Utara .....	147
Lampiran 8. Dokumentasi Kabupaten Kutai Kartanegara.....	148
Lampiran 9. Dokumentasi Kabupaten Kutai Barat.....	149
Lampiran 10. Dokumentasi Kabupaten Kutai Timur.....	150
Lampiran 11. Dokumentasi Kabupaten Mahakam Ulu .....	151
Lampiran 12. Dokumentasi Kabupaten Berau.....	152



# BAB I PENDAHULUAN



**DISKOMINFO  
KALTIM**

@BIDANG STATISTIK

## 1.1 Latar Belakang

Hasil survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), pengguna internet di Indonesia mencapai 215,63 juta orang pada periode 2022-2023, hal ini menunjukkan bahwa sebaran akan penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sudah cukup baik dan bisa di akses oleh masyarakat Indonesia. Sedangkan menurut hasil survei Susenas 2021 yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), ada sebanyak 62,10 persen populasi Indonesia sudah mengakses internet. Artinya, hampir semua masyarakat Indonesia sudah bisa mengakses internet melalui perangkat-perangkat seperti komputer dan smartphone dan perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) lainnya, hal ini menunjukkan bahwa kesiapan infrastruktur dan perangkat pendukung Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sudah sangat memadai dan tersebar di seluruh Provinsi di Indonesia termasuk untuk wilayah Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim).

Sebagai gambaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah berkembang di Kalimantan Timur, dimana tersedianya akses internet yang identik dengan perkembangan TIK itu sendiri. Kemudian pembangunan Infrastruktur TIK, termasuk jaringan internet yang lebih cepat dan terjangkau, dapat berdampak positif pada pengembangan teknologi di daerah tersebut. Penggunaan TIK dalam pendidikan dimana pengintegrasian TIK dalam sistem pendidikan, termasuk pembelajaran daring dan penggunaan perangkat lunak edukasi, dapat memberikan peluang pembelajaran yang lebih baik di Kalimantan Timur.

Penggunaan dan memanfaatkan TIK dalam bisnis, perdagangan dan industri di daerah dalam meningkatkan efisiensi operasional, manajemen, dan pemasaran. Hal ini juga dapat mencakup penggunaan sistem manajemen bisnis, aplikasi e-commerce, dan solusi TIK lainnya. Penggunaan dan memanfaatkan TIK pada Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Timur telah mengadopsi layanan e-government untuk meningkatkan efisiensi dan

aksesibilitas pelayanan publik. Ini bisa termasuk penggunaan portal online, aplikasi mobile, dan sistem lainnya serta sistem kesehatan di Kalimantan Timur juga menggunakan dan memanfaatkan TIK untuk mengelola data pasien, pelaporan penyakit, dan penyediaan layanan kesehatan jarak jauh.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya maka kegiatan survei pengumpulan data persepsi kepentingan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam kehidupan sehari-hari di Kalimantan Timur tahun 2023 dapat didasarkan pada beberapa hal dan pertimbangan yang menjadi latar belakang untuk melakukan survei seperti:

1. Pengaruh TIK dalam berbagai aspek kehidupan dimana TIK memainkan peran penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pekerjaan, pendidikan, hiburan, kesehatan, dan hubungan sosial. Survei dapat membantu dalam mengevaluasi sejauh mana teknologi ini diintegrasikan dan dianggap penting dalam setiap aspek tersebut;
2. Perkembangan cepat teknologi dimana Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) berkembang dengan sangat cepat. Inovasi baru dan perubahan dalam teknologi sering kali memiliki dampak besar pada kehidupan sehari-hari. Survei dapat membantu dalam memahami sejauh mana orang menyadari dan menerima perubahan ini;
3. Penggunaan TIK dalam pendidikan dimana dengan pertumbuhan pembelajaran daring dan integrasi teknologi dalam pendidikan, survei dapat membantu untuk memahami sejauh mana masyarakat menganggap teknologi sebagai alat penting dalam pembelajaran;
4. Tantangan dan Keamanan Teknologi dimana Teknologi juga membawa tantangan dan masalah keamanan yang perlu diatasi.

Survei dapat membantu dalam memahami sejauh mana kekhawatiran ini menjadi faktor dalam persepsi masyarakat terhadap teknologi;

5. Perubahan perilaku konsumen dimana perubahan dalam perilaku konsumen terkait dengan penggunaan TIK sering kali mencerminkan pergeseran budaya dan sosial. Survei dapat memberikan wawasan tentang bagaimana persepsi dan perilaku konsumen terkait TIK berubah seiring waktu;
6. Aksesibilitas dan inklusivitas dimana TIK memiliki banyak manfaat, tidak semua orang memiliki akses yang sama terhadapnya. Survei dapat membantu dalam mengevaluasi tingkat aksesibilitas dan inklusivitas teknologi, serta dampaknya pada kesenjangan sosial;
7. Kesiapan masyarakat terhadap perubahan dimana survei dapat membantu dalam menilai sejauh mana masyarakat merasa siap menghadapi perubahan yang di induksi oleh teknologi dan apakah mereka merasa memiliki keterampilan dan pengetahuan yang cukup untuk mengatasi perubahan tersebut.

Dengan memahami persepsi masyarakat terhadap kepentingan TIK dalam kehidupan sehari-hari, hal tersebut dapat mengidentifikasi tren yang terjadi, kebutuhan, dan potensi masalah yang perlu diatasi dalam mengembangkan dan mengimplementasikan

TIK. Hasil survei ini juga dapat membantu Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Provinsi Kalimantan Timur dalam pembuatan regulasi dan kebijakan terkait TIK, serta informasinya dapat berdampak terhadap mitra, dan lembaga terkait dalam pengambilan keputusan yang lebih baik untuk mendukung penggunaan TIK yang positif dan inklusif.



## 1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari survei pengumpulan data persepsi kepentingan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam kehidupan sehari-hari di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2023 sebagai berikut:

1. Seberapa tinggi tingkat penggunaan perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada masyarakat?
2. Apakah masyarakat memiliki pemahaman yang memadai tentang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan sejauh mana mereka memandangnya sebagai aspek penting dalam kehidupan sehari-hari?
3. Bagaimana persepsi individu terhadap dampak positif dan negatif penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam menjalani kehidupan sehari-hari mereka?
4. Sejauh mana Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dianggap sebagai alat yang meningkatkan efisiensi dan kenyamanan dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari, seperti pekerjaan, pendidikan, kesehatan dan sosial ekonomi
5. Bagaimana tingkat keterlibatan dan kecakapan teknologi masyarakat dalam menghadapi perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam konteks kehidupan sehari-hari?
6. Apakah ada perbedaan persepsi antara generasi terkait kepentingan dan manfaat Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam aspek-aspek tertentu, seperti pekerjaan, pendidikan, kesehatan dan sosial ekonomi?
7. Bagaimana perubahan tren dan inovasi dalam Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mempengaruhi cara masyarakat memandang dan memanfaatkannya dalam rutinitas sehari-hari?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat**

Adapun tujuan dari survei pengumpulan data persepsi kepentingan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam kehidupan sehari-hari di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2023, adalah:

1. Mengukur tingkat kepentingan yaitu menilai sejauh mana masyarakat menganggap TIK penting dalam kehidupan sehari-hari mereka, baik dari segi kebutuhan maupun keinginan;
2. Mengidentifikasi keperluan pengguna yaitu mengidentifikasi kebutuhan dan keinginan masyarakat terkait dengan TIK, yang dapat membantu pengembang teknologi dan penyedia layanan untuk menyusun produk dan solusi yang lebih sesuai;
3. Menilai efektivitas pemanfaatan TIK yaitu mengevaluasi sejauh mana masyarakat berhasil memanfaatkan TIK untuk memenuhi kebutuhan dan tujuan mereka dalam kehidupan sehari-hari;
4. Menggali pandangan terhadap inovasi TIK yaitu menilai pandangan masyarakat terhadap inovasi dan perkembangan terkini dalam dunia TIK serta sejauh mana mereka terbuka terhadap adopsi teknologi baru;
5. Mengukur tingkat penerimaan TIK yaitu mengetahui sejauh mana masyarakat menerima dan siap mengadopsi perubahan teknologi, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat memengaruhi penerimaan tersebut;
6. Memahami dampak sosial yaitu menganalisis persepsi masyarakat terhadap dampak sosial penggunaan TIK, termasuk dalam aspek pendidikan, pekerjaan, interaksi sosial, dan gaya hidup;

7. Menilai literasi digital yaitu menilai tingkat literasi digital masyarakat, yaitu kemampuan mereka dalam menggunakan, memahami, dan berpartisipasi secara efektif dalam dunia digital;
8. Mengidentifikasi tantangan dan hambatan yaitu mengidentifikasi hambatan dan tantangan yang dihadapi masyarakat dalam menggunakan TIK, baik itu terkait dengan akses, keterampilan, atau faktor-faktor lainnya;
9. Mendukung pengembangan kebijakan yaitu memberikan data dan wawasan yang dapat digunakan oleh pemerintah dan organisasi terkait untuk merancang kebijakan yang mendukung perkembangan dan pemanfaatan TIK;
10. Mengidentifikasi preferensi dan kebutuhan spesifik yaitu mengetahui preferensi pengguna terkait dengan jenis TIK, fitur-fitur tertentu, atau platform yang mereka sukai, serta mengidentifikasi kebutuhan spesifik yang dapat diatasi oleh teknologi.

Sedangkan manfaat yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Pemahaman kebutuhan pengguna yakni memberikan pemahaman mendalam terkait kebutuhan, harapan, dan preferensi pengguna terkait dengan TIK dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat membantu perusahaan dan pengembang untuk merancang produk dan layanan yang lebih sesuai dengan kebutuhan pasar;
2. Pengembangan produk yang lebih relevan yakni pengembang teknologi untuk merancang dan mengembangkan produk TIK yang lebih relevan dan bermanfaat bagi pengguna, karena dapat memahami secara langsung bagaimana teknologi tersebut dapat meningkatkan kehidupan sehari-hari;

3. Perbaiki layanan dan pengalaman pengguna yakni menyediakan wawasan tentang bagaimana pengguna berinteraksi dengan layanan TIK dan memberikan peluang untuk meningkatkan pengalaman pengguna, serta mengidentifikasi area-area di mana layanan tersebut dapat ditingkatkan;
4. Pengembangan inovasi yakni memberikan pandangan terhadap bagaimana inovasi TIK diterima oleh masyarakat. Hal ini dapat membantu pihak pengembang dan peneliti untuk fokus pada bidang dimana inovasi tersebut dibutuhkan atau diinginkan;
5. Pemahaman terhadap dampak sosial yakni menganalisis dampak sosial dari penggunaan TIK, seperti perubahan dalam cara berinteraksi, belajar, atau bekerja. Informasi ini dapat digunakan untuk merancang kebijakan yang mendukung dampak positif dan mengatasi dampak negatif;
6. Perencanaan kebijakan publik yakni memberikan data yang diperlukan untuk perencanaan dan perancangan kebijakan publik yang mendukung pengembangan dan pemanfaatan TIK dalam masyarakat;
7. Peningkatan literasi digital yakni mengevaluasi tingkat literasi digital masyarakat dan memberikan landasan untuk program-program pendidikan dan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman digital;
8. Pengidentifikasian tantangan dan hambatan yakni mengidentifikasi tantangan dan hambatan yang dihadapi oleh masyarakat dalam mengadopsi TIK. Informasi ini dapat digunakan untuk merumuskan strategi untuk mengatasi kendala tersebut;
9. Evaluasi program pembangunan TIK yakni memberikan dasar untuk mengevaluasi efektivitas program-program pembangunan TIK yang telah diluncurkan, sehingga dapat dilakukan penyesuaian dan perbaikan;



#### 1.4 Sasaran dan Waktu Pelaksanaan

Sasaran survei adalah warga yang berdomisili di wilayah Provinsi Kalimantan Timur dengan memiliki Kartu Tanda Penduduk/KTP. Sasaran responden tersebar di 3 Kota dan 7 Kabupaten wilayah Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur yang meliputi:

1. Kota Samarinda;
2. Kota Balikpapan;
3. Kota Bontang;
4. Kabupaten Paser;
5. Kabupaten Penajam Paser Utara;
6. Kabupaten Kutai Kartanegara;
7. Kabupaten Kutai Barat
8. Kabupaten Kutai Timur;
9. Kabupaten Berau dan;
10. Kabupaten Mahakam Ulu.

Waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan Survei pengumpulan data persepsi kepentingan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam kehidupan sehari-hari di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2023 dimulai sejak 10 September hingga 25 November 2023, dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 1.4.1** Jadwal Kegiatan

No	Job Desk	September			Oktober				November		
		II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III
1	Identifikasi Masalah	X									
2	Pembuatan Kuisisioner Survei		X								
3	Grup Diskusi Tim			X							

No	Job Desk	September			Oktober				November		
		II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III
4	Pelatihan Surveyor				X						
5	Pengambilan Data Lapangan					X	X				
6	Entri Data						X	X			
7	Analisa Data							X	X		
8	Pembuatan Laporan								X		
9	Paparan Hasil Kegiatan Survei									X	
10	Perbaikan Laporan									X	X

### 1.5 Ruang Lingkup dan Luaran Pekerjaan

Ruang lingkup pekerjaan dalam kegiatan survei pengumpulan data persepsi kepentingan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam kehidupan sehari-hari di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2023 meliputi:

1. Lokasi pekerjaan adalah Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2023. Lokasi sampel dan pendataan telah ditentukan yakni 7 kabupaten dan 3 kota di Provinsi Kalimantan Timur, meliputi: Kabupaten Paser, Kabupaten Penajam Paser Utara, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kabupaten Kutai Barat; Kabupaten Kutai Timur, Kabupaten Berau, Kabupaten Mahakam Ulu, Kota Samarinda, Kota Balikpapan, dan Kota Bontang.
2. Total jumlah responden sebanyak 400 orang dari 7 kabupaten dan 3 kota yang tersebar di wilayah Provinsi Kalimantan Timur, dan dihitung dengan persamaan *slovin* dan diambil dengan teknik *random sampling*.
3. Metode pengambilan sampel ialah dengan wawancara langsung kepada responden di 4 lokasi yaitu Kota Samarinda, Kota Balikpapan, Kota

Bontang dan Kabupaten Kutai Kartanegara, sedangkan wawancara langsung menggunakan media telekomunikasi/online di 6 lokasi yakni Kabupaten Kutai Timur, Kabupaten Kutai Barat, Kabupaten Mahakam Ulu, Kabupaten Paser, Kabupaten Penajam Paser Utara dan Kabupaten Berau.

4. Kemudian menyusun materi dan indikator yang dibutuhkan dalam pelaksanaan survei dan menentukan jumlah sampel berdasarkan populasi dan sebaran sampel dan melaksanakan penyusunan kuesioner serta mempersiapkan kuesioner sesuai dengan kebutuhan responden dan memberikan training pemahaman materi survei kepada petugas survei serta melakukan kontroling dan monitoring petugas survei dalam pelaksanaan survei di lapangan;
5. Melakukan verifikasi data yang meliputi rekonfirmasi dan cleaning data hasil survei lapangan dan melakukan pengolahan dan analisis data hasil survei serta membuat laporan hasil dan mempresentasikan dan diseminasi hasil survei.

Sedangkan luaran pekerjaan survei pengumpulan data persepsi kepentingan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam kehidupan sehari-hari di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2023 ini diharapkan memberikan gambaran tentang persepsi masyarakat pada 7 kabupaten dan 3 kota di wilayah Kalimantan Timur terhadap penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Hasil dari survei ini diharapkan dapat membantu para pemangku kebijakan yang ada di Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dalam proses pengambilan kebijakan terhadap Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

# BAB II GAMBARAN UMUM



**DISKOMINFO  
KALTIM**

@BIDANG STATISTIK

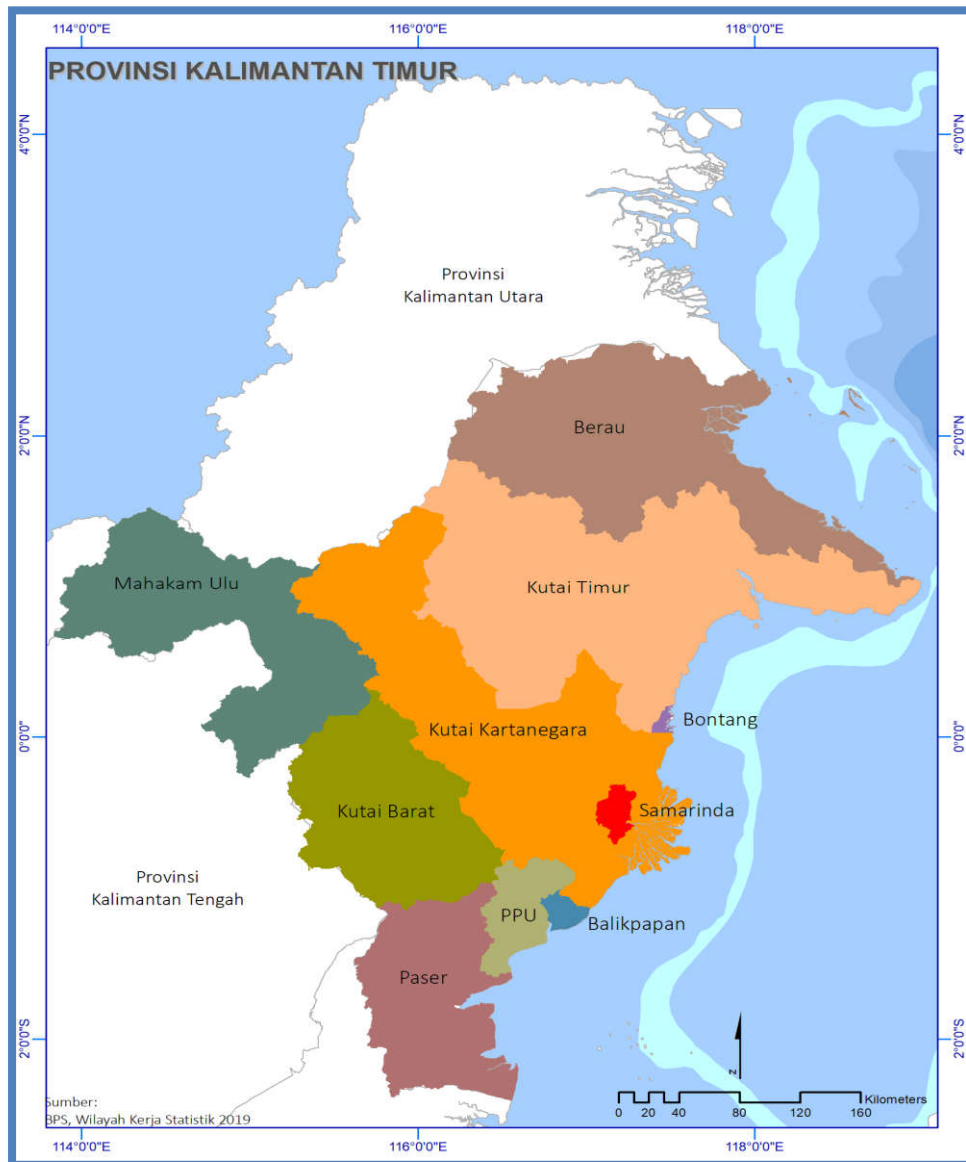
## 2.1 Letak Geografis

Kalimantan Timur merupakan salah satu pintu gerbang pembangunan di wilayah Indonesia bagian Timur dan juga merupakan lokasi Pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara yang berlokasi di wilayah Kabupaten Penajam Paser Utara. Daerah yang juga dikenal sebagai penghasil kayu (Hutan Tanaman Industri/HTI) serta hasil pertambangan, minyak dan gas bumi ini memiliki ratusan sungai yang tersebar pada hampir semua kabupaten/kota dimana sungai menjadi salah satu sarana angkutan utama di samping angkutan darat. Adapun sungai terpanjang di Kalimantan Timur adalah Sungai Mahakam. Sungai ini berawal dari Mahakam Ulu, melintasi wilayah Kutai Barat dan berhilir di Kutai Kartanegara dan Kota Samarinda.

Sumberdaya alam dan hasil-hasilnya sebagian besar di ekspor keluar negeri, sehingga Provinsi ini merupakan penghasil devisa utama bagi negara Indonesia, khususnya dari sektor Pertambangan, Migas, Kehutanan dan hasil lainnya. Kalimantan Timur yang beriklim tropis mempunyai musim yang hampir sama dengan wilayah Indonesia pada umumnya, yaitu adanya musim kemarau dan musim penghujan. (BPS Provinsi Kaltim, 2023).

Secara administratif Provinsi ini memiliki batas wilayah sebelah Utara berbatasan dengan Kalimantan Utara, sebelah Timur berbatasan dengan sebagian (12 Mil) Selat Makassar dan Laut Sulawesi, sebelah selatan berbatasan dengan Provinsi Kalimantan Selatan, sebelah barat berbatasan dengan Provinsi Kalimantan Tengah dan Provinsi Kalimantan Barat serta Negara Bagian Serawak Malaysia Timur. Kalimantan Timur memiliki luas wilayah daratan 127.346,92 km<sup>2</sup> dan luas pengelolaan laut 25.656 km<sup>2</sup> terletak antara 113°44' Bujur Timur dan 119°00' Bujur Timur serta diantara 2°33' Lintang Utara dan 2°25' Lintang Selatan. Provinsi ini mempunyai topografi bergelombang dari kemiringan landai sampai curam, dengan ketinggian berkisar antara 0-1500 meter diatas permukaan laut dengan kemiringan antara 0-60 persen.





**Gambar 2.1.1** Peta Wilayah Provinsi Kalimantan Timur

Daerah dataran rendah pada umumnya dijumpai pada kawasan sepanjang sungai. Sedangkan daerah perbukitan dan pegunungan memiliki ketinggian rata-rata lebih dari 1000 meter di atas permukaan laut dengan kemiringan 300 persen, terdapat dibagian barat laut yang berbatasan langsung dengan wilayah Malaysia. Kondisi topografi tersebut sangat berpengaruh terhadap peluang budidaya suatu jenis komoditi, potensi dan persediaan air, dinamika hidrologi dan kerentanan terhadap erosi.

Dilihat dari topografi, sebagian besar atau 43,35 persen wilayah daratan termasuk dalam kemiringan di atas 40 persen persen dan 43,22 persen terletak pada ketinggian 100-1.000 m di atas permukaan laut, sehingga pemanfaatan lahan di Provinsi Kalimantan Timur harus memperhatikan karakteristik lahan tersebut. Menurut BPS Provinsi Kalimantan Timur (2021), luas wilayah terluas di Provinsi Kalimantan Timur berada pada Kabupaten Kutai Timur seluas 31.051,71 km<sup>2</sup> dan memiliki jumlah pulau sebanyak 22 pulau. Sedangkan luas wilayah terkecil di Provinsi Kalimantan Timur berada pada Kota Bontang seluas 163,14 km<sup>2</sup> dan memiliki jumlah pulau sebanyak 17 pulau.

Kabupaten Paser merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Kalimantan Timur yang terletak paling Selatan, tepatnya pada posisi 0°48'29.44"-2°37'24.21" Lintang Selatan dan 115°37'0.77"-118°1'19.82" Bujur Timur. Ibukota kabupaten ini terletak di Tana Paser. Batas wilayah Kabupaten Paser sebelah Utara meliputi Kabupaten Kutai Barat dan Kutai Kartanegara, sebelah Timur Laut berbatasan dengan Kabupaten Penajam Paser Utara, sebelah Timur berbatasan dengan Selat Makassar dan Kabupaten Mamuju (Provinsi Sulawesi Barat), sebelah Tenggara berbatasan dengan Selat Makassar dan Kabupaten Kotabaru (Provinsi Kalimantan Selatan), sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Kotabaru (Provinsi Kalimantan Selatan), sebelah Barat Daya berbatasan dengan Kabupaten Baangan Provinsi Kalimantan Selatan), sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Tabalong (Provinsi Kalimantan Selatan), dan sebelah Barat Laut berbatasan dengan Kabupaten Barito Utara (Provinsi Kalimantan Tengah). Adapun luas wilayah Kabupaten Paser adalah 11.603,94 Km<sup>2</sup>. Wilayah ini terdiri dari 10 (sepuluh) kecamatan dengan 144 desa/kelurahan. Kecamatan yang memiliki luas wilayah terbesar adalah Kecamatan Long Kali dengan luas 2.385,39 Km<sup>2</sup> dan yang memiliki luas wilayah terkecil adalah Kecamatan Tanah Grogot dengan luas 335,58 Km<sup>2</sup>. Kabupaten Paser dibagi menjadi 10 kecamatan, yakni: Batu

Sopang, Muara Samu, Batu Engau, Tanjung Harapan, Pasir Belengkong, Tanah Grogot, Kuaro, Long Ikis, Muara Komam, dan Long Kali (BPS Kab. Paser, 2023).

Kabupaten Kutai Barat adalah salah satu dari 10 kabupaten yang terletak di Provinsi Kalimantan Timur. Berdasarkan UU Nomor 2 Tahun 2013, Kabupaten Kutai Barat mengalami pemekaran menjadi Kabupaten Kutai Barat dan Kabupaten Mahakam Ulu. Saat ini jumlah kecamatan di Kabupaten Kutai Barat adalah 16 Kecamatan dan terdapat 194 Desa / Kelurahan. Kabupaten Kutai Barat berbatasan dengan Kabupaten Mahakam Ulu di bagian utara, di bagian timur berbatasan dengan Kabupaten Kutai Kartanegara, di bagian selatan berbatasan dengan Kabupaten Paser dan di Bagian Barat Berbatasan dengan Provinsi Kalimantan Tengah, lebih tepatnya di Kabupaten Barito Timur Kabupaten Kutai Barat sendiri merupakan wilayah terluas ke-empat di Provinsi Kalimantan Timur setelah Kutai Timur, Kutai Kartanegara dan Berau. Luas kabupaten Kutai Barat adalah 20 384,6 km<sup>2</sup>. Wilayah terluas adalah kecamatan Bongan sedangkan luas wilayah terkecil adalah Kecamatan Sekolaq Darat. Terdapat 16 Kecamatan, yakni: Bongan, Jempang, Penyinggahan, Muara Pahu, Siluq Ngurai, Muara Lawa, Bentian Besar, Damai, Nyuatan, Barong Tongkok, Linggang Bigung, Melak, Sekolaq Darat, M. Manaar Bulatn, Long Iram, dan Tering (BPS Kab. Kutai Barat, 2022).

Kabupaten Kutai Kartanegara memiliki luas wilayah sebesar 27.263,10 km<sup>2</sup> terletak antara 115°26' Bujur Timur dan 117°36' Bujur Timur serta di antara 1°28' Lintang Utara dan 1°08' Lintang Selatan. Dengan adanya perkembangan dan pemekaran wilayah, Kabupaten Kutai Kartanegara terbagi menjadi 18 Kecamatan, yaitu Samboja, Muara Jawa, Sanga-Sanga, Loa Janan, Loa Kulu, Muara Muntai, Muara Wis, Kota Bangun, Tenggarong, Sebulu, Tenggarong Seberang, Anggana, Muara Badak, Marangkayu, Muara Kaman, Kenohan, Kembang Janggut dan Tabang. Kabupaten Kutai Kartanegara mempunyai belasan sungai yang tersebar pada hampir semua kecamatan dan merupakan sarana angkutan umum di samping angkutan darat, dengan sungai

yang terpanjang yaitu Sungai Mahakam dengan panjang sekitar 920 kilometer. Kutai Kartanegara merupakan wilayah yang berbatasan dengan Kabupaten Malinau, Kabupaten Kutai Timur dan Kota Bontang disebelah Utara, Selat Makassar sebelah timur, Kabupaten Kutai Barat di sebelah barat dan dengan Kabupaten Penjam Paser Utara dan Kota Balikpapan di sebelah selatan (BPS Kab. Kutai Kartanegara, 2022).

Kabupaten Kutai Timur merupakan salah satu kabupaten Terluas di Provinsi Kalimantan Timur yang terletak dibagian utara, tepatnya pada posisi  $1^{\circ} 52' 39''$  Lintang Utara sampai  $0^{\circ} 2' 10''$  Lintang Selatan dan  $115^{\circ} 56' 0.26''$ - $118^{\circ} 58' 19''$  Bujur Timur. Ibukota kabupaten ini terletak di Sangatta Utara. Batas wilayah Kabupaten Kutai Timur sebelah Utara meliputi Kabupaten Berau dan Malinau (Kalimantan Utara), sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Kutai Kartanegara, dan dari arah tenggara berbatasan dengan Kota Bontang, diarah selatan berbatasan dengan Kabupaten Kutai Kartanegara. Adapun luas wilayah Kabupaten Kutai Timur adalah 35.747,50 Km<sup>2</sup>. Wilayah ini terdiri dari 18 (sepuluh) kecamatan dengan 141 desa/kelurahan. Kecamatan yang memiliki luas wilayah terbesar adalah Kecamatan Muara Wahau dengan luas 5.724,32 Km<sup>2</sup> dan yang memiliki luas wilayah terkecil adalah Kecamatan Sangkulirang dengan luas 143,82 Km<sup>2</sup>. Terdapat 18 kecamatan, yakni: Muara Ancalong, Busang, Long Mesangat, Muara Wahau, Telen, Kongbeng, Muara Bengkal, Batu Ampar, Sangatta Utara, Bengalon, Teluk Pandan, Sangatta Selatan, Rantau Pulung, Sangkulirang, Kaliorang, Sandaran, Kaubun dan Karang (BPS Kab. Kutai Timur, 2021).

Kabupaten Berau terletak tidak jauh dari Garis Khatulistiwa dengan posisi antara  $116^{\circ}$  sampai dengan  $119^{\circ}$  Bujur Timur dan  $1^{\circ}$  Lintang Utara sampai dengan  $2^{\circ}33'$  Lintang Selatan. Kabupaten Berau berada di bagian utara Provinsi Kalimantan Timur dan berbatasan langsung dengan Provinsi Kalimantan Utara Sampai dengan tahun 2015, wilayah administrasi Kabupaten Berau terbagi dalam 13 kecamatan dengan jumlah desa/kelurahan

sebanyak 100 desa dan 10 kelurahan. Kabupaten Berau memiliki luas wilayah 34.127,35 Km<sup>2</sup> yang terdiri dari daratan 23.558,50 Km<sup>2</sup> dan lautan 10.568,85 Km<sup>2</sup> sepanjang 4 mil dari garis pantai pulau terluar. Terdapat 13 Kecamatan, yakni: Kelay, Talisayan, Tabalar, Biduk-Biduk, Pulau Derawan, Maratua, Sambaliung, Tanjung Redeb, Gunung Tabur, Segah, Teluk Bayur, Batu Putih, dan Biatan (BPS Kab. Berau, 2022).

Kabupaten Penajam Paser Utara adalah Kabupaten yang berada di Pulau Kalimantan, tepatnya di provinsi Kalimantan Timur. Dengan luas wilayah sebesar 3 333,06 km<sup>2</sup>, Penajam Paser Utara merupakan Kabupaten/Kota Terkecil Keempat di Provinsi Kalimantan Timur setelah Kota Bontang, Kota Samarinda, dan Kota Balikpapan. Secara astronomis, Penajam Paser Utara terletak antara 116°19'30" dan 116°56'35" bujur timur, dan antara 00°48'29" dan 01°36'37" lintang selatan. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Penajam Paser Utara memiliki batas-batas sebagai berikut: Utara – Kabupaten Kutai Kartanegara; Selatan – Kabupaten Paser dan Selat Makassar; Barat – Kabupaten Paser Dan Kabupaten Kutai Barat; Timur – Kota Balikpapan dan Selat Makassar. Terdapat empat kecamatan, yakni: Babulu, Waru, Penajam dan Sepaku (BPS Kab. Penajam Paser Utara, 2021).

Kabupaten Mahakam Ulu adalah Kabupaten yang terletak di Kabupaten Kalimantan Timur. Kabupaten Mahakam Ulu terbagi menjadi 5 Kecamatan dan 50 Kampung. Kelima Kecamatan tersebut adalah Kecamatan Long Hubung, Kecamatan Laham Kecamatan Long Bagun, Kecamatan Long Pahangai, Kecamatan Long Apari. Kabupaten Mahakam Ulu memiliki luas wilayah darat seluas 15.315 km<sup>2</sup>. Wilayah terluas adalah kecamatan Long Apari sedangkan luas wilayah terkecil adalah Kecamatan Laham. Berdasarkan kondisi geografisnya, lokasi kecamatan terjauh dari ibu kota kabupaten adalah kecamatan Long Apari dengan jarak 335 km. Terdapat 5 kecamatan, yakni: Laham, Long Hubung, Long Bagun, Long Pahangai, dan Long Apari (BPS Kab. Mahakam Ulu, 2022).

Kota Balikpapan merupakan sebuah kota di Kalimantan Timur yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959. Terletak di antara  $1,0^{\circ}$  LS- $1,5^{\circ}$  LS dan  $116,5^{\circ}$  BT- $117,0^{\circ}$  BT, kota ini secara geografis berbatasan langsung dengan Kabupaten Kutai Kartanegara di sisi utara, Kabupaten Penajam Paser Utara di sisi barat, dan Selat Makassar di sisi timur dan selatan. Secara administratif, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 1996, Kota Balikpapan terdiri dari 5 kecamatan dan 27 kelurahan. Namun sejak dikeluarkannya Perubahan Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 7 Tahun 2012 tentang Pembentukan 7 Kelurahan dalam Wilayah Kota Balikpapan, dan Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 8 Tahun 2012 tentang Pembentukan Kecamatan Balikpapan Kota Dalam Wilayah Kota Balikpapan, kini Kota Balikpapan terdiri dari 6 kecamatan dan 34 kelurahan. Enam kecamatan tersebut antara lain: Balikpapan Selatan, Balikpapan Timur, Balikpapan Utara, Balikpapan Tengah, Balikpapan Barat, dan Balikpapan Kota (BPS Kota Balikpapan, 2022).

Kota Bontang memiliki letak yang cukup strategis yaitu terletak pada jalan trans-Kaltim dan berbatasan langsung dengan Selat Makassar, sehingga menguntungkan dalam mendukung interaksi wilayah Kota Bontang dengan wilayah lain di luar Kota Bontang. Kota Bontang terletak antara  $117^{\circ}23'$  sampai dengan  $117^{\circ}38'$  Bujur Timur dan  $0^{\circ}01'$  sampai dengan  $0^{\circ}12'$  Lintang Utara. Wilayah Kota Bontang di sebelah utara dan barat berbatasan dengan Kabupaten Kutai Timur, sebelah timur dengan Selat Makassar, dan sebelah selatan dengan Kabupaten Kutai Kartanegara. Secara administrasi, awalnya Kota Bontang merupakan kota administratif sebagai bagian dari Kabupaten Kutai dan menjadi daerah otonom berdasarkan Undang-Undang No. 47 Tahun 1999 tentang pemekaran Provinsi dan Kabupaten, bersama-sama dengan Kabupaten Kutai Timur, Kutai Barat dan Kabupaten Kutai Kartanegara dengan luas wilayah  $161,88 \text{ km}^2$ . Sejak disahkannya Peraturan Daerah Kota Bontang No. 17 tahun 2002 tentang Pembentukan Organisasi Kecamatan Bontang



Barat, pada tanggal 16 Agustus 2002, Kota Bontang terbagi menjadi tiga kecamatan, yaitu Kecamatan Bontang Selatan, Kecamatan Bontang Utara dan Kecamatan Bontang Barat. Kecamatan Bontang Selatan memiliki wilayah yang terluas (110,91 km<sup>2</sup>), disusul Kecamatan Bontang Utara (33,03 km<sup>2</sup>) dan Kecamatan Bontang Barat (17,94 km<sup>2</sup>) (BPS Kota Bontang, 2023).

Kota Samarinda terletak antara 0°21'81"-10°09'16" Lintang Selatan dan 116°15'16"-117°24'16" Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 0°. Wilayah Kota Samarinda dikelilingi oleh Kabupaten Kutai Kartanegara. Kota Samarinda dibagi menjadi 10 kecamatan, yaitu Kecamatan Palaran, Samarinda Ilir, Samarinda Kota, Sambutan, Samarinda Seberang, Loa Janan Ilir, Sungai Kunjang, Samarinda Ulu, Samarinda Utara dan Sungai Pinang. Luas wilayah terbesar di Kota Samarinda berada di Kecamatan Samarinda Utara dan luas wilayah terkecil berada di Kecamatan Samarinda Kota. Kota Samarinda memiliki jarak terjauh dengan Kabupaten Kutai Barat (Melak) dan memiliki jarak terdekat dengan Kutai Kartanegara (Tenggarong) (BPS Kota Samarinda, 2022).

## **2.2 Kondisi Iklim**

Provinsi Kalimantan Timur merupakan daerah beriklim tropis yang mempunyai musim yang hampir sama dengan wilayah Indonesia pada umumnya, yaitu adanya musim kemarau dan musim penghujan. Musim kemarau biasanya terjadi pada bulan Mei sampai dengan bulan Oktober, sedang musim penghujan terjadi pada bulan November sampai dengan bulan April. Keadaan ini terus berlangsung setiap tahun yang diselingi dengan musim peralihan pada bulan-bulan tertentu.

Namun dalam tahun-tahun terakhir ini, keadaan musim di Kalimantan Timur kadang tidak menentu. Pada bulan-bulan yang seharusnya turun hujan dalam kenyataannya tidak ada hujan sama sekali, atau sebaliknya pada bulan-bulan yang seharusnya kemarau justru terjadi hujan dengan musim yang jauh

lebih panjang. Suhu udara tertinggi di wilayah Stasiun Samarinda sebesar 35,8°C pada bulan Maret dan Desember sedangkan suhu terendah 23,2°C pada bulan Januari. Kelembaban udara tertinggi di bulan Juni dan September sebesar 97,0% dan terendahnya 39,0%.

Pada bulan Maret dan September kecepatan angin terbesar terjadi di bulan April sebesar 12,86 m/detik. Kemudian curah hujan terbanyak selama tahun 2020 adalah 282,50 mm dengan 26 hari hujan, dimana intensitas terbesar terjadi di bulan September sedangkan curah hujan terendah di bulan Februari yang mencapai 91,8 mm. Sedangkan suhu udara tertinggi di wilayah Stasiun Balikpapan sebesar 34°C pada bulan Maret dan terendahnya 22,10°C pada bulan Agustus.

Kelembaban udara tertinggi 100,0% pada semua bulan dan terendahnya 39,0% pada bulan Juli. Untuk kecepatan angin maksimum sebesar 11,32 m/detik di bulan Desember dan curah hujan maksimum sebesar 533,70 mm dengan rata-rata 29 hari hujan dimana intensitas terendah terjadi pada bulan Januari dengan curah hujan mencapai 158,10 mm sedangkan suhu udara tertinggi di wilayah Stasiun Tanjung Redeb sebesar 35.80°C pada bulan Agustus dan September dan terendahnya 21,6°C pada bulan Januari dan Maret.

Rata-rata kelembaban udara tertinggi 100,0% pada semua bulan dan terendahnya 42,0% pada bulan November. Maximum kecepatan angin 12,86 di bulan Juni. Curah hujan terbanyak selama 2020 selama sebesar 491,9 mm dengan rata-rata 22 hari hujan, sedangkan intensitas curah hujan terendah terjadi pada bulan September dengan curah hujan mencapai 91,0 mm.

# BAB III METODOLOGI



**DISKOMINFO  
KALTIM**

@BIDANG STATISTIK

Kegiatan survei ini merupakan pembelajaran yang dilaksanakan dalam sistematisa berbentuk pengumpulan data dan analisis hasil yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Berlandaskan dari pembatasan lingkup pembahasan yang fokus pada rumusan masalah sehingga terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penentuan metode penelitian. Pertama, jumlah populasi masyarakat Kalimantan Timur yang memiliki KTP Kalimantan Timur, tidak sebanding dengan tenaga, waktu, dan biaya yang dimiliki untuk melaksanakan penelitian. Kedua, bahwa seluruh populasi seragam, oleh karena itu dapat diwakili oleh sampel. Kemudian untuk menelisik penggunaan TIK masyarakat Kalimantan Timur menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pengambilan data dilakukan secara survei.

Metode kuantitatif yang digunakan adalah teknik *probability sampling*. Teknik *probability sampling* akan memberikan peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. *Probability sampling* dapat memberikan kesempatan yang sama untuk pengambilan sampel dari setiap elemen populasi. Pengambilan sampel dilakukan terhadap sampling unit, dimana sampling unitnya terdiri dari sepuluh kelompok yaitu 3 kota dan 7 kabupaten di Provinsi Kalimantan Timur dan tipe responden yaitu individu.

### **3.1 Rancangan, Lokasi, dan Waktu Penelitian**

Metode survei yang digunakan adalah metode penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada responden dan observasi dengan melihat kondisi langsung serta wawancara langsung menggunakan sarana telekomunikasi terkait survei pengumpulan data persepsi kepentingan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam kehidupan sehari-hari di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2023. Penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang dilakukan dengan observasi langsung ke lapangan untuk menggali dan meneliti yang berkaitan dengan rumusan masalah. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Penelitian ini akan menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan maupun perilaku orang-orang yang sedang diamati sehingga peneliti dapat mengenali objek dan merasakan apa yang mereka alami. Peneliti menggunakan metode ini untuk survei pengumpulan data persepsi kepentingan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam kehidupan sehari-hari di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2023. Data yang di peroleh nantinya di deskripsikan dan dianalisis dalam bentuk kata-kata. Penelitian ini dilaksanakan tanggal 10 September 2023 sampai dengan 20 November 2023.

### **3.2 Fokus Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif penentuan fokus penelitian lebih diarahkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial atau lapangan. Fokus dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi kepentingan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam kehidupan sehari-hari di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2023.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

Populasi (*universe*) adalah keseluruhan subjek pengamatan yang menjadi perhatian pengkaji (Darnah, 2013). Populasi (N) dalam penelitian ini adalah masyarakat di 7 kabupaten dan 3 kota di wilayah Provinsi Kalimantan Timur yaitu sebanyak 3.859.790 jiwa. Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih yang menjadi sumber data dan dianggap mewakili karakteristik populasi.

Sampel dalam penelitian adalah individu, benda atau organisme yang dijadikan sebagai sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Penyebutan kata sampel dalam penelitian kualitatif adalah responden, yaitu adalah orang-orang yang dimintai tanggapan dari



pertanyaan yang telah terstruktur maupun semi-terstruktur untuk menjadi sumber data di dalam suatu penelitian. Istilah responden atau disebut sebagai informan, yaitu orang yang memberikan informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan.

Berikut dibawah ini tabel 3.3.1 merupakan data jumlah penduduk Provinsi Kalimantan Timur tahun 2022 semester ke 2 yang diperoleh dari buku dengan judul Kalimantan Timur Dalam Angka Tahun 2023 terbitan dari Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur:

**Tabel 3.3.1** Jumlah Penduduk Provinsi Kalimantan Timur (sumber: BPS Kaltim, 2023)

No	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penduduk (ribu)		Laju Pertumbuhan Penduduk/Tahun	
		Population (thousand)		Annual Population Growth Rate (%)	
		2020 <sup>1</sup>	2022 <sup>2</sup>	2010-2020 <sup>3</sup>	2020-2022 <sup>4</sup>
1	Kabupaten Paser	275,45	280,07	1,75	0,95
2	Kabupaten Kutai Barat	172,29	176,00	2,02	1,22
3	Kabupaten Kutai Kartanegara	729,38	738,19	1,48	0,69
4	Kabupaten Kutai Timur	434,46	468,82	5,27	4,45
5	Kabupaten Berau	248,04	258,54	3,20	2,40
6	Kabupaten Penajam Paser Utara	178,68	183,04	2,18	1,39
7	Kabupaten Mahakam Ulu	32,51	33,54	2,58	1,78
8	Kota Balikpapan	688,32	703,61	2,06	1,26
9	Kota Samarinda	827,99	834,82	1,26	0,47
10	Kota Bontang	178,92	183,16	2,15	1,33
<b>Kalimantan Timur</b>		<b>3.766,04</b>	<b>3.859,79</b>	<b>23,95</b>	<b>15,94</b>



Rumus Slovin digunakan untuk mendapatkan banyaknya jumlah sampel pada survei, yang bertujuan untuk mengestimasi proporsi dan tidak mengetahui perkiraan dari proporsi populasi tersebut yang merupakan dasar penghitungan varian. Sampel ( $n$ ) pada penelitian ini merupakan sebagian masyarakat di 7 kabupaten dan 3 kota di wilayah Provinsi Kalimantan Timur yang jumlahnya dihitung menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan

$n$  adalah jumlah sampel

$N$  adalah jumlah populasi

$e$  adalah *margin of error* sebesar 0,05 atau 5%.

Diketahui  $N$  adalah 3.859.790 dan  $e$  adalah 0,05 maka

$$n = \frac{3.859.790}{1 + (3.859.790) \times (0,05)^2}$$

$$n = \frac{3.859.790}{1 + (3.859.790) \times (0,0025)}$$

$$n = \frac{3.859.790}{1 + (9.649)}$$

$$n = \frac{3.859.790}{9.650}$$

$n = 399, 98$  responden atau dibulatkan menjadi **400** responden

Berdasarkan rumus Slovin, jumlah sampel adalah 400 responden. Jumlah populasi dan sampel responden di 7 kabupaten dan 3 kota yang tersebar di wilayah Provinsi Kalimantan Timur dapat dilihat pada Tabel 3.3.2.

**Tabel 3.3.2** Jumlah Sampel Berdasarkan Kabupaten/Kota di Wilayah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2023

No	Kabupaten / Kota	Jumlah Penduduk	Sampel Responden
1	Kabupaten Paser	280.070	29
2	Kabupaten Penajam Paser Utara	183.040	19
3	Kabupaten Kutai Kartanegara	738.190	77
4	Kabupaten Kutai Barat	176.000	18
5	Kabupaten Kutai Timur	468.820	49
6	Kabupaten Berau	258.540	27
7	Kabupaten Mahakam Ulu	33.540	3
8	Kota Samarinda	834.820	87
9	Kota Balikpapan	703.610	73
10	Kota Bontang	183.160	19
<b>Total Jumlah Penduduk</b>		<b>3.859.790</b>	<b>400</b>

### 3.4 Langkah-Langkah Survei

Dalam kegiatan survei tentunya ada proses tahapan atau prosedur dalam menjalankan kegiatan tersebut. Berikut langkah-langkah atau tahapan dalam melakukan kegiatan survei:

1. Persiapan
  - a) Menetapkan pelaksanaan survei.
  - b) Menyiapkan bahan yaitu kuesioner dan kelengkapan peralatan.
  - c) Menetapkan responden berdasarkan lokasi dan waktu pelaksanaan. Lokasi responden yang akan disurvei yaitu di 3 kota dan 7 kabupaten di tiap kelurahan atau kecamatan di Kalimantan Timur.
  - d) Melakukan penyusunan rencana pelaksanaan survei.

## 2. Pengumpulan Data

- a) Menyusun kuesioner yang jumlah unsur maupun instrument pertanyaan yang akan disurvei disesuaikan dengan kebutuhan pendataan survei.
- b) Pengisian kuesioner dilakukan oleh responden di 7 kabupaten dan 3 kota pada wilayah Provinsi Kalimantan Timur. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan menggunakan kuesioner yang disebar secara langsung (*offline*) kepada responden dan wawancara dengan responden menggunakan media telekomunikasi di 7 kabupaten dan 3 kota. Pengumpulan data juga dilakukan dengan membuat kuesioner *online* menggunakan aplikasi *Google Form* yakni aplikasi yang disediakan oleh perusahaan perangkat lunak Google Inc. yang digunakan membantu dalam menumpulan data secara *online*.

### 3.5 Metode Analisis dan Formulasi

Statistika deskriptif merupakan cabang dari statistika yang berfokus pada penyajian, pengorganisasian, dan ringkasan data sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang karakteristik dasar dari suatu set data. Tujuan utama statistika deskriptif adalah menggambarkan dan merangkum informasi esensial dari data tanpa melakukan inferensi atau generalisasi ke populasi yang lebih besar.

Menurut Darnah (2013), statistika deskriptif adalah penyajian data dengan hanya memberikan gambaran pada data dan tidak dapat memberikan generalisasi serta kesimpulan pada data yang lebih besar (populasi). Adapun metode analisis beserta formula yang digunakan adalah analisis statistika deskriptif yaitu suatu metode statistika yang digunakan untuk merangkum dan menggambarkan data dengan cara yang mudah dipahami.

Hasil analisis statistika deskriptif memberikan gambaran umum tentang karakteristik dasar dari suatu set data tanpa melakukan inferensi atau generalisasi lebih lanjut ke populasi yang lebih besar. Menurut Sugiyono (2017:147) analisis deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Adapun proses analisis ini membantu peneliti atau analis untuk memahami distribusi data, mengidentifikasi kecenderungan, serta memberikan gambaran umum tentang karakteristik data yang diamati. Hasil analisis statistika deskriptif akan dibuat kedalam tabel dan diagram lingkaran yang berkaitan dengan data olah dari kegiatan survei pengumpulan data persepsi kepentingan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam kehidupan sehari-hari di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2023.

Tabel adalah suatu bentuk penyajian data dalam bentuk grid atau matriks yang terdiri dari baris dan kolom. Tabel digunakan untuk merangkum, mengorganisir, dan menyajikan data dengan jelas dan terstruktur. Setiap sel dalam tabel berisi elemen data yang mewakili nilai atau informasi spesifik. Tabel merupakan penyajian data dalam bentuk kolom untuk mempermudah pengklasifikasian data atau pengelompokan data.

Data dalam tabel dapat berupa tabel numerik dan tabel *tally* (lurus). Ada dua jenis tabel yang akan digunakan pada analisis statistika deskriptif yaitu tabel satu arah dan tabel dua arah. Tabel satu arah merupakan tabel yang hanya berdiri diatas satu kategori atau karakteristik data, sedangkan tabel dua arah atau adalah tabel yang menunjukkan dua kategori atau dua karakteristik data. Tabel dapat digunakan dalam berbagai konteks, termasuk laporan, jurnal, presentasi, atau dokumen lainnya.

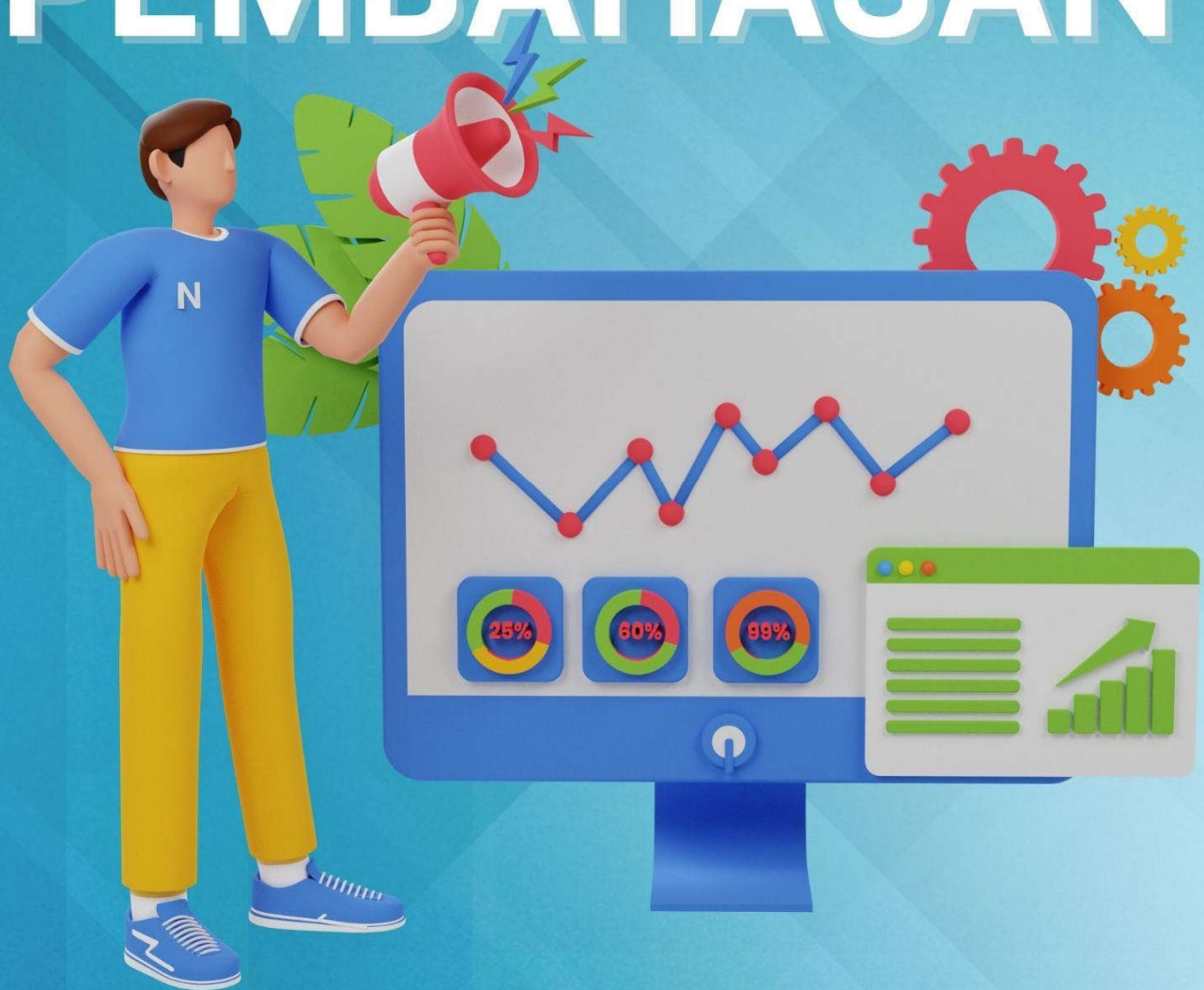
Diagram adalah penyajian data yang biasanya berbentuk diagram lingkaran, diagram batang, atau diagram garis. Adapun jenis diagram yang

akan digunakan dalam analisis statistika yaitu diagram lingkaran (atau bagan pai) adalah sebuah diagram berbentuk lingkaran yang dibagi menjadi irisan-irisan untuk menggambarkan proporsi numerik.

Diagram lingkaran merupakan representasi grafis dari data menggunakan sebuah lingkaran yang dibagi menjadi beberapa juring lingkaran dengan sudut pusat juring menggambarkan besar data yang diwakili setelah dibagi dengan jumlah seluruh data dan dilakukan dengan  $360^\circ$ . Adapun formula yang umum digunakan pada statistika deskriptif untuk persentase adalah sebagai berikut:

$$\text{Persentase (\%)} = (\text{Jumlah Bagian/Jumlah Keseluruhan}) \times 100\%$$

# BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN



**DISKOMINFO  
KALTIM**

@BIDANG STATISTIK



## 4.1 Demografi Responden

Demografi responden merujuk pada karakteristik demografis individu yang menjadi responden dalam suatu penelitian atau survei. Demografi responden mencakup berbagai faktor seperti usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, pendapatan, lokasi geografis, dan lain sebagainya. Informasi demografis ini memberikan pemahaman tentang siapa yang berpartisipasi dalam penelitian atau survei tersebut, dan dapat membantu peneliti atau perusahaan dalam menganalisis hasil dan membuat interpretasi yang lebih baik.

Berikut adalah demografi responden yang diidentifikasi dalam suatu penelitian atau survei:

1. Jenis Kelamin yaitu mengidentifikasi seberapa seimbang partisipasi antara pria dan wanita. Kadang-kadang, penelitian dapat menemukan perbedaan signifikan dalam pandangan atau pengalaman antara kedua jenis kelamin.
2. Usia yaitu menunjukkan rentang usia responden. Ini dapat membantu dalam memahami apakah ada perbedaan persepsi atau perilaku antara kelompok usia yang berbeda.
3. Lokasi Geografis/Domisili yaitu menunjukkan lokasi fisik responden, baik itu tinggal di perkotaan atau pedesaan, di wilayah geografis tertentu, atau di negara bagian atau negara tertentu.
4. Pekerjaan yaitu mengidentifikasi jenis pekerjaan atau industri tempat responden bekerja. Hal ini bisa relevan untuk penelitian yang terkait dengan keahlian khusus atau pengalaman kerja tertentu.
5. Kategori Sosial Ekonomi yaitu mengidentifikasi latar belakang status sosial ekonomi (SSE) mengacu pada posisi atau kedudukan seseorang

atau keluarga dalam masyarakat, terutama dalam hal ekonomi dan status sosial.

6. Pendidikan yaitu menyajikan tingkat pendidikan responden. Ini dapat mempengaruhi pemahaman atau pengetahuan responden tentang topik tertentu.

Informasi demografis ini membantu peneliti memahami keragaman dan perbedaan dalam tanggapan mereka terhadap pertanyaan atau topik penelitian. Analisis demografi responden juga dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang seberapa representatif sampel responden terhadap populasi yang lebih luas.

#### **4.1.1 Jumlah Sampel Responden Berdasarkan Kabupaten/Kota**

Dalam menentukan jumlah sampel disetiap kabupaten/kota, digunakan rumus Slovin yang telah dibahas sebelumnya. Berikut adalah hasil perhitungannya.

Berdasarkan data yang tercantum pada tabel 4.1.1 dapat dijelaskan bahwa jumlah sampel responden berdasarkan jumlah penduduk Kabupaten/Kota menurut perhitungan dari rumus Slovin dimana jumlah sampel untuk Kota Samarinda sebanyak 87 orang dari 834.820 orang, kemudian jumlah sampel untuk Kabupaten Kutai Kartanegara sebanyak 77 orang dari 738.190 orang, kemudian jumlah sampel untuk Kota Balikpapan sebanyak 73 orang dari 703.610 orang, selanjutnya jumlah sampel untuk Kabupaten Kutai Timur sebanyak 49 orang dari 468.820 orang.

Kemudian jumlah sampel untuk Kabupaten Paser 29 sebanyak orang dari 280.070 orang, kemudian untuk jumlah sampel Kabupaten Berau sebanyak 27 orang dari 258.540 orang, selanjutnya jumlah sampel untuk Kabupaten Penajam Paser Utara sebanyak 19 orang dari 183.040 orang, selanjutnya jumlah sampel untuk Kota Bontang sebanyak 19 orang dari

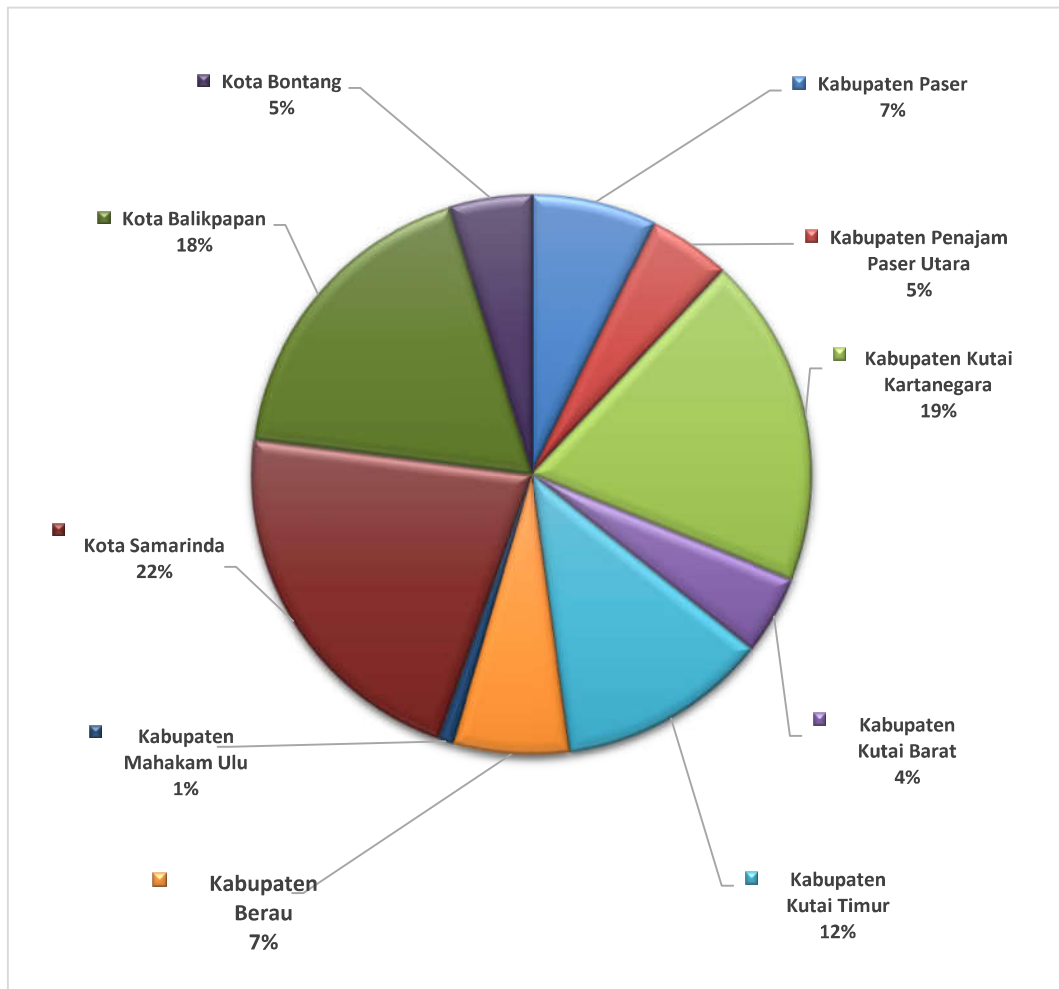
183.160 orang, kemudian jumlah sampel untuk Kabupaten Kutai Barat sebanyak 18 orang dari 176.000 orang, dan jumlah sampel untuk Kabupaten Mahakam Ulu sebanyak 3 orang dari 33.540 orang.

**Tabel 4.1.1** Jumlah Sampel Responden Berdasarkan Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Penduduk	Sampel Responden (Slovin)
1	Kabupaten Paser	280.070	29
2	Kabupaten Penajam Paser Utara	183.040	19
3	Kabupaten Kutai Kartanegara	738.190	77
4	Kabupaten Kutai Barat	176.000	18
5	Kabupaten Kutai Timur	468.820	49
6	Kabupaten Berau	258.540	27
7	Kabupaten Mahakam Ulu	33.540	3
8	Kota Samarinda	834.820	87
9	Kota Balikpapan	703.610	73
10	Kota Bontang	183.160	19
<b>Total Jumlah</b>		<b>3.859.790</b>	<b>400</b>

Sedangkan menurut data yang tertera pada gambar 4.1.1 menjelaskan bahwa jumlah persentase responden yang tersebar di setiap Kabupaten/Kota sebagai berikut. Untuk jumlah persentase responden Kota Samarinda sebanyak 22 persen, kemudian jumlah persentase responden Kabupaten Kutai Kartanegara sebanyak 19 persen, selanjutnya jumlah persentase responden Kota Balikpapan sebanyak 18 persen, kemudian jumlah persentase responden Kabupaten Kutai Timur sebanyak 12 persen, kemudian jumlah persentase responden Kabupaten Paser sebanyak 7 persen, selanjutnya jumlah persentase responden Kabupaten Berau sebanyak 7 persen, selanjutnya jumlah persentase responden Kabupaten Penajam Paser Utara sebanyak 5

persen, kemudian jumlah persentase responden Kota Bontang sebanyak 5 persen dan jumlah persentase responden Kabupaten Kutai Barat sebanyak 5 persen serta jumlah persentase responden Kabupaten Mahakam Ulu 1 persen.



**Gambar 4.1.1** Grafik Persentase Responden Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Timur

#### 4.1.2 Distribusi dan Persentase Responden Menurut Jenis Kelamin

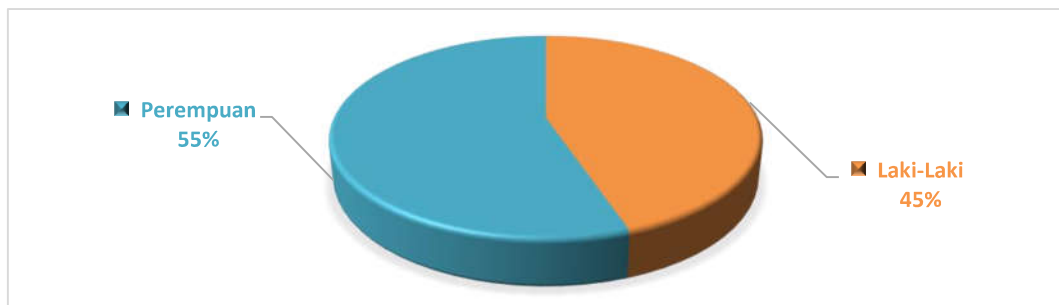
Berikutnya profil demografi responden yaitu jenis kelamin yang menjadi komponen dalam mengidentifikasi karakteristik dan latar belakang para responden. Berikut adalah penjelasannya.

Berdasarkan data pada tabel 4.1.2 dapat dijelaskan bahwa jumlah distribusi responden terhadap kuesioner yang dibagikan didominasi oleh responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 221 orang responden dan responden jenis kelamin laki-laki sebanyak 179 orang.

**Tabel 4.1.2** Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Responden
1	Laki-Laki	179
2	Perempuan	221
<b>Total Jumlah</b>		<b>400</b>

Menurut data yang tertera pada gambar 4.1.2, dijelaskan bahwa proporsi persentase responden dalam survei ini didominasi oleh responden dengan jenis kelamin Perempuan sebanyak 55 persen, sedangkan responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 45 persen. Data ini mengindikasikan bahwa mayoritas dari mereka yang mengisi survei adalah Perempuan.



**Gambar 4.1.2** Grafik Persentase Responden Menurut Jenis Kelamin

#### 4.1.3 Distribusi dan Persentase Responden Menurut Usia

Berikutnya profil demografi responden yaitu usia, dalam hal ini adalah rentang usai responden yang menjadi komponen dalam mengidentifikasi karakteristik dan latar belakang para responden. Berikut adalah penjelasannya.

Dari data pada tabel 4.1.3 dapat dijelaskan bawah distribusi responden terhadap kuesioner yang dibagikan, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berada dalam rentang usia 45-54 tahun dengan jumlah sebanyak 113 orang. Rentang usia ini mendominasi partisipasi dalam survei. Rentang usia berikutnya yang paling banyak adalah 35-44 tahun dengan jumlah responden sebanyak 110 orang.

Selanjutnya, terdapat partisipasi yang cukup signifikan dari responden dengan usia kurang dari 18 tahun sebanyak 89 orang. Adapun responden dengan rentang usia 18-24 tahun mencapai 39 orang, sedangkan rentang usia 25-34 tahun memiliki 34 orang. Dalam kelompok usia yang lebih tua, terdapat 15 orang responden yang berusia antara 55-64 tahun. Namun, tidak ada partisipasi dari responden yang berusia 65 tahun ke atas dalam survei ini.

**Tabel 4.1.3** Distribusi Responden Menurut Usia

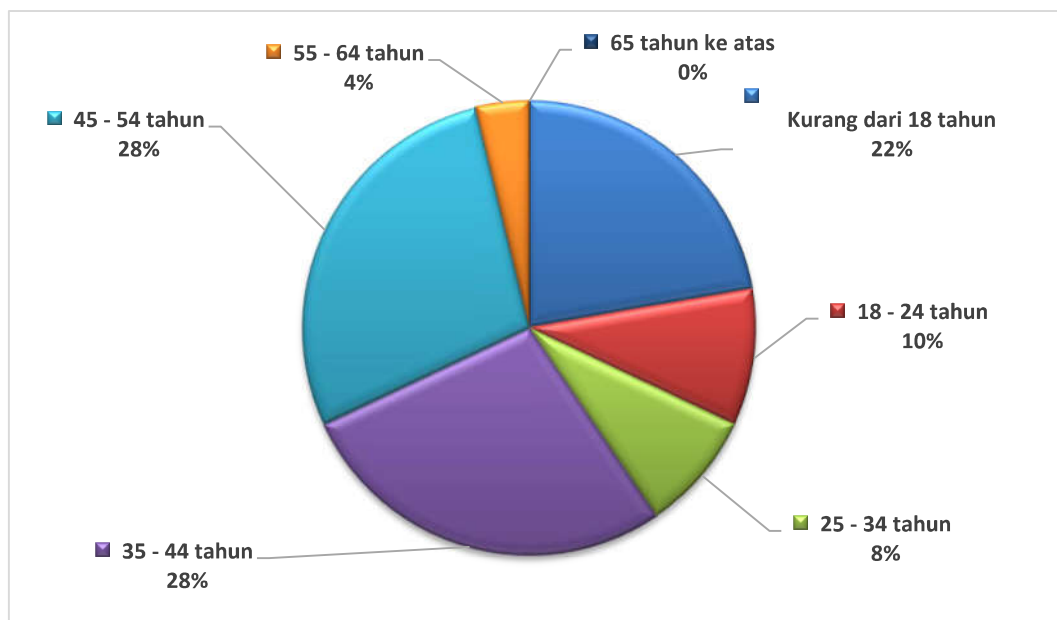
No	Usia	Jumlah Responden
1	Kurang dari 18 tahun	89
2	18-24 tahun	39
3	25-34 tahun	34
4	35-44 tahun	110
5	45-54 tahun	113
6	55-64 tahun	15
7	65 tahun ke atas	0
<b>Total Jumlah</b>		<b>400</b>

Sedangkan menurut data yang tertera pada gambar 4.1.3, dapat dijelaskan bahwa persentase responden dengan rentang usia 45-54 tahun terdapat sebanyak 28 persen, sedangkan rentang usia 35-44 tahun terdapat sebanyak 28 persen, selanjutnya usia kurang dari 18 tahun terdapat sebanyak 22 persen, kemudian untuk rentang usia 18-24 tahun terdapat sebanyak 10 persen, lalu untuk rentang usia 25-34 tahun terdapat sebanyak 8 persen, dan



untuk rentang usia 55-64 tahun terdapat sebanyak 4 persen, serta untuk usia 65 tahun ke atas 0 persen.

Dengan demikian, kelompok usia 45-54 tahun dan 35-44 tahun masing-masing menyumbang sekitar 28% dari total responden, menjadikannya kelompok dominan dalam survei ini. Sementara itu, kelompok usia kurang dari 18 tahun juga memiliki partisipasi yang signifikan dengan 22%. Meskipun rentang usia 65 tahun ke atas tidak terwakili dalam survei ini (0%), hasil ini memberikan gambaran persentase partisipasi relatif dari setiap kelompok usia dalam populasi responden.



**Gambar 4.1.3** Grafik Persentase Responden Menurut Usia

**Berikut rangkuman hasil analisis:**

Distribusi responden terhadap kuesioner menunjukkan bahwa mayoritas partisipan berada dalam rentang usia 45-54 tahun, yang berjumlah 113 orang, sehingga dapat disimpulkan bahwa kelompok usia ini mendominasi partisipasi dalam survei. Rentang usia berikutnya dengan partisipasi tertinggi adalah 35-44 tahun, yang terdiri dari 110 responden.

Selain itu, terdapat partisipasi yang cukup signifikan dari kelompok usia kurang dari 18 tahun, yang mencapai 89 orang.

Rentang usia 18-24 tahun memiliki 39 responden, sementara rentang usia 25-34 tahun terdiri dari 34 orang. Dalam kelompok usia yang lebih tua, yaitu 55-64 tahun, terdapat 15 responden yang berpartisipasi. Namun, perlu dicatat bahwa tidak ada partisipasi dari responden yang berusia 65 tahun ke atas dalam survei ini. Analisis ini memberikan gambaran yang jelas tentang sebaran responden dalam konteks rentang usia, dengan fokus pada kelompok usia yang lebih tua dan kelompok usia dewasa pertengahan yang lebih dominan dalam survei ini.

#### 4.1.4 Distribusi dan Persentase Responden Menurut Domisili

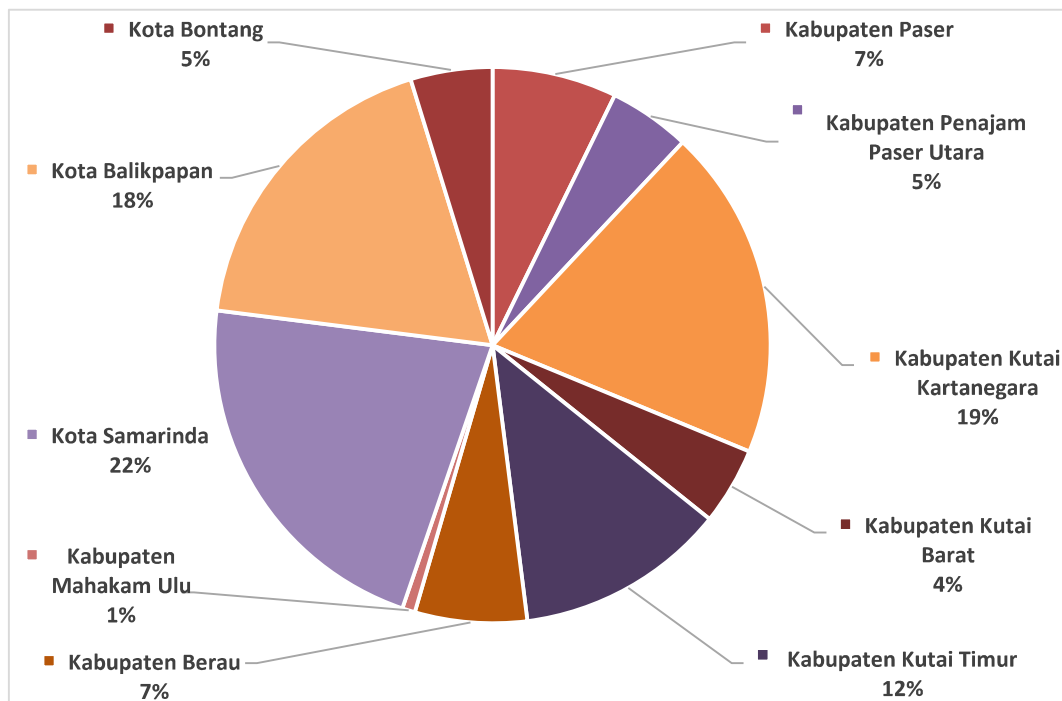
Berikutnya profil demografi responden berdasarkan domisili atau nama kota/kabupaten dimana responden tinggal berdasarkan informasi dari Kartu Tanda Penduduk (KTP) yang berlaku. Berikut adalah penjelasannya.

**Tabel 4.1.4** Distribusi Responden Berdasarkan Domisili

No	Domisili	Jumlah Responden
1	Kabupaten Paser	29
2	Kabupaten Penajam Paser Utara	19
3	Kabupaten Kutai Kartanegara	77
4	Kabupaten Kutai Barat	18
5	Kabupaten Kutai Timur	49
6	Kabupaten Berau	26
7	Kabupaten Mahakam Ulu	3
8	Kota Samarinda	87
9	Kota Balikpapan	73
10	Kota Bontang	19
<b>Total Jumlah</b>		<b>400</b>

Data pada tabel 4.1.4 menjelaskan bahwa distribusi responden menurut domisili responden tinggal berdasarkan informasi dari Kartu Tanda Penduduk (KTP) yaitu jumlah distribusi responden untuk Kota Samarinda sebanyak 87 orang, kemudian jumlah distribusi responden untuk Kabupaten Kutai Kartanegara sebanyak 77 orang, selanjutnya jumlah distribusi responden untuk Kota Balikpapan sebanyak 73 orang, kemudian jumlah distribusi responden untuk Kabupaten Kutai Timur sebanyak 49 orang.

Selanjutnya jumlah distribusi responden untuk Kabupaten Paser sebanyak 29 orang, kemudian jumlah distribusi responden untuk Kabupaten Berau sebanyak 26 orang, kemudian jumlah distribusi responden untuk Kabupaten Penajam Paser Utara sebanyak 19, selanjutnya jumlah distribusi responden untuk Kota Bontang sebanyak 19 orang, dan jumlah distribusi responden untuk Kabupaten Kutai Barat sebanyak 18 orang serta Kabupaten Mahakam Ulu sebanyak 3 orang.



**Gambar 4.1.4** Grafik Persentase Responden Berdasarkan Domisili

Menurut data yang tertera pada gambar 4.1.4, dapat dijelaskan bahwa persentase responden yang berdomisili di Kota Samarinda sebanyak 22 persen, persentase responden yang berdomisili di Kabupaten Kutai Kartanegara sebanyak 19 persen, persentase responden yang berdomisili di Kota Balikpapan sebanyak 18 persen, persentase responden yang berdomisili di Kabupaten Kutai Timur sebanyak 12 persen, persentase responden yang berdomisili di Kabupaten Paser sebanyak 7 persen. Selanjutnya persentase responden yang berdomisili di Kabupaten Berau sebanyak 7 persen, persentase responden yang berdomisili di Kota Bontang sebanyak 5 persen, persentase responden yang berdomisili di Kabupaten Penajam Paser Utara sebanyak 5 persen dan di Kabupaten Kutai Barat sebanyak 4 persen, serta Kabupaten Mahakam Ulu sebanyak 1 persen.

**Berikut rangkuman hasil analisis:**

Distribusi responden mencakup berbagai wilayah di Provinsi Kalimantan Timur. Kota Samarinda merupakan area dengan partisipasi tertinggi, diikuti oleh Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kota Balikpapan. Kabupaten Mahakam Ulu memiliki partisipasi yang lebih rendah dibandingkan wilayah lainnya. Data ini memberikan gambaran representasi geografis responden dalam survei ini, dan hasil dapat diinterpretasikan dengan mempertimbangkan keragaman konteks dan karakteristik masyarakat di setiap wilayah. Sedangkan persentase responden dari masing-masing wilayah mencerminkan tingkat partisipasi relatif dalam survei ini.

Kota Samarinda menjadi wilayah dengan partisipasi tertinggi, diikuti oleh Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kota Balikpapan. Sementara Kabupaten Mahakam Ulu memiliki partisipasi yang lebih rendah dibandingkan dengan wilayah lainnya. Data ini memberikan gambaran proporsi responden dari setiap wilayah, yang dapat digunakan untuk menganalisis hasil survei dengan mempertimbangkan keragaman geografis dan karakteristik masyarakat di wilayah-wilayah tersebut.

#### 4.1.5 Distribusi dan Persentase Responden Menurut Jenis Pekerjaan

Berikutnya profil demografi responden berdasarkan jenis pekerjaan yang dimiliki para responden. Berikut adalah penjelasannya.

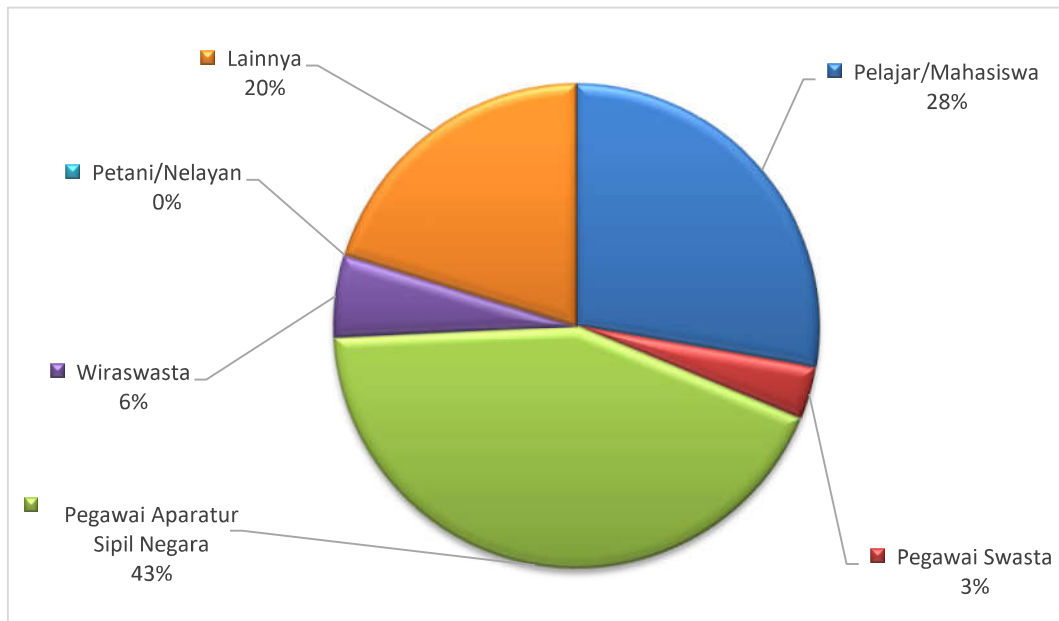
Berdasarkan data dalam tabel 4.1.5 menjelaskan bahwa distribusi responden menurut jenis pekerjaan yaitu bahwa jumlah distribusi responden untuk Pelajar/Mahasiswa sebanyak 111 orang, selanjutnya jumlah distribusi responden untuk jenis pekerjaan Pegawai Swasta sebanyak 14 orang, kemudian jumlah distribusi responden untuk jenis pekerjaan Pegawai Aparatur Sipil Negara sebanyak 172 orang, kemudian jumlah distribusi responden untuk jenis pekerjaan Wiraswasta sebanyak 22 orang, selanjutnya jumlah distribusi responden untuk jenis pekerjaan Petani/Nelayan tidak ada, dan jumlah distribusi responden untuk jenis pekerjaan Lainnya sebanyak 81 orang.

**Tabel 4.1.5** Distribusi Responden Menurut Jenis Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah Responden
1	Pelajar/Mahasiswa	111
2	Pegawai Swasta	14
3	Pegawai Aparatur Sipil Negara	172
4	Wiraswasta	22
5	Petani/Nelayan	0
6	Lainnya	81
<b>Total Jumlah</b>		<b>400</b>

Sedangkan menurut data yang tertera pada gambar 4.1.5, menjelaskan bahwa persentase responden yang memiliki jenis pekerjaan sebagai Pegawai Aparatur Sipil Negara sebanyak 43 persen, kemudian jumlah persentase responden sebagai Pelajar/Mahasiswa sebanyak 28 persen, kemudian persentase responden yang memiliki jenis pekerjaan sebagai Lainnya sebanyak 20 persen. Selanjutnya persentase responden yang memiliki jenis

pekerjaan sebagai Wiraswasta sebanyak 6 persen, dan kemudian jumlah persentase responden yang memiliki jenis pekerjaan sebagai Pegawai Swasta sebanyak 3 persen, serta jumlah persentase responden sebagai Petani/Nelayan sebanyak 0 persen.



**Gambar 4.1.5** Grafik Persentase Responden Menurut Jenis Pekerjaan

**Berikut rangkuman hasil analisis:**

Analisis ini dapat membantu untuk memahami perspektif terkait TIK dari berbagai latar belakang pekerjaan. Data ini memberikan gambaran keragaman pekerjaan responden dalam survei ini. Mayoritas responden merupakan pelajar/mahasiswa dan pegawai ASN, sementara responden dari sektor wiraswasta juga cukup signifikan. Pekerjaan seperti petani/nelayan tidak terwakili dalam sampel responden.

Analisis ini dapat membantu untuk memahami persepsi dan kepentingan terkait TIK dari berbagai latar belakang pekerjaan. Data ini memberikan gambaran proporsi responden berdasarkan jenis pekerjaan,



menunjukkan bahwa sebagian besar responden adalah Pegawai Aparatur Sipil Negara, diikuti oleh Pelajar/Mahasiswa dan kategori Lainnya.

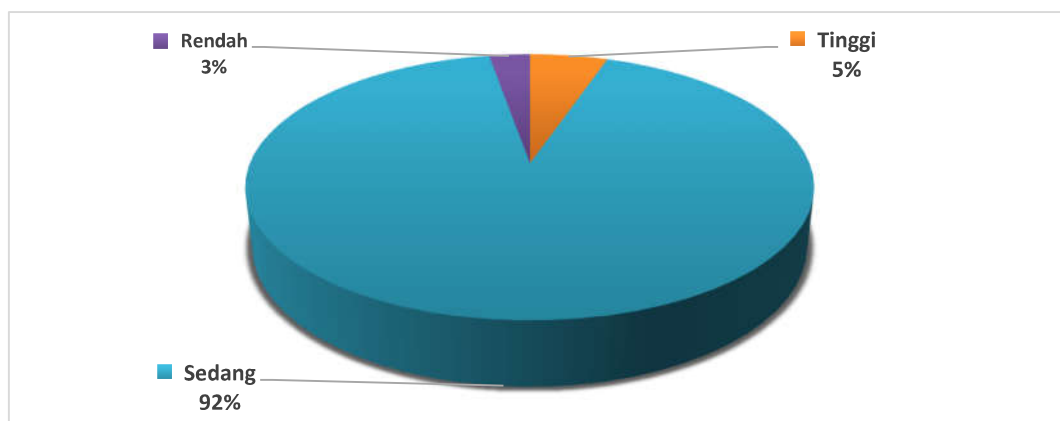
#### 4.1.6 Distribusi dan Persentase Responden Menurut Sosial Ekonomi

Berikutnya profil demografi responden menurut kategori tingkat sosial ekonomi yang dimiliki para responden. Berikut adalah penjelasannya

**Tabel 4.1.6** Distribusi Responden Menurut Tingkat Sosial Ekonomi

No	Tingkat Sosial Ekonomi	Jumlah Responden
1	Tinggi	21
2	Sedang	368
3	Rendah	11
<b>Total Jumlah</b>		<b>400</b>

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 4.1.6 dapat dijelaskan bahwa jumlah distribusi responden menurut kategori tingkat sosial ekonomi yaitu jumlah responden dengan Tingkat Sosial Ekonomi Tinggi sebanyak 21 orang, kemudian jumlah responden dengan Tingkat Sosial Ekonomi Sedang sebanyak 368 orang, dan jumlah responden dengan Tingkat Sosial Ekonomi Rendah sebanyak 11 orang.



**Gambar 4.1.6** Grafik Persentase Responden Menurut Tingkat Sosial Ekonomi

Sedangkan menurut data yang tertera pada gambar 4.1.6, menjelaskan bahwa persentase responden yang memiliki Tingkat Sosial Ekonomi Tinggi sebanyak 5 persen, kemudian persentase responden yang memiliki Tingkat Sosial Ekonomi Sedang sebanyak 92 persen, dan persentase responden yang memiliki Tingkat Sosial Ekonomi Rendah sebanyak 3 persen.

**Berikut rangkuman hasil analisis:**

Analisis ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam survei memiliki tingkat sosial ekonomi sedang, dengan proporsi yang tinggi. Dengan melibatkan kelompok responden dari berbagai tingkat sosial ekonomi, survei ini dapat memberikan gambaran yang lebih holistik mengenai persepsi dan kepentingan terkait Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam berbagai lapisan masyarakat dan pemahaman dari berbagai lapisan tingkat sosial ekonomi dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif terkait penerapan TIK dalam masyarakat.

**4.1.7 Distribusi dan Persentase Responden Menurut Jenjang Pendidikan**

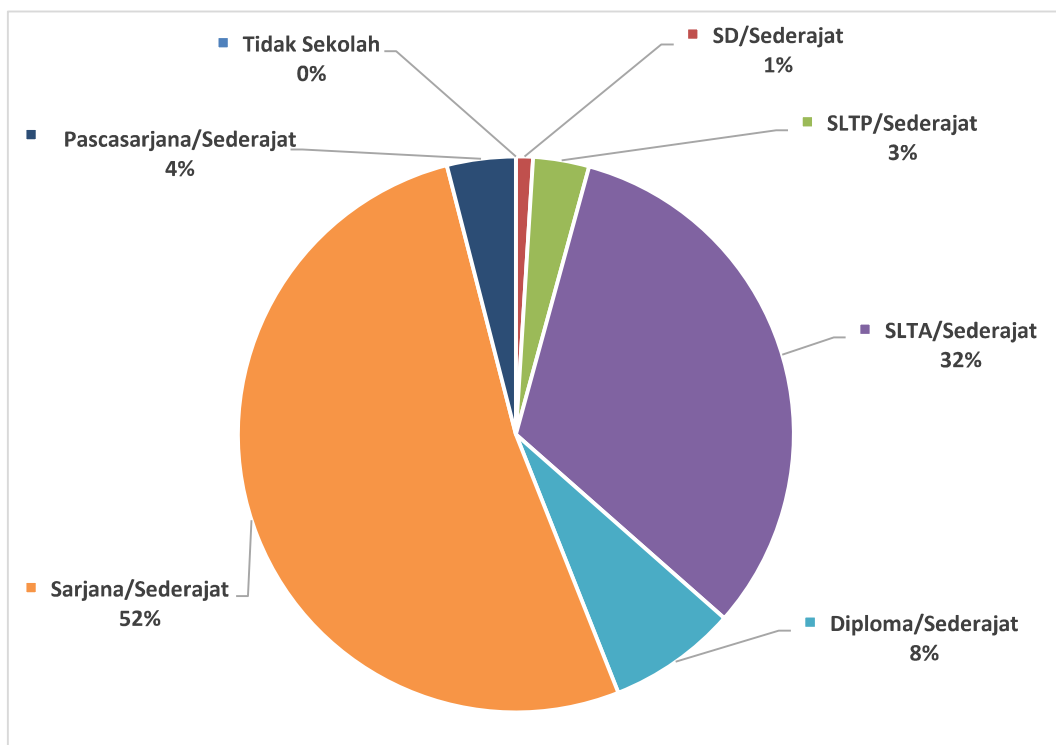
Berikutnya profil responden berdasarkan jenjang pendidikan yang juga menjadi dasar dalam mengidentifikasi karakteristik dan latar belakang responden. Berikut ini penjelasannya.

**Tabel 4.1.7** Distribusi Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah Responden
1	Tidak Sekolah	0
2	SD/Sederajat	4
3	SLTP/Sederajat	13
4	SLTA/Sederajat	129
5	Diploma/Sederajat	30
6	Sarjana/Sederajat	208

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah Responden
7	Pascasarjana/Sederajat	16
<b>Total Jumlah</b>		<b>400</b>

Berdasarkan data yang tercantum pada tabel 4.1.7 menjelaskan bahwa Distribusi responden menurut jenjang pendidikan menunjukkan bahwa jumlah responden yang memiliki jenjang pendidikan Sarjana/Sederajat mendominasi, yaitu sebanyak 208 orang. Disusul oleh responden dengan jenjang pendidikan SLTA/Sederajat sebanyak 129 orang. Kemudian responden dengan jenjang pendidikan Diploma/Sederajat sebanyak 30 orang. Untuk responden dengan jenjang pendidikan Pascasarjana/Sederajat sebanyak 16 orang, SLTP/Sederajat sebanyak 13 orang, dan SD/Sederajat sebanyak 4 orang. Tidak ada responden yang menyatakan tidak pernah sekolah.



**Gambar 4.1.7** Grafik Persentase Responden Menurut Jenjang Pendidikan

Sedangkan data yang tercantum dalam gambar 4.1.7 maka rasio responden menurut jenjang pendidikan yaitu untuk jenjang pendidikan Sarjana/Sederajat terdapat sejumlah 52 persen, kemudian untuk jenjang Pendidikan SLTA/Sederajat terdapat sejumlah 32 persen. Sedangkan jenjang pendidikan Diploma/Sederajat terdapat sejumlah 8 persen, selanjutnya jenjang pendidikan Pascasarjana/Sederajat terdapat sejumlah 4 persen, lalu jenjang pendidikan SLTP/Sederajat terdapat sejumlah 3 persen, dan jenjang pendidikan SD/Sederajat terdapat sejumlah 1 persen serta Tidak Sekolah sejumlah 0 persen. Dari hasil survei ini menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam survei memiliki latar belakang pendidikan tinggi, khususnya pada tingkat sarjana. Informasi ini dapat memberikan wawasan tambahan terkait persepsi dan kepentingan terkait Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dari segmen masyarakat dengan tingkat pendidikan yang beragam.

#### **Berikut rangkuman hasil analisis:**

Analisis ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki latar belakang pendidikan di tingkat sarjana atau setara. Persentase yang signifikan dari responden juga memiliki tingkat pendidikan SLTA atau setara. Informasi ini dapat membantu dalam memahami lebih baik kelompok responden dan menganalisis bagaimana persepsi mereka terhadap Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dapat bervariasi berdasarkan latar belakang pendidikan

## **4.2 Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)**

### **4.2.1 Perangkat TIK yang Sering Digunakan**

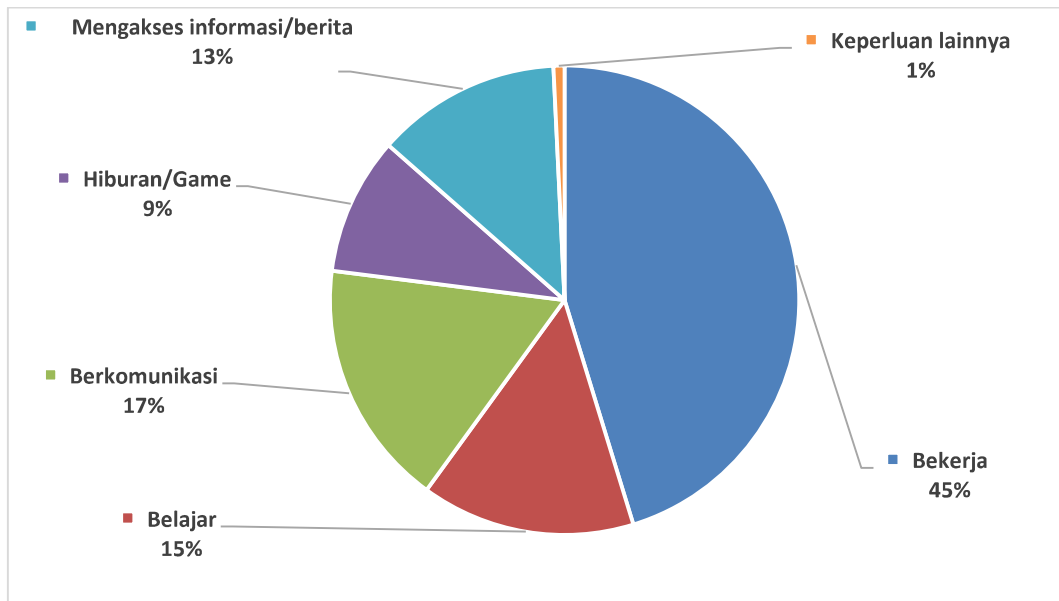
Berikut adalah profil jawaban responden terkait dengan pertanyaan kuesioner yaitu dalam aktivitas keseharian, anda menggunakan perangkat TIK yang paling sering digunakan untuk aktivitas. Berikut ini adalah penjelasannya.

Pada tabel 4.2.1 menjelaskan bahwa distribusi responden terhadap jawaban dari pertanyaan kuesioner yaitu dalam aktivitas keseharian, anda menggunakan perangkat TIK yang paling sering digunakan untuk aktivitas adalah untuk aktivitas Bekerja sebanyak 181 orang, untuk aktivitas Berkomunikasi sebanyak 68 orang, untuk aktivitas Belajar sebanyak 59 orang, kemudian untuk aktivitas Mengakses informasi/berita sebanyak 51 orang, selanjutnya aktivitas Hiburan/Game sebanyak 38 orang, dan untuk Keperluan lainnya sebanyak 3 orang. Hal tersebut memberikan gambaran tentang beragamnya fungsi perangkat TIK dalam kehidupan sehari-hari responden, dengan fokus tertinggi pada aktivitas bekerja dan berkomunikasi.

**Tabel 4.2.1** Distribusi Jawaban Responden terkait Penggunaan Perangkat TIK Yang Paling Sering Digunakan Untuk Aktivitas

No	Jawaban Responden	Jumlah Responden
1	Bekerja	181
2	Belajar	59
3	Berkomunikasi	68
4	Hiburan/Game	38
5	Mengakses informasi/berita	51
6	Keperluan lainnya	3
<b>Total Jumlah</b>		<b>400</b>

Pada gambar 4.2.1 menjelaskan bahwa rasio persentase jawaban responden terhadap pertanyaan kuesioner dimana didominasi aktivitas Bekerja sebanyak 45 persen, kemudian untuk aktivitas Berkomunikasi sebanyak 17 persen, selanjutnya untuk aktivitas Belajar sebanyak 15 persen, kemudian untuk aktivitas mengakses informasi/berita sebanyak 13 persen, kemudian aktivitas hiburan/game sebanyak 9 persen, dan untuk Keperluan lainnya sebanyak 1 persen.



**Gambar 4.2.1** Grafik Persentase Jawaban Responden terkait Penggunaan Perangkat TIK Yang Paling Sering Digunakan Untuk Aktivitas

**Berikut rangkuman hasil analisis:**

Distribusi responden terhadap jawaban dari pertanyaan kuesioner menunjukkan preferensi dan penggunaan perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam aktivitas keseharian. Berikut adalah rangkuman hasilnya:

1. Bekerja terdapat 181 orang responden dimana mayoritas responden menggunakan perangkat TIK untuk aktivitas bekerja, menunjukkan bahwa TIK memainkan peran krusial dalam mendukung kegiatan profesional dan karir responden.
2. Berkomunikasi terdapat 68 orang responden dimana sejumlah responden menggunakan perangkat TIK untuk aktivitas berkomunikasi. Ini mencakup berbagai bentuk komunikasi seperti pesan teks, panggilan suara, atau konferensi video, menunjukkan



bahwa TIK memiliki peran penting dalam menjaga koneksi dan interaksi sosial.

3. Belajar terdapat 59 orang responden dimana sebagian responden menggunakan perangkat TIK untuk aktivitas belajar, menunjukkan bahwa TIK menjadi alat yang berguna dalam mendukung pendidikan dan pengembangan pribadi.
4. Mengakses informasi/berita terdapat 51 orang responden dimana responden juga menggunakan perangkat TIK untuk mengakses informasi dan berita, mencerminkan peran TIK sebagai sumber informasi yang cepat dan mudah diakses.
5. Hiburan/Game terdapat 38 orang responden dimana sejumlah responden menggunakan perangkat TIK untuk kegiatan hiburan atau bermain game. Ini mencerminkan aspek hiburan dan rekreasi yang ditawarkan oleh teknologi modern.
6. Keperluan lainnya terdapat 3 orang responden dimana beberapa responden menyebutkan penggunaan TIK untuk keperluan lainnya yang tidak termasuk dalam kategori-kategori di atas. Ini menunjukkan keragaman dalam cara responden memanfaatkan perangkat TIK dalam aktivitas keseharian mereka.

Dengan demikian, distribusi ini mencerminkan peran integral TIK dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari responden, mulai dari pekerjaan, komunikasi, pendidikan, hiburan, hingga keperluan pribadi dan lainnya.

#### **4.2.2 Penggunaan Perangkat/Aplikasi TIK dalam Aktivitas**

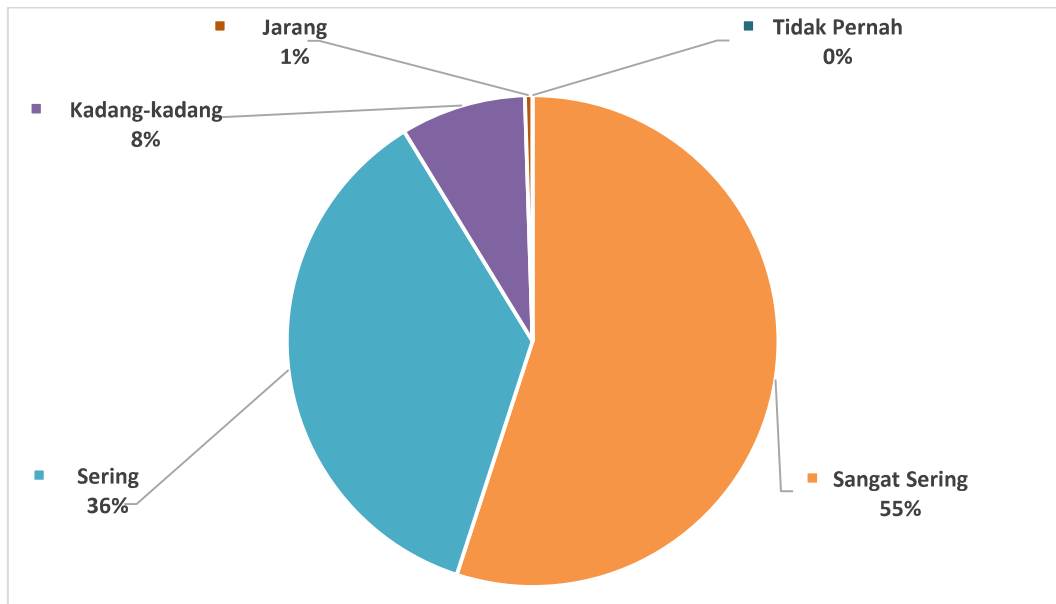
Berikut adalah profil jawaban responden terkait dengan pertanyaan kuesioner yaitu seberapa sering Anda menggunakan perangkat atau aplikasi TIK dalam aktivitas sehari-hari. Berikut ini adalah penjelasannya.

Berdasarkan data pada tabel 4.2.2 menjelaskan bahwa jumlah distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan kuesioner yaitu seberapa sering penggunaan perangkat atau aplikasi TIK dalam aktivitas sehari-hari, dimana responden lebih mendominasi dengan jawaban yaitu Sangat Sering sebanyak 220 orang, kemudian untuk jawaban Sering sebanyak 145 orang, selanjutnya yang menjawab Kadang-kadang sebanyak 33 orang, selanjutnya yang menjawab Jarang sebanyak 2 orang dan yang menjawab Tidak Pernah, tidak ada jawaban dari responden.

**Tabel 4.2.2** Distribusi Jawaban Responden terkait Seberapa Sering Penggunaan Perangkat atau Aplikasi TIK dalam Aktivitas Keseharian

No	Jawaban Responden	Jumlah Responden
1	Sangat Sering	220
2	Sering	145
3	Kadang-kadang	33
4	Jarang	2
5	Tidak Pernah	0
<b>Total Jumlah</b>		<b>400</b>

Sedangkan menurut data yang tertera pada gambar 4.2.2 menjelaskan bahwa jumlah persentase jawaban responden terhadap pertanyaan kuesioner yaitu seberapa sering penggunaan perangkat atau aplikasi TIK dalam aktivitas sehari-hari, dimana persentase responden dengan jawaban yakni Sangat Sering sebesar 55 persen, kemudian untuk jawaban Sering persen 36 persen, selanjutnya yang menjawab Kadang-kadang sebesar 8 persen, kemudian yang menjawab Jarang sebesar 1 persen dan yang menjawab Tidak Pernah sebesar 0 persen.



**Gambar 4.2.2** Grafik Persentase Jawaban Responden terkait Seberapa Sering Penggunaan Perangkat atau Aplikasi TIK dalam Aktivitas Keseharian

Distribusi ini mencerminkan peran TIK dalam berbagai aspek kehidupan keseharian responden dalam menggunakan perangkat atau aplikasi TIK, analisis lebih lanjut dapat dilakukan untuk memahami lebih jauh bagaimana penggunaan TIK ini memengaruhi pengalaman dan efisiensi responden dalam menggunakan penggunaan perangkat dan aplikasi TIK dalam aktivitas mereka.

**Berikut rangkuman hasil analisis:**

Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan kuesioner mengenai seberapa sering penggunaan perangkat atau aplikasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam aktivitas sehari-hari mencerminkan bahwa mayoritas responden mengintegrasikan TIK secara aktif dalam rutinitas mereka. Berikut adalah rangkuman hasilnya:

1. Sangat Sering (220 orang): Jumlah responden yang menyatakan bahwa mereka menggunakan perangkat atau aplikasi TIK sangat sering mencapai jumlah yang signifikan. Ini menunjukkan bahwa TIK memainkan peran utama dan krusial dalam kehidupan sehari-hari responden, digunakan secara konsisten dalam berbagai aktivitas.
2. Sering (145 orang): Sejumlah besar responden juga menyatakan bahwa mereka menggunakan TIK secara sering. Hal ini menunjukkan bahwa TIK bukan hanya digunakan dalam situasi tertentu, tetapi juga diintegrasikan secara luas dalam berbagai aktivitas mereka sepanjang hari.
3. Kadang-kadang (33 orang): Beberapa responden menggunakan TIK secara kadang-kadang, menunjukkan adanya variasi dalam frekuensi penggunaan tergantung pada kebutuhan atau konteks tertentu.
4. Jarang (2 orang): Hanya sedikit responden yang menyatakan bahwa mereka jarang menggunakan TIK dalam aktivitas sehari-hari. Ini mencerminkan preferensi atau kondisi tertentu yang mempengaruhi frekuensi penggunaan TIK.
5. Tidak Pernah (Tidak ada jawaban): Tidak ada responden yang menyatakan bahwa mereka tidak pernah menggunakan TIK. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan TIK telah menjadi norma dalam kehidupan sehari-hari responden, dan hampir semua responden secara aktif menggunakan TIK dalam berbagai aktivitas.

Dengan demikian, distribusi ini mencerminkan bahwa TIK telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari responden, dengan mayoritas dari mereka menggunakan TIK secara sangat sering. Analisis lebih lanjut dapat dilakukan untuk memahami lebih jauh bagaimana intensitas penggunaan TIK ini memengaruhi produktivitas, efisiensi, dan kualitas hidup responden

### 4.2.3 Jenis Perangkat TIK yang Digunakan Sehari-hari

Berikut adalah profil jawaban responden terkait dengan pertanyaan kuesioner yaitu jenis perangkat TIK apa yang paling sering anda gunakan sehari hari. Berikut ini adalah penjelasannya.

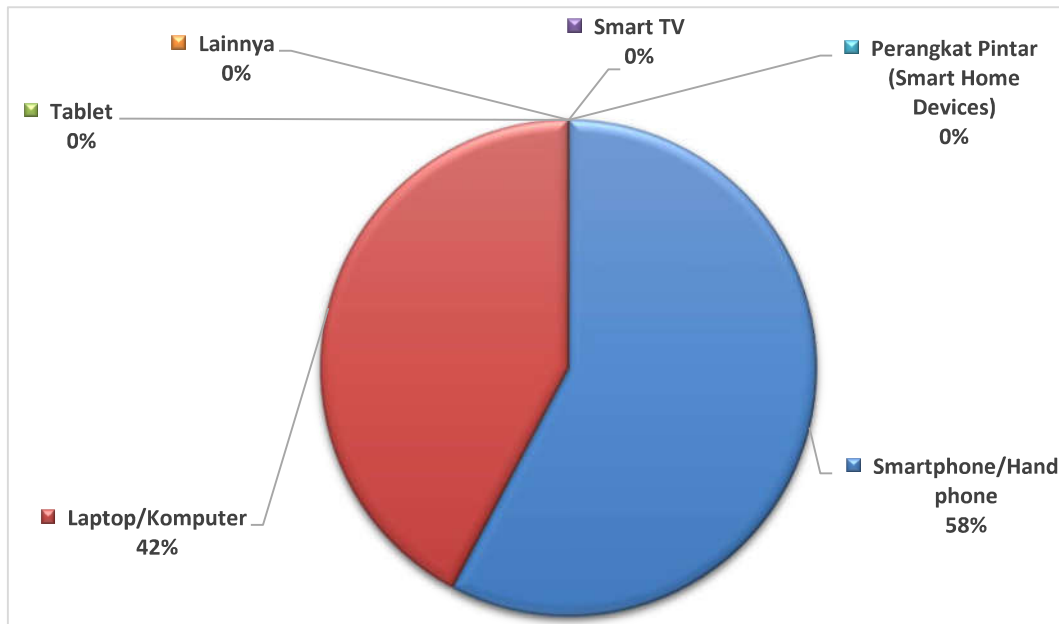
Berdasarkan data pada tabel 4.2.3 menjelaskan bahwa rasio jumlah distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan kuesioner yaitu jenis perangkat TIK apa yang paling sering anda gunakan sehari-hari. Dimana responden lebih mendominasi dengan menjawab Smartphone/Handphone sebanyak 231 orang responden, selanjutnya untuk jawaban Laptop/Komputer sebanyak 169 orang responden, dan untuk jawaban yakni Tabela, Smart TV, Perangkat Pintar (Smart Home Devices), dan Lainnya tidak ada jawaban dari responden.

**Tabel 4.2.3** Distribusi Jawaban Responden terkait Jenis Perangkat TIK Yang Paling Sering Digunakan Dalam Keseharian

No	Jawaban Responden	Jumlah Responden
1	Smartphone/Handphone	231
2	Laptop/Komputer	169
3	Tabela	0
4	Smart TV	0
5	Perangkat Pintar (Smart Home Devices)	0
6	Lainnya	0
<b>Total Jumlah</b>		<b>400</b>

Sedangkan menurut data yang tertera pada gambar 4.2.3 grafik tersebut menjelaskan bahwa rasio persentase jawaban responden terhadap pertanyaan kuesioner yaitu jenis perangkat TIK apa yang paling sering anda gunakan sehari-hari. Responden mendominasi jawaban dengan menjawab Smartphone/Handphone sebesar 58 persen, kemudian jawaban

Laptop/Komputer sebesar 42 persen, sedangkan untuk jawaban Tabelt, Smart TV, Perangkat Pintar (Smart Home Devices), dan Lainnya sebesar 0 persen.



**Gambar 4.2.3** Grafik Persentase Jawaban Responden terkait Jenis Perangkat TIK Yang Paling Sering Digunakan Dalam Keseharian

#### **Berikut rangkuman hasil analisis:**

Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan kuesioner mengenai jenis perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang paling sering digunakan sehari-hari mencerminkan preferensi dan kebiasaan penggunaan perangkat. Berikut adalah rasio jumlah distribusi jawaban responden:

1. Smartphone/Handphone (231 orang): Jumlah responden yang menyatakan bahwa Smartphone/Handphone adalah jenis perangkat TIK yang paling sering mereka gunakan sehari-hari mendominasi. Ini mencerminkan prevalensi penggunaan smartphone sebagai perangkat utama dalam berbagai aktivitas sehari-hari, termasuk komunikasi, pekerjaan, belajar, dan hiburan.



2. Laptop/Komputer (169 orang): Sejumlah responden menyatakan bahwa Laptop/Komputer adalah jenis perangkat TIK yang paling sering mereka gunakan. Ini menunjukkan bahwa meskipun smartphone mendominasi, laptop atau komputer masih menjadi perangkat penting dalam kehidupan sehari-hari untuk aktivitas yang memerlukan layar yang lebih besar atau fungsionalitas tertentu.
3. Tablet, Smart TV, Perangkat Pintar (Smart Home Devices), dan Lainnya (Tidak ada jawaban): Tidak ada responden yang memberikan jawaban untuk kategori-kategori ini. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan jenis perangkat ini tidak sepopuler smartphone atau laptop dalam kehidupan sehari-hari responden atau tidak seintensif digunakan.

Dengan demikian, distribusi ini mencerminkan bahwa smartphone atau handphone dan laptop atau komputer merupakan perangkat TIK yang paling dominan digunakan oleh responden dalam kehidupan sehari-hari mereka.

#### **4.2.4 TIK Mempengaruhi Efisiensi dan Produktivitas Kehidupan Keseharian**

Berikut adalah profil jawaban responden terkait dengan pertanyaan kuesioner yaitu menurut anda, penggunaan TIK mempengaruhi efisiensi dan produktivitas dalam kehidupan sehari-hari anda. Berikut adalah penjelasannya.

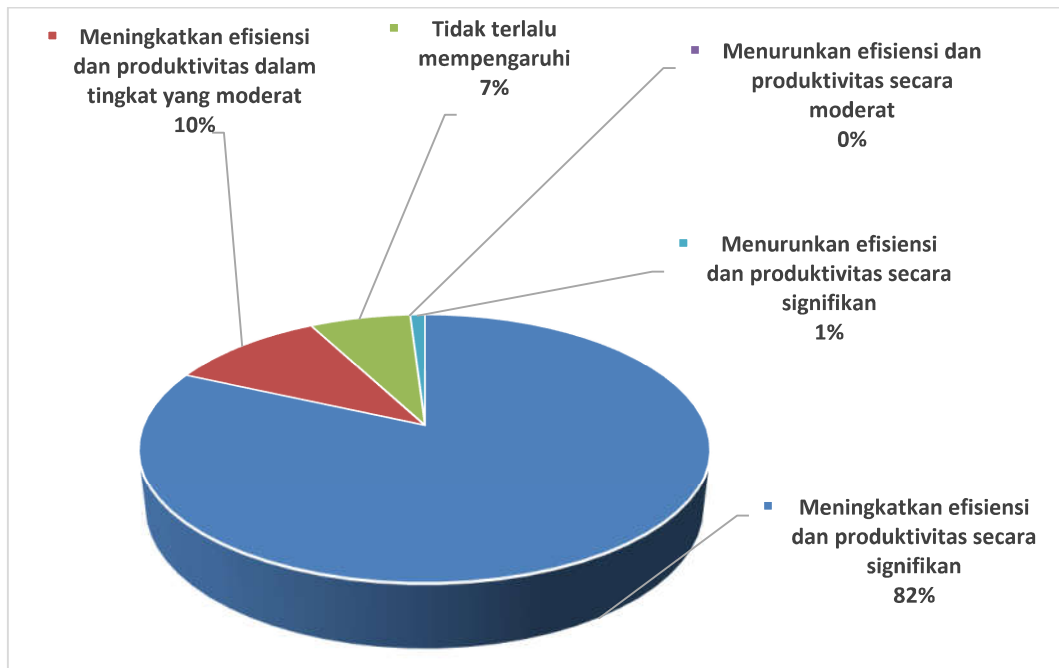
Data pada tabel 4.2.4 menjelaskan bahwa jumlah sebaran/distribusi jawaban dari responden terhadap pertanyaan kuesioner yakni menurut anda, penggunaan TIK mempengaruhi efisiensi dan produktivitas dalam kehidupan sehari-hari anda. Dimana responden lebih mendominasi dengan jawaban yaitu Meningkatkan efisiensi dan produktivitas secara signifikan sebanyak 327 orang, sedangkan responden yang menjawab Meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam tingkat yang moderat sebanyak 42 orang, selanjutnya

yang menjawab Tidak terlalu mempengaruhi sebanyak 27 orang, dan sedangkan untuk jawaban Menurunkan efisiensi dan produktivitas secara signifikan sebanyak 4 orang serta jawaban yakni Menurunkan efisiensi dan produktivitas secara moderat, tidak ada jawaban dari responden.

**Tabel 4.2.4** Distribusi Jawaban Responden terkait TIK Mempengaruhi Efisiensi dan Produktivitas Dalam Kehidupan Keseharian

No	Jawaban Responden	Jumlah Responden
1	Meningkatkan efisiensi dan produktivitas secara signifikan	327
2	Meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam tingkat yang moderat	42
3	Tidak terlalu mempengaruhi	27
4	Menurunkan efisiensi dan produktivitas secara moderat	0
5	Menurunkan efisiensi dan produktivitas secara signifikan	4
<b>Total Jumlah</b>		<b>400</b>

Sedangkan merujuk pada data dalam gambar 4.2.4 bahwa persentase jumlah jawaban dari responden terhadap pertanyaan kuesioner yaitu menurut anda, penggunaan TIK mempengaruhi efisiensi dan produktivitas dalam kehidupan sehari-hari anda. Responden mendominasi dengan jawaban yaitu Meningkatkan efisiensi dan produktivitas secara signifikan sebesar 82 persen, kemudian responden yang menjawab Meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam tingkat yang moderat sebesar 10 persen. Selanjutnya responden yang menjawab Tidak terlalu mempengaruhi sebanyak 7 persen, sedangkan untuk jawaban Menurunkan efisiensi dan produktivitas secara signifikan sebanyak 7 persen, serta jawaban yakni Menurunkan efisiensi dan produktivitas secara moderat sebesar 0 persen.



**Gambar 4.2.4** Grafik Persentase Jawaban Responden terkait TIK Dapat Mempengaruhi Efisiensi dan Produktivitas Dalam Kehidupan Keseharian

**Berikut rangkuman hasil analisis:**

Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan kuesioner mengenai pengaruh penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) terhadap efisiensi dan produktivitas dalam kehidupan sehari-hari mencerminkan persepsi positif mayoritas responden terhadap dampak TIK. Berikut adalah rincian distribusi jawaban:

1. Meningkatkan Efisiensi dan Produktivitas Secara Signifikan (327 orang): Mayoritas besar responden menyatakan bahwa penggunaan TIK secara signifikan meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam kehidupan sehari-hari mereka. Jumlah yang tinggi ini mencerminkan persepsi bahwa TIK, seperti smartphone, laptop, atau aplikasi produktivitas, memberikan kontribusi positif yang besar terhadap kemampuan mereka untuk menyelesaikan tugas dengan lebih efisien.

2. Meningkatkan Efisiensi dan Produktivitas dalam Tingkat yang Moderat (42 orang): Sejumlah responden mengakui bahwa TIK mempengaruhi efisiensi dan produktivitas mereka, meskipun dalam tingkat yang moderat. Ini menunjukkan variasi dalam tingkat dampak yang dirasakan, dengan sebagian responden melihat perubahan yang lebih sederhana atau bertahap.
3. Tidak Terlalu Mempengaruhi (27 orang): Sejumlah responden menyatakan bahwa penggunaan TIK tidak terlalu mempengaruhi efisiensi dan produktivitas mereka. Hal ini mencerminkan bahwa ada kelompok yang melihat dampak TIK sebagai lebih netral atau belum sepenuhnya merasakan perubahan signifikan.
4. Menurunkan Efisiensi dan Produktivitas Secara Signifikan (4 orang): Hanya sedikit responden yang menyatakan bahwa penggunaan TIK menurunkan efisiensi dan produktivitas mereka secara signifikan. Ini bisa disebabkan oleh pengalaman atau kendala tertentu yang dirasakan oleh kelompok kecil ini.
5. Menurunkan Efisiensi dan Produktivitas Secara Moderat (Tidak ada jawaban): Tidak ada responden yang memberikan jawaban untuk kategori ini, menunjukkan bahwa mayoritas responden tidak melihat TIK sebagai penyebab penurunan efisiensi dan produktivitas dalam tingkat yang moderat.

Dengan demikian, distribusi ini mencerminkan bahwa mayoritas responden merasakan bahwa penggunaan TIK secara umum memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap efisiensi dan produktivitas dalam kehidupan sehari-hari mereka.

#### **4.2.5 TIK Membantu Mempermudah Akses Terhadap Informasi**

Berikut adalah profil jawaban responden terkait dengan pertanyaan

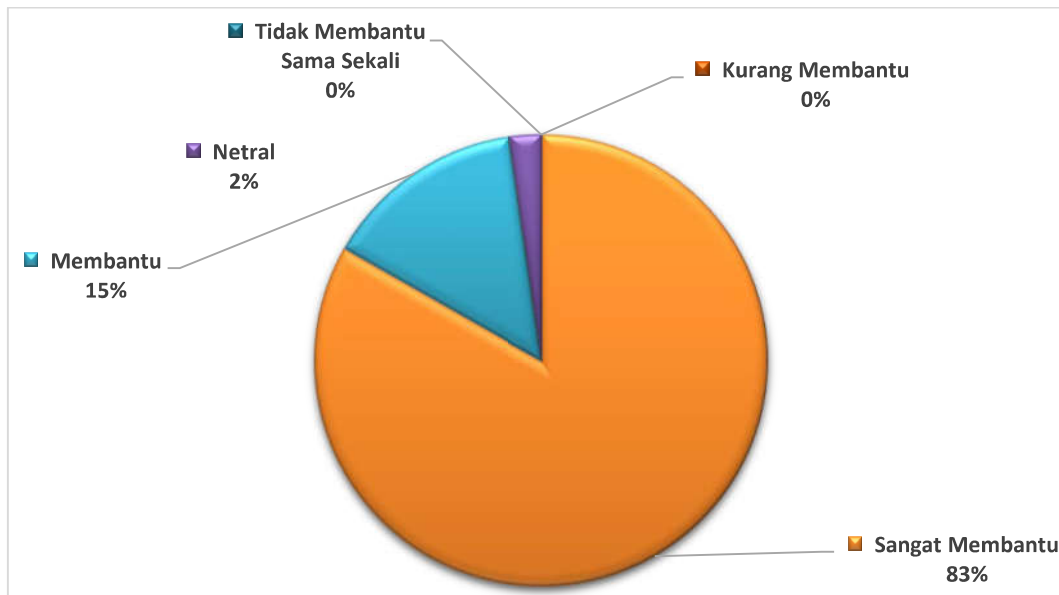
kuesioner yaitu anda merasa penggunaan TIK membantu mempermudah akses terhadap informasi. Berikut adalah penjelasannya.

Berdasarkan data pada tabel 4.2.5 dijelaskan bahwa jumlah sebaran/distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan kuesioner yaitu anda merasa penggunaan TIK membantu mempermudah akses terhadap informasi, dimana responden lebih mendominasi dengan jawaban yakni Sangat Membantu dengan jumlah responden sebanyak 333 orang, kemudian untuk jawaban Membantu dengan jumlah responden sebanyak 58 orang, selanjutnya yang menjawab Netral sebanyak 9 orang, sedangkan untuk jawaban Kurang Membantu dan untuk jawaban Tidak Membantu Sama Sekali, tidak ada jawaban dari responden.

**Tabel 4.2.5** Distribusi Jawaban Responden terkait Penggunaan TIK Membantu Mempermudah Akses Terhadap Informasi

No	Jawaban Responden	Jumlah Responden
1	Sangat Membantu	333
2	Membantu	58
3	Netral	9
4	Kurang Membantu	0
5	Tidak Membantu Sama Sekali	0
<b>Total Jumlah</b>		<b>400</b>

Sedangkan merujuk pada data yang tertera dalam gambar 4.2.5 dijelaskan bahwa persentase dari jawaban responden terhadap pertanyaan kuesioner, dimana responden lebih banyak menjawab Sangat Membantu dengan jumlah responden sebanyak 83 persen, selanjutnya untuk jawaban Membantu dengan jumlah responden sebanyak 15 persen, kemudian untuk jawaban Kurang Membantu dan jawaban Tidak Membantu Sama Sekali, tidak ada jawaban dari responden.



**Gambar 4.2.5** Grafik Persentase Jawaban Responden terkait Penggunaan TIK Membantu Mempermudah Akses Terhadap Informasi

**Berikut rangkuman hasil analisis:**

Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan kuesioner mengenai apakah penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) membantu mempermudah akses terhadap informasi mencerminkan persepsi yang sangat positif dari mayoritas responden. Berikut adalah rincian distribusi jawaban:

1. Sangat Membantu (333 orang): Jumlah responden yang menyatakan bahwa penggunaan TIK sangat membantu dalam mempermudah akses terhadap informasi mencapai angka yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden melihat TIK sebagai alat yang sangat efektif dalam memfasilitasi akses cepat dan mudah ke berbagai jenis informasi.
2. Membantu (58 orang): Sejumlah responden menyatakan bahwa penggunaan TIK membantu dalam mempermudah akses informasi. Meskipun jumlah ini lebih kecil daripada yang sangat membantu,



namun masih mencerminkan bahwa sebagian besar responden melihat nilai positif dalam penggunaan TIK untuk tujuan ini.

3. Netral (9 orang): Beberapa responden menyatakan sikap netral terhadap pertanyaan ini. Sikap netral dapat diartikan bahwa ada kelompok responden yang belum sepenuhnya merasakan dampak positif atau negatif TIK dalam memudahkan akses terhadap informasi.
4. Kurang Membantu dan Tidak Membantu Sama Sekali (Tidak ada jawaban): Tidak ada responden yang memberikan jawaban untuk kategori-kategori ini. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden melihat TIK sebagai alat yang efektif dalam meningkatkan akses terhadap informasi, dan tidak ada yang secara eksplisit menyatakan bahwa penggunaan TIK kurang membantu atau tidak membantu sama sekali dalam konteks ini.

Dengan demikian, distribusi ini mencerminkan persepsi positif mayoritas responden terhadap peran TIK dalam mempermudah akses terhadap informasi

#### **4.2.6 Percaya TIK Meningkatkan Kualitas Hidup Secara Keseluruhan**

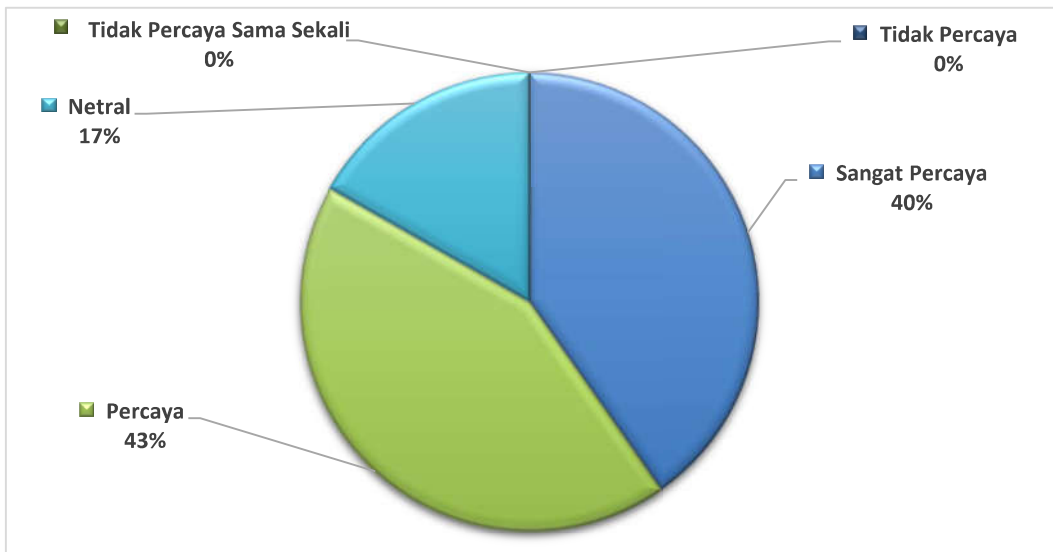
Berikut adalah profil jawaban responden terkait dengan pertanyaan kuesioner yaitu anda percaya bahwa kehadiran TIK dapat meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan. Berikut adalah penjelasannya

**Tabel 4.2.6** Distribusi Jawaban Responden terkait Kehadiran TIK Dapat Meningkatkan Kualitas Hidup Secara Keseluruhan

No	Jawaban Responden	Jumlah Responden
1	Sangat Percaya	161
2	Percaya	172
3	Netral	67

No	Jawaban Responden	Jumlah Responden
4	Tidak Percaya	0
5	Tidak Percaya Sama Sekali	0
<b>Total Jumlah</b>		<b>400</b>

Berdasarkan data pada tabel 4.2.6 menjelaskan bahwa jumlah distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan kuesioner yaitu anda percaya bahwa kehadiran TIK dapat meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan. Dimana responden lebih banyak memilih jawaban Percaya dengan jumlah responden sebanyak 172 orang, sedangkan untuk jawaban Sangat Percaya dengan jumlah responden sebanyak 161 orang, kemudian yang menjawab Netral dengan jumlah responden sebanyak 67 orang, dan untuk jawaban Tidak Percaya dan Tidak Percaya Sama Sekali, tidak ada jawaban dari responden.



**Gambar 4.2.6** Grafik Persentase Jawaban Responden terkait Kehadiran TIK Dapat Meningkatkan Kualitas Hidup Secara Keseluruhan.

Menurut data yang tertera pada gambar 4.2.6 menjelaskan bahwa jumlah persentase dari jawaban responden terhadap pertanyaan kuesioner yaitu anda percaya bahwa kehadiran TIK dapat meningkatkan kualitas hidup

secara keseluruhan. Disini responden lebih banyak memilih jawaban Percaya dengan persentase sebesar 43 persen, lalu kemudian untuk jawaban Sangat Percaya dengan persentase sebesar 40 persen, selanjutnya untuk jawaban Netral dengan persentase sebesar 17 persen, untuk jawaban Tidak Percaya dan Tidak Percaya Sama Sekali masing-masing dengan persentase sebesar 0 persen.

**Berikut rangkuman hasil analisis:**

Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan kuesioner mengenai keyakinan terhadap kemampuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan mencerminkan sikap positif mayoritas responden terhadap peran TIK dalam kehidupan mereka. Berikut adalah rincian distribusi jawaban:

1. Percaya (172 orang): Sejumlah besar responden menyatakan bahwa mereka percaya bahwa kehadiran TIK dapat meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan. Ini menunjukkan keyakinan positif dalam potensi TIK untuk memberikan dampak positif dalam berbagai aspek kehidupan.
2. Sangat Percaya (161 orang): Jumlah responden yang menyatakan bahwa mereka sangat percaya terhadap kemampuan TIK untuk meningkatkan kualitas hidup cukup signifikan. Ini mencerminkan tingkat keyakinan yang tinggi dalam manfaat yang dapat diberikan oleh TIK.
3. Netral (67 orang): Sejumlah responden menyatakan sikap netral terhadap pertanyaan ini. Sikap netral dapat diartikan bahwa ada kelompok responden yang belum sepenuhnya yakin atau memiliki pengalaman yang bervariasi terkait dengan kontribusi TIK terhadap kualitas hidup mereka.

4. Tidak Percaya dan Tidak Percaya Sama Sekali (Tidak ada jawaban):  
Tidak ada responden yang memberikan jawaban untuk kategori-kategori ini. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden cenderung memiliki keyakinan positif terhadap peran TIK dalam meningkatkan kualitas hidup, dan tidak ada yang secara eksplisit menyatakan ketidakpercayaan terhadap hal ini.

Dengan demikian, distribusi ini mencerminkan bahwa mayoritas responden memiliki pandangan positif dan keyakinan bahwa TIK dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas hidup mereka secara keseluruhan

#### **4.2.7 Privasi dan Keamanan Data dalam Penggunaan TIK**

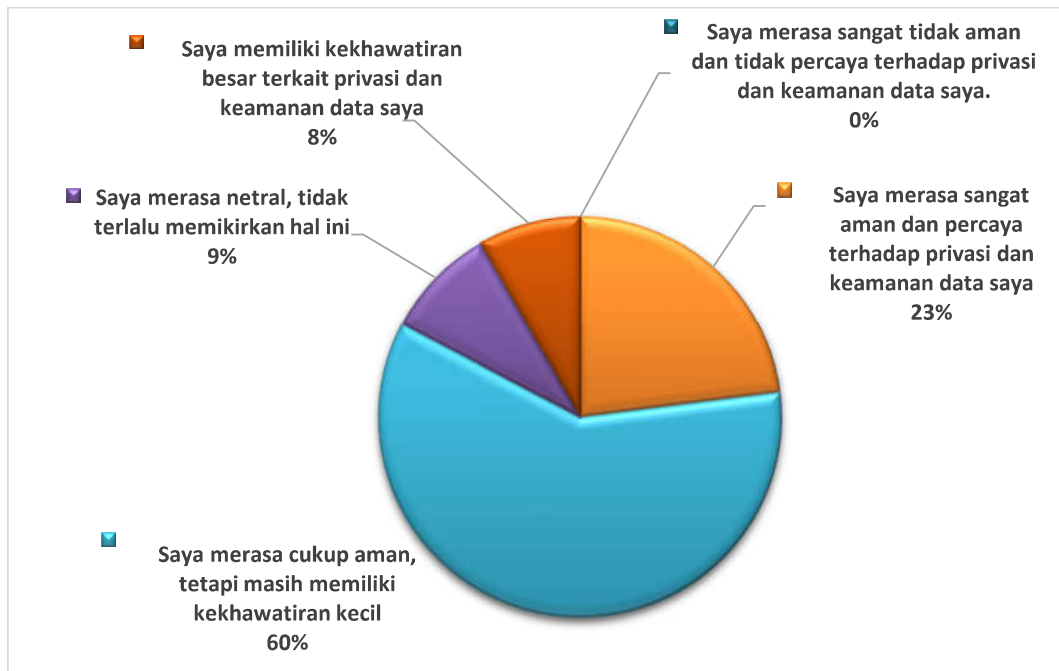
Berikut adalah profil jawaban responden terkait dengan pertanyaan kuesioner yaitu menurut anda tentang privasi dan keamanan data dalam penggunaan TIK. Berikut adalah penjelasannya.

Menurut data pada tabel 4.2.7 dapat dijelaskan bahwa jumlah distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan kuesioner yaitu menurut anda tentang privasi dan keamanan data dalam penggunaan TIK, dimana jawaban dari responden lebih mendominasi dengan jawaban Saya merasa cukup aman, tetapi masih memiliki kekhawatiran kecil dengan jumlah responden sebanyak 239 orang, kemudian disusul dengan jawaban Saya merasa sangat aman dan percaya terhadap privasi dan keamanan data saya dengan jumlah responden sebanyak 92 orang. Selanjutnya yang menjawab Saya merasa netral, tidak terlalu memikirkan hal ini dengan jumlah responden sebanyak 36 orang, selanjutnya yang menjawab Saya memiliki kekhawatiran besar terkait privasi dan keamanan data saya dengan jumlah responden sebanyak 33 orang dan jawaban Saya merasa sangat tidak aman dan tidak percaya terhadap privasi dan keamanan data saya, tidak ada jawaban dari responden.

**Tabel 4.2.7** Distribusi Jawaban Responden terkait Privasi Dan Keamanan Data dalam Penggunaan TIK

No	Jawaban Responden	Jumlah Responden
1	Saya merasa sangat aman dan percaya terhadap privasi dan keamanan data saya	92
2	Saya merasa cukup aman, tetapi masih memiliki kekhawatiran kecil	239
3	Saya merasa netral, tidak terlalu memikirkan hal ini	36
4	Saya memiliki kekhawatiran besar terkait privasi dan keamanan data saya	33
5	Saya merasa sangat tidak aman dan tidak percaya terhadap privasi dan keamanan data saya.	0
<b>Total Jumlah</b>		<b>400</b>

Pada gambar 4.2.7 grafik tersebut menjelaskan bahwa rasio persentase jawaban responden terhadap pertanyaan kuesioner, dimana jawaban dari responden lebih banyak menjawab yaitu Saya merasa cukup aman, tetapi masih memiliki kekhawatiran kecil dengan jumlah persentase sebesar 60 persen, selanjutnya disusul dengan jawaban Saya merasa sangat aman dan percaya terhadap privasi dan keamanan data saya dengan jumlah persentase sebesar 23 persen, kemudian yang menjawab Saya merasa netral, tidak terlalu memikirkan hal ini dengan jumlah persentase sebesar 9 persen, kemudian yang menjawab Saya memiliki kekhawatiran besar terkait privasi dan keamanan data saya dengan jumlah responden sebanyak 8 persen dan untuk jawaban Saya merasa sangat tidak aman dan tidak percaya terhadap privasi dan keamanan data saya dengan jumlah persentase sebesar 0 persen.



**Gambar 4.2.7** Grafik Persentase Jawaban Responden terkait Privasi Dan Keamanan Data Dalam Penggunaan TIK

**Berikut rangkuman hasil analisis:**

Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan kuesioner mengenai privasi dan keamanan data dalam penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mencerminkan beragamnya persepsi dan tingkat kepercayaan responden terhadap keamanan data mereka. Berikut adalah rincian distribusi jawaban:

1. Saya Merasa Cukup Aman, Tetapi Masih Memiliki Kekhawatiran Kecil (239 orang): Mayoritas besar responden menyatakan bahwa mereka merasa cukup aman dalam penggunaan TIK, tetapi masih memiliki kekhawatiran kecil terkait privasi dan keamanan data. Hal ini mencerminkan kesadaran responden terhadap potensi risiko, meskipun mereka secara umum merasa bahwa langkah-langkah keamanan sudah cukup memadai.



2. Saya Merasa Sangat Aman dan Percaya Terhadap Privasi dan Keamanan Data Saya (92 orang): Sejumlah responden menyatakan bahwa mereka merasa sangat aman dan percaya terhadap privasi serta keamanan data mereka. Ini menunjukkan bahwa ada kelompok responden yang merasa yakin dan puas dengan tindakan keamanan yang diterapkan pada penggunaan TIK mereka.
3. Saya Merasa Netral, Tidak Terlalu Memikirkan Hal Ini (36 orang): Beberapa responden menyatakan sikap netral, tidak terlalu memikirkan atau terpengaruh oleh kekhawatiran terkait privasi dan keamanan data. Sikap ini bisa mencerminkan kurangnya perhatian atau kurangnya kejadian yang mengkhawatirkan terkait privasi mereka.
4. Saya Memiliki Kekhawatiran Besar terkait Privasi dan Keamanan Data Saya (33 orang): Sejumlah responden menyatakan bahwa mereka memiliki kekhawatiran besar terkait privasi dan keamanan data mereka. Ini bisa disebabkan oleh peristiwa keamanan data yang terkenal atau oleh kebijakan dan praktik tertentu yang menimbulkan kekhawatiran.
5. Saya Merasa Sangat Tidak Aman dan Tidak Percaya Terhadap Privasi dan Keamanan Data Saya (Tidak ada jawaban): Tidak ada responden yang menyatakan bahwa mereka merasa sangat tidak aman dan tidak percaya terhadap privasi dan keamanan data mereka. Ini bisa menunjukkan bahwa mayoritas responden masih memiliki tingkat kepercayaan tertentu terhadap langkah-langkah keamanan TIK yang mereka gunakan.

Dengan demikian, distribusi ini mencerminkan beragamnya persepsi dan sikap responden terkait dengan privasi dan keamanan data dalam penggunaan TIK.

#### 4.2.8 TIK Memungkinkan Terhubung dengan Orang Lain, Seperti Situasi Pandemi COVID-19

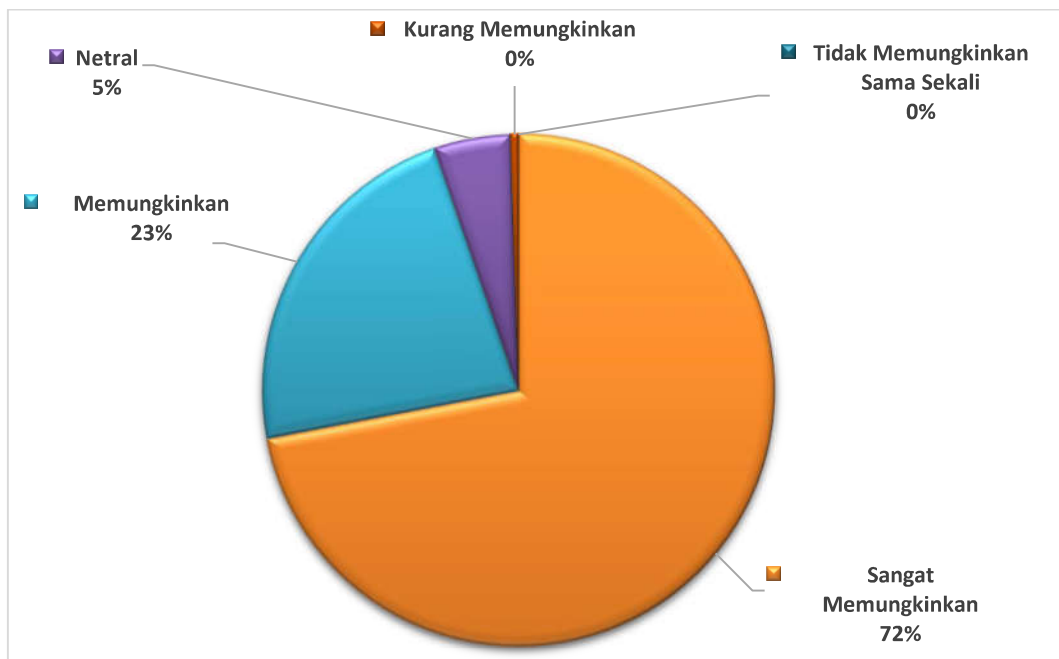
Berikut adalah profil jawaban responden terkait dengan pertanyaan kuesioner yaitu penggunaan TIK memungkinkan anda untuk tetap terhubung dengan orang lain, terutama selama situasi seperti pandemi COVID-19. Berikut adalah penjelasannya

**Tabel 4.2.8** Distribusi Jawaban Responden terkait Penggunaan TIK dapat Terhubung dengan Orang Lain, Termasuk Saat Pandemi COVID-19

No	Jawaban Responden	Jumlah Responden
1	Sangat Memungkinkan	288
2	Memungkinkan	91
3	Netral	19
4	Kurang Memungkinkan	2
5	Tidak Memungkinkan Sama Sekali	0
<b>Total Jumlah</b>		<b>400</b>

Berdasarkan data pada tabel 4.2.8 dapat dijelaskan bahwa jumlah distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan kuesioner yakni penggunaan TIK memungkinkan anda untuk tetap terhubung dengan orang lain, terutama selama situasi seperti pandemi COVID-19. Disini responden lebih mendominasi dengan jawaban yakni Sangat Mekan dengan jumlah responden sebanyak 288 orang.

Selanjutnya untuk jawaban Memungkinkan dengan jumlah responden sebanyak 91 orang, lalu yang menjawab Netral dengan jumlah responden sebanyak 19 orang, kemudian responden yang menjawab Kurang Memungkinkan dengan jumlah responden sebanyak 2 orang dan untuk jawaban Tidak Memungkinkan Sama Sekali, tidak ada jawaban dari responden.



**Gambar 4.2.8** Grafik Persentase Jawaban Responden terkait Penggunaan TIK dapat Terhubung Dengan Orang Lain, Termasuk Saat Pandemi COVID-19

Pada gambar 4.2.8, data-data tersebut dapat menjelaskan bahwa jumlah rasio persentase jawaban responden terhadap pertanyaan kuesioner yaitu responden lebih mendominasi dengan jawaban yaitu Sangat Memungkinkan dengan persentase sebesar 72 persen, selanjutnya untuk jawaban Memungkinkan dengan persentase sebesar 23 persen, kemudian yang menjawab Netral dengan persentase sebesar 5 persen, selanjutnya responden yang menjawab Kurang Memungkinkan dan untuk jawaban Tidak Memungkinkan Sama Sekali dengan persentase sebesar 0 persen.

**Berikut rangkuman hasil analisis:**

Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan kuesioner mengenai sejauh mana penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) memungkinkan mereka untuk tetap terhubung dengan orang lain, terutama selama situasi seperti pandemi COVID-19, mencerminkan persepsi dan

pengalaman mereka terhadap peran TIK dalam menjaga koneksi sosial. Berikut adalah rincian distribusi jawaban:

1. Sangat Memungkinkan (288 orang): Mayoritas besar responden menyatakan bahwa penggunaan TIK sangat memungkinkan mereka untuk tetap terhubung dengan orang lain, terutama selama situasi pandemi COVID-19. Ini mencerminkan pandangan positif dan keyakinan bahwa TIK berperan penting dalam menjaga hubungan sosial, bahkan dalam kondisi sulit seperti pandemi.
2. Memungkinkan (91 orang): Sejumlah responden menyatakan bahwa penggunaan TIK memungkinkan mereka untuk tetap terhubung. Meskipun jumlah ini lebih kecil dibandingkan dengan yang sangat memungkinkan, namun masih mencerminkan bahwa sebagian besar responden merasa TIK adalah alat yang efektif untuk menjaga koneksi sosial.
3. Netral (19 orang): Beberapa responden menyatakan sikap netral terhadap kemungkinan TIK dalam menjaga koneksi sosial. Sikap ini mencerminkan variasi dalam pengalaman dan persepsi responden terkait dengan efektivitas TIK dalam hal ini.
4. Kurang Memungkinkan (2 orang): Sejumlah kecil responden menyatakan bahwa penggunaan TIK kurang memungkinkan mereka untuk tetap terhubung.
5. Tidak Memungkinkan Sama Sekali (Tidak ada jawaban): Tidak ada responden yang memberikan jawaban untuk kategori ini. Ini menunjukkan bahwa dalam sampel responden, tidak ada yang sepenuhnya menolak kemungkinan bahwa TIK tidak memungkinkan untuk menjaga koneksi sosial, setidaknya tidak ada yang secara eksplisit menyatakan hal tersebut.

Dengan demikian, distribusi ini mencerminkan bahwa mayoritas responden melihat penggunaan TIK sebagai alat bantu sangat memungkinkan atau memungkinkan untuk menjaga konektivitas sosial, terutama selama situasi pandemi COVID-19.

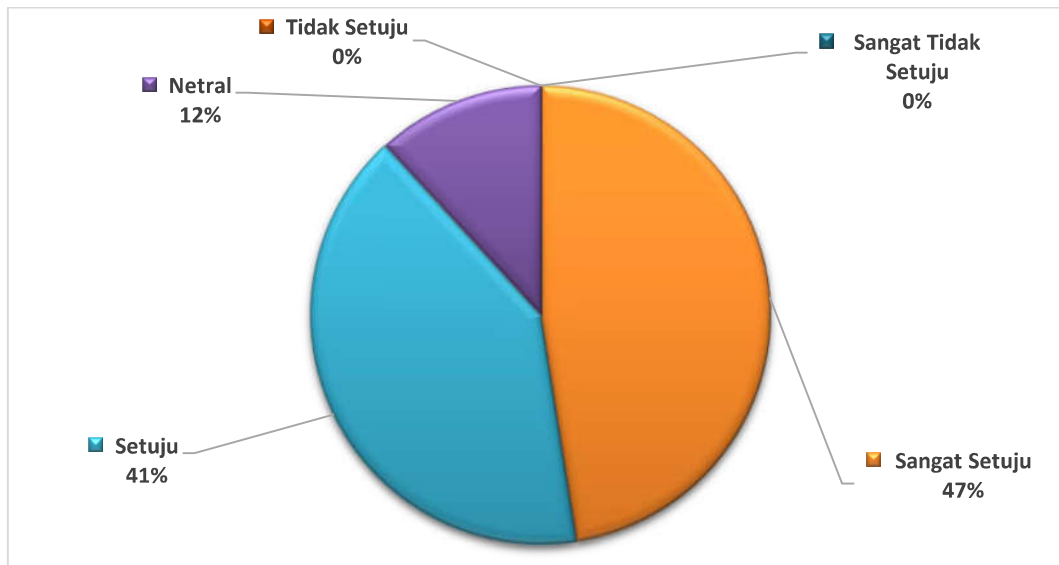
#### **4.2.9 Pemerintah Berperan Terhadap Akses Adil, Merata dan Setara bagi Masyarakat**

Berikut adalah profil jawaban responden terkait dengan pertanyaan kuesioner yaitu Pemerintah seharusnya memainkan peran penting dalam memastikan akses yang adil, merata dan setara terhadap TIK bagi semua lapisan masyarakat. Berikut adalah penjelasannya.

**Tabel 4.2.9** Distribusi Jawaban Responden terkait Pemerintah Berperan Menyediakan Akses TIK Adil, Merata dan Setara Bagi masyarakat

No	Jawaban Responden	Jumlah Responden
1	Sangat Setuju	190
2	Setuju	163
3	Netral	47
4	Tidak Setuju	0
5	Sangat Tidak Setuju	0
<b>Total Jumlah</b>		<b>400</b>

Menurut data pada tabel 4.2.9 menjelaskan bahwa distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan kuesioner yaitu Pemerintah seharusnya memainkan peran penting dalam memastikan akses yang adil, merata dan setara terhadap TIK bagi semua lapisan masyarakat. Dalam hal ini responden lebih banyak memilih jawaban yaitu Sangat Setuju dengan jumlah responden sebanyak 190 orang, sedangkan untuk jawaban Setuju dengan jumlah responden sebanyak 163 orang, kemudian dilanjutkan yang menjawab Netral dengan jumlah responden sebanyak 47 orang, dan untuk jawaban Tidak Setuju dan jawaban Sangat Tidak Setuju, tidak ada jawaban dari responden.



**Gambar 4.2.9** Grafik Persentase Jawaban Responden terkait Pemerintah Berperan Menyediakan Akses TIK Adil, Merata dan Setara Bagi masyarakat

Sedangkan menurut data yang tertera pada gambar 4.2.9 grafik tersebut menjelaskan bahwa rasio persentase jawaban dari responden terhadap pertanyaan kuesioner yaitu Pemerintah seharusnya memainkan peran penting dalam memastikan akses yang adil, merata dan setara terhadap TIK bagi semua lapisan masyarakat. Responden lebih banyak memilih jawaban Sangat Setuju dengan jumlah persentase sebesar 47 persen, selanjutnya untuk jawaban Setuju dengan jumlah persentase sebesar 41 persen, kemudian yang menjawab Netral dengan jumlah persentase sebesar 12 persen, sedangkan untuk jawaban Tidak Setuju dan jawaban Sangat Tidak Setuju dengan masing-masing sebesar 0 persen.

**Berikut rangkuman hasil analisis:**

Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan kuesioner mengenai peran pemerintah dalam memastikan akses yang adil, merata, dan setara terhadap Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mencerminkan pandangan dan harapan responden terhadap peran pemerintah dalam



mengelola aspek keadilan dan kesetaraan akses terhadap teknologi. Berikut adalah rincian distribusi jawaban:

1. Sangat Setuju (190 orang): Mayoritas besar responden menyatakan bahwa mereka sangat setuju bahwa pemerintah seharusnya memainkan peran penting dalam memastikan akses yang adil, merata, dan setara terhadap TIK. Ini mencerminkan keyakinan kuat bahwa keterlibatan pemerintah sangat dibutuhkan untuk menciptakan lingkungan di mana semua lapisan masyarakat dapat menikmati manfaat TIK secara seimbang.
2. Setuju (163 orang): Sejumlah responden menyatakan bahwa mereka setuju bahwa pemerintah seharusnya berperan dalam memastikan akses yang adil terhadap TIK. Meskipun jumlahnya sedikit lebih rendah dibandingkan dengan yang sangat setuju, namun masih mencerminkan dukungan yang kuat terhadap peran pemerintah dalam hal ini.
3. Netral (47 orang): Beberapa responden menyatakan sikap netral terhadap pertanyaan ini. Sikap ini mencerminkan ketidakpastian atau keberagaman pandangan responden terkait dengan sejauh mana pemerintah harus terlibat dalam memastikan akses yang adil terhadap TIK.
4. Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju (Tidak ada jawaban): Tidak ada responden yang memberikan jawaban untuk kategori-kategori ini. Ini menunjukkan bahwa dalam sampel responden, tidak ada yang secara eksplisit menolak gagasan bahwa pemerintah memiliki peran penting dalam memastikan kesetaraan akses terhadap TIK.

Dengan demikian, distribusi ini mencerminkan mayoritas responden mendukung peran aktif pemerintah dalam memastikan akses yang adil, merata, dan setara terhadap TIK.

### 4.3 Kepentingan Teknologi Informasi dan Komuniiasi (TIK)

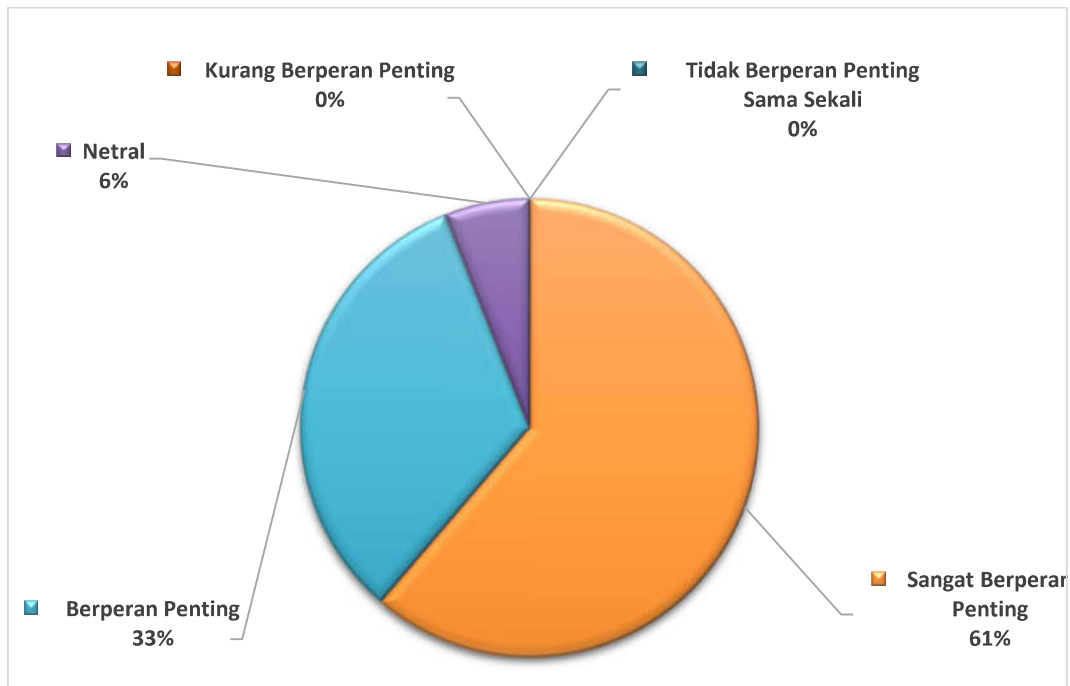
#### 4.3.1 TIK Berperan Penting Memajukan Pendidikan, Kesehatan, Ekonomi, dan Lainnya

Berikut adalah profil jawaban responden terkait dengan pertanyaan kuesioner yaitu menurut anda, apakah TIK berperan penting dalam memajukan bidang-bidang seperti pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan lain sebagainya. Berikut adalah penjelasannya.

**Tabel 4.3.1** Distribusi Jawaban Responden terkait TIK Berperan Memajukan Pendidikan, Kesehatan, Ekonomi, dan Lainnya

No	Jawaban Responden	Jumlah Responden
1	Sangat Berperan Penting	245
2	Berperan Penting	131
3	Netral	24
4	Kurang Berperan Penting	0
5	Tidak Berperan Penting Sama Sekali	0
<b>Total Jumlah</b>		<b>400</b>

Data pada tabel 4.3.1 dijelaskan jumlah distribusi atau sebaran jawaban dari responden terhadap pertanyaan kuesioner yakni menurut anda, apakah TIK berperan penting dalam memajukan bidang-bidang seperti pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan lain sebagainya. Dimana responden mendominasi jawaban Sangat Berperan Penting dengan jumlah responden yang memilih sebanyak 245 orang, selanjutnya untuk jawaban Berperan Penting dengan jumlah responden yang memilih sebanyak 131 orang, sedangkan yang menjawab Netral dengan jumlah responden yang memilih sebanyak 24 orang, dan untuk jawaban Kurang Berperan Penting serta jawaban Tidak Berperan Penting Sama Sekali, tidak ada jawaban dari responden.



**Gambar 4.3.1** Grafik Persentase Jawaban Respondenn terkait TIK Berperan Memajukan Pendidikan, Kesehatan, Ekonomi, dan Lainnya.

Menurut data yang tertera pada gambar 4.3.1 bahwa jumlah persentase jawaban dari responden terhadap pertanyaan kuesioner, dimana responden banyak memilih jawaban Sangat Berperan Penting dengan persentase responden yang memilih sebanyak 61 persen, selanjutnya untuk jawaban Berperan Penting dengan persentase responden yang memilih sebanyak 33 persen, sedangkan yang menjawab Netral dengan jumlah responden yang memilih sebanyak 6 persen, dan untuk jawaban Kurang Berperan Penting serta jawaban Tidak Berperan Penting Sama Sekali masing-masing sebesar 0 persen.

**Berikut rangkuman hasil analisis:**

Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan kuesioner mengenai peran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam memajukan bidang-bidang seperti pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan lain sebagainya

mencerminkan persepsi kuat dari responden terhadap kontribusi positif TIK. Berikut adalah rincian distribusi jawaban:

1. Sangat Berperan Penting (245 orang): Mayoritas besar responden menyatakan bahwa mereka percaya TIK sangat berperan penting dalam memajukan berbagai bidang seperti pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan lain sebagainya. Ini mencerminkan pandangan positif terhadap potensi besar TIK untuk memberikan dampak positif dan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan.
2. Berperan Penting (131 orang): Sejumlah responden menyatakan bahwa TIK berperan penting dalam memajukan bidang-bidang tersebut. Meskipun jumlahnya lebih rendah dibandingkan dengan yang sangat berperan penting, namun masih mencerminkan keyakinan positif terhadap peran TIK sebagai faktor penting dalam perkembangan berbagai sektor.
3. Netral (24 orang): Beberapa responden menyatakan sikap netral terhadap pertanyaan ini. Sikap netral dapat diartikan bahwa ada kelompok responden yang memiliki keraguan atau belum sepenuhnya yakin terkait dengan dampak positif TIK dalam memajukan bidang-bidang tersebut.
4. Kurang Berperan Penting dan Tidak Berperan Penting Sama Sekali (Tidak ada jawaban): Tidak ada responden yang memberikan jawaban untuk kategori-kategori ini. Ini menunjukkan bahwa dalam sampel responden, tidak ada yang secara eksplisit menyatakan pandangan bahwa TIK kurang berperan penting atau tidak berperan penting sama sekali dalam memajukan bidang-bidang tersebut.

Dengan demikian, distribusi ini mencerminkan pandangan optimis dan positif mayoritas responden terhadap peran TIK dalam memajukan berbagai sektor seperti pendidikan, kesehatan, dan ekonomi.

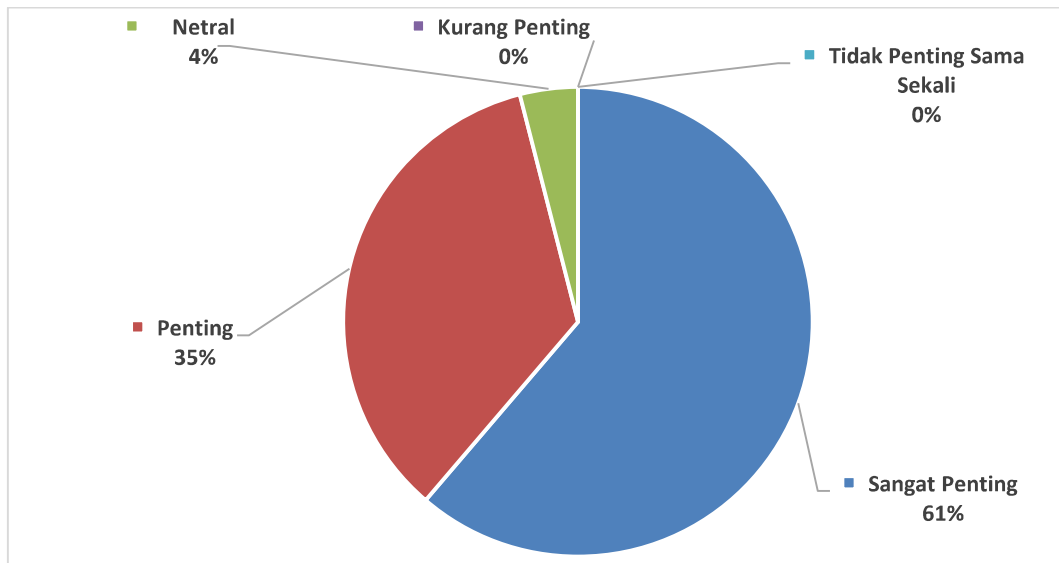
#### 4.3.2 Seberapa Penting Penggunaan TIK dalam Kehidupan

Berikut adalah profil jawaban responden terkait dengan pertanyaan kuesioner yaitu seberapa penting menurut anda penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Berikut adalah penjelasannya.

**Tabel 4.3.2** Distribusi Jawaban Responden terkait Pentingnya Penggunaan TIK dalam Kehidupan Sehari-hari

No	Jawaban Responden	Jumlah Responden
1	Sangat Penting	245
2	Penting	139
3	Netral	16
4	Kurang Penting	0
5	Tidak Penting Sama Sekali	0
<b>Total Jumlah</b>		<b>400</b>

Berdasarkan data pada tabel 4.3.2 dijelaskan bahwa jumlah distribusi dari jawaban responden terhadap pertanyaan kuesioner yaitu seberapa penting menurut anda penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam kehidupan sehari-hari, dimana responden lebih banyak memilih jawaban yaitu Sangat Penting dengan jumlah responden sebanyak 245 orang, sedangkan untuk jawaban Penting dengan jumlah responden sebanyak 139 orang, selanjutnya yang menjawab Netral dengan jumlah responden sebanyak 16 orang, sedangkan yang menjawab Kurang Penting dan jawaban Tidak Penting Sama Sekali, tidak ada jawaban dari responden.



**Gambar 4.3.2** Grafik Persentase Jawaban Responden terkait Pentingnya Penggunaan TIK Dalam Kehidupan Sehari-hari

Sedangkan menurut data yang tertera pada gambar 4.3.2 menjelaskan bahwa jumlah persentase dari jawaban responden terhadap pertanyaan kuesioner yaitu seberapa penting menurut anda penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam kehidupan sehari-hari, dimana responden lebih didominasi memilih jawaban Sangat Penting dengan persentase sebesar 61 persen, sedangkan untuk jawaban Penting dengan persentase sebesar 35 persen, selanjutnya yang menjawab Netral dengan persentase sebesar 4 persen, sedangkan yang menjawab Kurang Penting dan jawaban Tidak Penting Sama Sekali, tidak ada jawaban dari responden.

**Berikut rangkuman hasil analisis:**

Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan kuesioner mengenai seberapa penting penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam kehidupan sehari-hari mencerminkan pandangan kuat dari responden terhadap peran yang sangat penting dari TIK. Berikut adalah rincian distribusi jawaban:

1. Sangat Penting (245 orang): Mayoritas besar responden menyatakan bahwa mereka menganggap penggunaan TIK sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Ini mencerminkan keyakinan kuat bahwa TIK memainkan peran sentral dan esensial dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari, termasuk dalam pekerjaan, pendidikan, dan interaksi sosial.
2. Penting (139 orang): Sejumlah responden menyatakan bahwa penggunaan TIK penting dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun jumlahnya sedikit lebih rendah dibandingkan dengan yang sangat penting, namun tetap mencerminkan dukungan kuat terhadap peran penting TIK dalam mendukung berbagai aktivitas dan tugas sehari-hari.
3. Netral (16 orang): Beberapa responden menyatakan sikap netral terhadap pertanyaan ini. Sikap netral dapat diartikan bahwa ada kelompok responden yang memiliki pandangan yang beragam atau kurang menekankan pentingnya TIK dalam kehidupan sehari-hari mereka.
4. Kurang Penting dan Tidak Penting Sama Sekali (Tidak ada jawaban): Tidak ada responden yang memberikan jawaban untuk kategori-kategori ini. Hal ini menunjukkan bahwa dalam sampel responden, tidak ada yang secara eksplisit menyatakan pandangan bahwa penggunaan TIK kurang penting atau tidak penting sama sekali dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, distribusi ini mencerminkan pandangan positif dan dominan dari mayoritas responden terhadap pentingnya TIK dalam memfasilitasi kehidupan sehari-hari mereka



### 4.3.3 Manfaat yang Sangat Berpengaruh dari Penggunaan TIK

Berikut adalah profil jawaban responden terkait dengan pertanyaan kuesioner yaitu manfaat yang sangat berpengaruh ke anda dari penggunaan TIK. Berikut adalah penjelasannya.

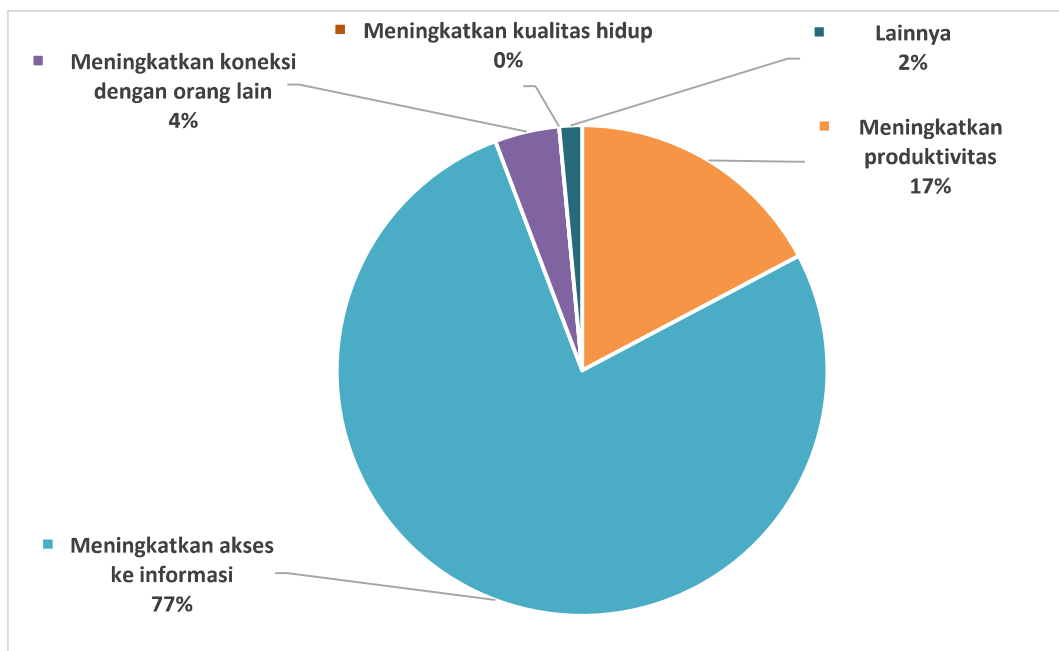
Berdasarkan data pada tabel 4.3.3 menjelaskan bahwa jumlah distribusi dari jawaban responden terhadap pertanyaan kuesioner yaitu manfaat yang sangat berpengaruh ke anda dari penggunaan TIK, dimana responden lebih banyak memilih jawaban yaitu meningkatkan akses ke informasi dengan jumlah responden sebanyak 308 orang, sedangkan jawaban meningkatkan produktivitas dimana jumlah responden sebanyak 69 orang, selanjutnya yang menjawab Meningkatkan koneksi dengan orang lain dimana jumlah responden sebanyak 17 orang, sedangkan yang menjawab lainnya dengan jumlah responden sebanyak 6 orang, kemudian yang menjawab Meningkatkan kualitas hidup, tidak ada jawaban dari responden.

**Tabel 4.3.3** Distribusi Jawaban Responden terkait Manfaat Yang Sangat Berpengaruh dalam Penggunaan TIK

No	Jawaban Responden	Jumlah Responden
1	Meningkatkan produktivitas	69
2	Meningkatkan akses ke informasi	308
3	Meningkatkan koneksi dengan orang lain	17
4	Meningkatkan kualitas hidup	0
5	Lainnya	6
<b>Total Jumlah</b>		<b>400</b>

Menurut data yang tertera pada gambar 4.3.3 menjelaskan bahwa jumlah persentase jawaban responden dari pertanyaan kuesioner yaitu manfaat yang sangat berpengaruh ke anda dari penggunaan TIK, dimana responden lebih banyak memilih jawaban yaitu meningkatkan akses ke informasi dengan jumlah persentase sebesar 77 persen, sedangkan jawaban meningkatkan

produktivitas dengan jumlah persentase sebesar 17 persen, selanjutnya yang menjawab Meningkatkan koneksi dengan orang lain dengan jumlah persentase sebesar 4 persen, sedangkan yang menjawab lainnya dengan jumlah persentase sebesar 2 persen, kemudian yang menjawab Meningkatkan kualitas hidup, tidak ada jawaban dari responden.



**Gambar 4.3.3** Grafik Persentase Jawaban Responden terkait Manfaat Yang Sangat Berpengaruh Dalam Penggunaan TIK

**Berikut rangkuman hasil analisis:**

Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan kuesioner mengenai manfaat yang sangat berpengaruh dari penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mencerminkan bahwa sebagian besar responden melihat manfaat utama dari TIK adalah meningkatkan akses ke informasi. Berikut adalah rincian distribusi jawaban:

1. Meningkatkan Akses ke Informasi (308 orang): Mayoritas besar responden menyatakan bahwa manfaat yang sangat berpengaruh bagi

mereka dari penggunaan TIK adalah meningkatkan akses ke informasi. Hal ini mencerminkan persepsi bahwa TIK memainkan peran kunci dalam memberikan akses cepat dan mudah ke berbagai informasi, pengetahuan, dan sumber daya lainnya.

2. Meningkatkan Produktivitas (69 orang): Sejumlah responden menyatakan bahwa manfaat signifikan dari penggunaan TIK adalah meningkatkan produktivitas. Ini mencerminkan pemahaman bahwa TIK dapat menjadi alat efektif dalam menyelesaikan tugas-tugas sehari-hari dengan lebih cepat dan efisien.
3. Meningkatkan Koneksi dengan Orang Lain (17 orang): Sejumlah kecil responden menyatakan bahwa manfaat utama dari penggunaan TIK adalah meningkatkan koneksi dengan orang lain. Ini menunjukkan pengakuan bahwa TIK memfasilitasi komunikasi dan interaksi sosial, terutama dalam konteks digital.
4. Lainnya (6 orang): Sebagian kecil responden memberikan jawaban "lainnya." Jawaban ini mencakup berbagai manfaat yang tidak tercakup dalam pilihan jawaban yang diberikan.
5. Meningkatkan Kualitas Hidup (Tidak ada jawaban): Tidak ada responden yang memberikan jawaban untuk kategori ini. Ini menunjukkan bahwa, setidaknya dalam sampel responden, tidak ada yang secara eksplisit menyatakan bahwa meningkatkan kualitas hidup adalah manfaat sangat berpengaruh dari penggunaan TIK.

Dengan demikian, distribusi ini mencerminkan dominasi pandangan responden terkait dengan manfaat utama dari penggunaan TIK, yaitu meningkatkan akses ke informasi.

#### 4.3.4 Hal Penting Dilakukan TIK dalam Meningkatkan Kualitas Hidup

Berikut adalah profil jawaban responden terkait dengan pertanyaan kuesioner yaitu hal penting apa yang dapat dilakukan oleh TIK untuk meningkatkan kualitas hidup anda. Berikut adalah penjelasannya.

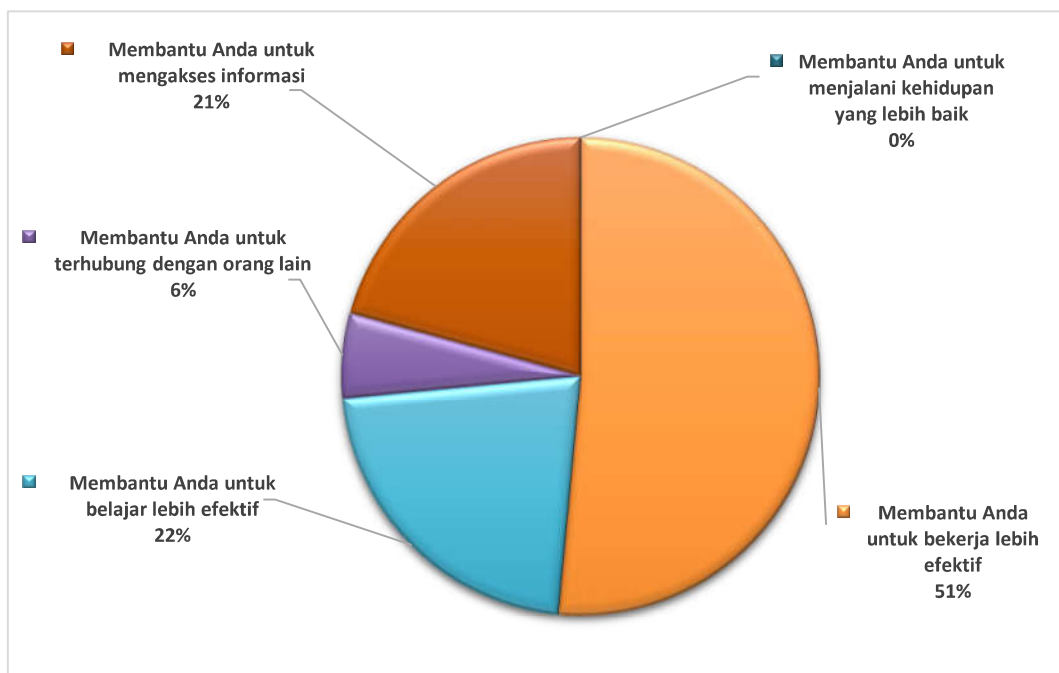
**Tabel 4.3.4** Distribusi Jawaban Responden terkait Hal Penting Dilakukan TIK dalam Meningkatkan Kualitas Hidup

No	Jawaban Responden	Jumlah Responden
1	Membantu Anda untuk bekerja lebih efektif	206
2	Membantu Anda untuk belajar lebih efektif	88
3	Membantu Anda untuk terhubung dengan orang lain	23
4	Membantu Anda untuk mengakses informasi	83
5	Membantu Anda untuk menjalani kehidupan yang lebih baik	0
<b>Total Jumlah</b>		<b>400</b>

Berdasarkan data pada tabel 4.3.4 dijelaskan bahwa jumlah distribusi dari jawaban responden terhadap pertanyaan kuesioner yaitu hal penting apa yang dapat dilakukan oleh TIK untuk meningkatkan kualitas hidup anda. Responden lebih banyak memilih jawaban yaitu Membantu Anda untuk bekerja lebih efektif dengan jumlah responden sebanyak 206 orang, selanjutnya untuk jawaban Membantu Anda untuk belajar lebih efektif dengan jumlah responden sebanyak 88 orang, kemudian yang menjawab Membantu Anda untuk mengakses informasi dengan jumlah responden sebanyak 83 orang, dan jawaban Membantu Anda untuk terhubung dengan orang lain dengan jumlah responden sebanyak 23 orang dan jawaban Membantu Anda untuk menjalani kehidupan yang lebih baik, tidak ada jawaban dari responden

Menurut data yang tertera pada gambar 4.3.4 menjelaskan bahwa jumlah persentase dari jawaban responden terhadap pertanyaan kuesioner

yaitu hal penting apa yang dapat dilakukan oleh TIK untuk meningkatkan kualitas hidup anda. Maka responden lebih banyak mendominasi jawaban Membantu anda untuk bekerja lebih efektif dengan persentase responden sebesar 51 persen, selanjutnya untuk jawaban Membantu Anda untuk belajar lebih efektif dengan persentase responden sebesar 22 persen, sedangkan yang menjawab Membantu Anda untuk mengakses informasi dengan persentase responden sebesar 21 persen, dan jawaban Membantu Anda untuk terhubung dengan orang lain dimana persentase responden sebesar 6 persen serta jawaban Membantu Anda untuk menjalani kehidupan yang lebih baik, tidak ada.



**Gambar 4.3.4** Grafik Persentas Jawaban Responden terkait Hal Penting Yang Dilakukan TIK Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup

**Berikut rangkuman hasil analisis:**

Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan kuesioner mengenai hal penting yang dapat dilakukan oleh Teknologi Informasi dan Komunikasi

(TIK) untuk meningkatkan kualitas hidup mereka mencerminkan prioritas tertentu dalam penggunaan TIK. Berikut adalah rincian distribusi jawaban:

1. Membantu Anda untuk Bekerja Lebih Efektif (206 orang): Mayoritas besar responden menyatakan bahwa hal paling penting yang dapat dilakukan oleh TIK untuk meningkatkan kualitas hidup mereka adalah membantu mereka bekerja lebih efektif. Ini mencerminkan pemahaman bahwa TIK memiliki peran krusial dalam mendukung produktivitas dan kinerja di lingkungan kerja.
2. Membantu Anda untuk Belajar Lebih Efektif (88 orang): Sejumlah responden menyatakan bahwa hal penting yang dapat dilakukan oleh TIK adalah membantu mereka belajar lebih efektif. Ini mencerminkan pengakuan akan peran TIK dalam mendukung pendidikan dan pengembangan pribadi.
3. Membantu Anda untuk Mengakses Informasi (83 orang): Responden juga menganggap penting bahwa TIK membantu mereka untuk mengakses informasi dengan lebih mudah dan cepat. Hal ini mencerminkan peran TIK sebagai sarana untuk mendapatkan pengetahuan dan data.
4. Membantu Anda untuk Terhubung dengan Orang Lain (23 orang): Sejumlah responden menyatakan bahwa hal penting yang dapat dilakukan oleh TIK adalah membantu mereka untuk terhubung dengan orang lain. Ini menunjukkan bahwa TIK memiliki dampak positif dalam memfasilitasi komunikasi dan konektivitas sosial.
5. Membantu Anda untuk Menjalani Kehidupan yang Lebih Baik (Tidak ada jawaban): Tidak ada responden yang memberikan jawaban untuk kategori ini. Ini bisa menunjukkan variasi pandangan atau bahwa

responden tidak menganggap TIK sebagai faktor yang signifikan dalam meningkatkan kualitas hidup mereka secara keseluruhan.

Dengan demikian, distribusi ini mencerminkan fokus utama responden terhadap manfaat praktis TIK, seperti efektivitas kerja dan kemudahan dalam memperoleh informasi

#### **4.4 Dampak Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) terhadap Pekerjaan**

##### **4.4.1 TIK Mempengaruhi Produktivitas Pekerjaan**

Berikut adalah profil jawaban responden terkait dengan pertanyaan kuesioner yaitu TIK mempengaruhi produktivitas pekerjaan anda. Berikut adalah penjelasannya.

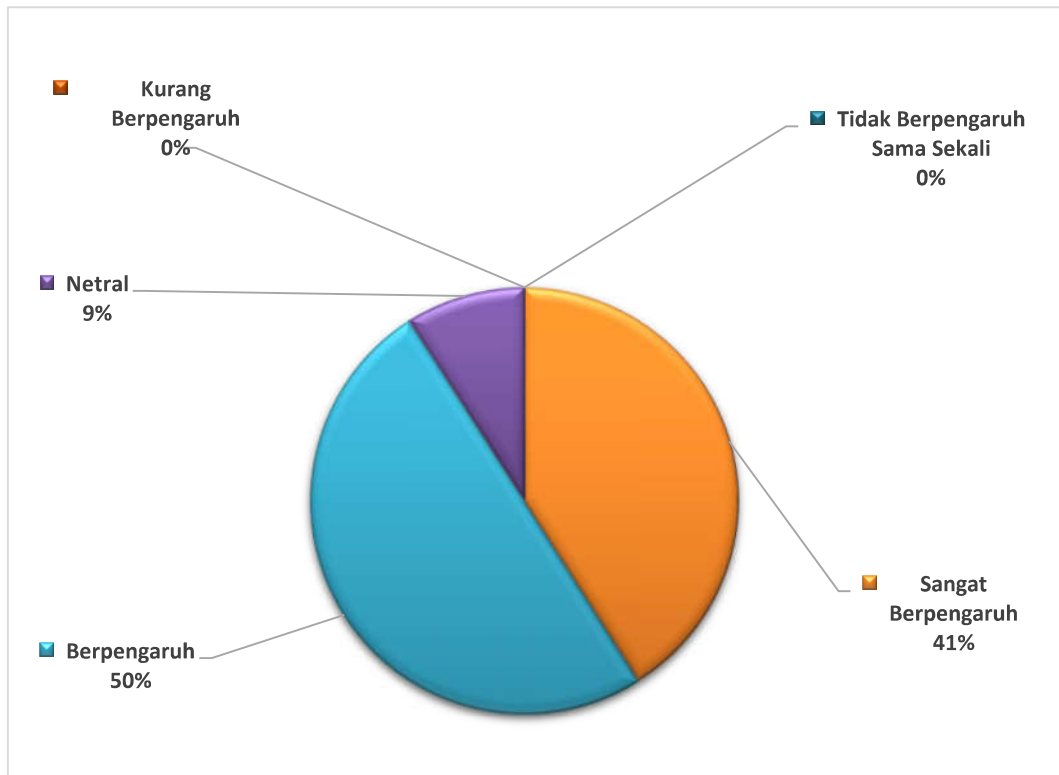
**Tabel 4.4.1** Distribusi Jawaban Responden terkait TIK dapat Mempengaruhi Produktivitas Pekerjaan

No	Jawaban Responden	Jumlah Responden
1	Sangat Berpengaruh	164
2	Berpengaruh	200
3	Netral	36
4	Kurang Berpengaruh	0
5	Tidak Berpengaruh Sama Sekali	0
<b>Total Jumlah</b>		<b>400</b>

Menurut data yang tersajikan dalam tabel 4.4.1 dijelaskan bahwa jumlah distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan kuesioner yaitu TIK mempengaruhi produktivitas pekerjaan anda, dimana responden lebih mendominasi dengan jawaban yaitu Berpengaruh dimana jumlah responden sebanyak 200 orang, sedangkan untuk jawaban Sangat Berpengaruh dengan jumlah responden sebanyak 164 orang, kemudian yang menjawab Netral



sebanyak 36 orang responden, Selanjutnya untuk jawaban Kurang Berpengaruh dan jawaban Tidak Berpengaruh Sama Sekali, tidak ada jawaban dari responden.



**Gambar 4.4.1** Grafik Persentase Jawaban Responden terkait TIK Dapat Mempengaruhi Produktivitas Pekerjaan

Menurut data yang tertera pada gambar 4.4.1 dijelaskan bahwa persentase jawaban dari responden terhadap pertanyaan kuesioner yaitu TIK mempengaruhi produktivitas pekerjaan anda. Maka responden lebih banyak memilih dengan jawaban yaitu Berpengaruh dimana persentase jawaban responden sebanyak 50 persen, sedangkan untuk jawaban Sangat Berpengaruh dimana persentase jawaban responden sebanyak 41 persen, kemudian yang menjawab Netral persentase jawaban responden sebanyak 9 persen, Selanjutnya untuk jawaban Kurang Berpengaruh dan jawaban Tidak Berpengaruh Sama Sekali, masing-masing persentase sebanyak 0 persen.

### **Berikut rangkuman hasil analisis:**

Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan kuesioner mengenai sejauh mana Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mempengaruhi produktivitas pekerjaan mereka mencerminkan persepsi dan pengalaman responden terhadap dampak TIK pada efisiensi dan hasil kerja. Berikut adalah rincian distribusi jawaban:

1. **Berpengaruh (200 orang):** Mayoritas besar responden menyatakan bahwa TIK berpengaruh pada produktivitas pekerjaan mereka. Ini mencerminkan keyakinan bahwa penggunaan TIK memiliki dampak positif pada efisiensi dan kinerja kerja.
2. **Sangat Berpengaruh (164 orang):** Sejumlah responden menyatakan bahwa TIK sangat berpengaruh pada produktivitas pekerjaan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa ada persepsi kuat terkait dengan peran signifikan TIK dalam meningkatkan efisiensi dan hasil kerja.
3. **Netral (36 orang):** Beberapa responden menyatakan sikap netral terhadap pertanyaan ini. Sikap netral dapat diartikan bahwa ada keraguan atau ketidakpastian terkait dengan sejauh mana TIK mempengaruhi produktivitas pekerjaan mereka.
4. **Kurang Berpengaruh dan Tidak Berpengaruh Sama Sekali (Tidak ada jawaban):** Tidak ada responden yang memberikan jawaban untuk kategori-kategori ini. Ini menunjukkan bahwa, setidaknya dalam sampel responden, tidak ada yang menyatakan bahwa TIK kurang berpengaruh atau tidak berpengaruh sama sekali pada produktivitas pekerjaan mereka.

Dengan demikian, distribusi ini mencerminkan dominasi pandangan positif dari mayoritas responden terhadap pengaruh TIK dalam meningkatkan produktivitas pekerjaan.

#### 4.4.2 TIK Mempengaruhi Pendapatan atau Penghasilan

Berikut adalah profil jawaban responden terkait dengan pertanyaan kuesioner yaitu TIK mempengaruhi pendapatan atau penghasilan anda. Berikut adalah penjelasannya.

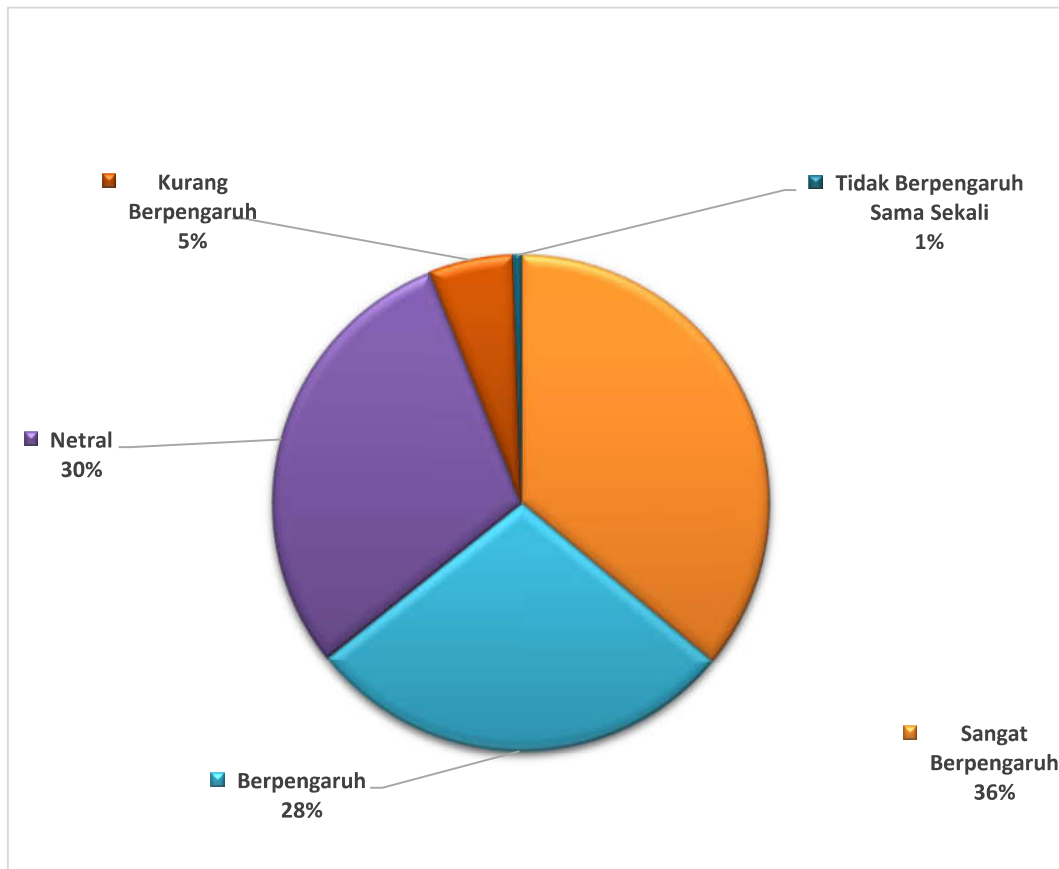
**Tabel 4.4.2** Distribusi Jawaban Responden terkait TIK Dapat Mempengaruhi Pendapatan atau Penghasilan

No	Jawaban Responden	Jumlah Responden
1	Sangat Berpengaruh	144
2	Berpengaruh	113
3	Netral	119
4	Kurang Berpengaruh	22
5	Tidak Berpengaruh Sama Sekali	2
<b>Total Jumlah</b>		<b>400</b>

Berdasarkan pada data yang tertera dalam tabel 4.4.2 dijelaskan bahwa distribusi jawaban dari responden terhadap pertanyaan kuesioner yaitu TIK mempengaruhi pendapatan atau penghasilan anda. Dalam memilih jawaban, responden mendominasi dengan jawaban yaitu Sangat Berpengaruh dengan jumlah responden yang memilih sebanyak 144 orang, sedangkan untuk jawaban Netral dengan jumlah responden yang memilih sebanyak 119 orang, kemudian yang menjawab Berpengaruh sebanyak 113 orang responden, Selanjutnya untuk jawaban Kurang Berpengaruh dengan jumlah responden yang memilih sebanyak 22 orang dan jawaban Tidak Berpengaruh Sama Sekali dengan jumlah responden yang memilih sebanyak 2 orang.

Menurut data yang tertera pada gambar 4.4.2 dapat dijelaskan bahwa persentase jawaban dari responden terhadap pertanyaan kuesioner yaitu TIK mempengaruhi pendapatan atau penghasilan anda. Dimana persentase responden memilih jawaban Sangat Berpengaruh dengan persentase sebesar 36 persen, sedangkan untuk jawaban Netral dengan persentase sebesar 30

persen, kemudian yang menjawab Berpengaruh dengan persentase sebesar 28 persen, Selanjutnya untuk jawaban Kurang Berpengaruh dengan persentase sebesar 5 persen dan jawaban Tidak Berpengaruh Sama Sekali dengan persentase sebesar 1 persen.



**Gambar 4.4.2** Grafik Persentase Responden terkait TIK Mempengaruhi Pendapatan atau Penghasilan

**Berikut rangkuman hasil analisis:**

Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan kuesioner mengenai sejauh mana Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mempengaruhi pendapatan atau penghasilan mereka mencerminkan variasi dalam persepsi responden terkait dampak TIK pada aspek ekonomi. Berikut adalah rincian distribusi jawaban:

1. Sangat Berpengaruh (144 orang): Mayoritas responden menyatakan bahwa TIK sangat berpengaruh terhadap pendapatan atau penghasilan mereka. Ini menunjukkan keyakinan tinggi bahwa penggunaan TIK berkontribusi secara positif pada aspek finansial, melalui peluang pekerjaan online, pendapatan tambahan, atau peningkatan produktivitas.
2. Netral (119 orang): Sejumlah responden menyatakan sikap netral terhadap pertanyaan ini. Sikap netral dapat diartikan bahwa ada ketidakpastian atau keraguan terkait sejauh mana TIK memiliki dampak langsung pada pendapatan atau penghasilan mereka.
3. Berpengaruh (113 orang): Responden lain menyatakan bahwa TIK berpengaruh pada pendapatan atau penghasilan mereka. Ini menunjukkan persepsi positif, meskipun tidak sekuat responden yang memilih "Sangat Berpengaruh."
4. Kurang Berpengaruh (22 orang): Sejumlah kecil responden menyatakan bahwa TIK kurang berpengaruh terhadap pendapatan atau penghasilan mereka. Hal ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor seperti jenis pekerjaan atau sumber pendapatan yang kurang terkait dengan teknologi.
5. Tidak Berpengaruh Sama Sekali (2 orang): Hanya sedikit responden yang menyatakan bahwa TIK tidak berpengaruh sama sekali terhadap pendapatan atau penghasilan mereka. Ini bisa mencerminkan situasi di mana responden melihat bahwa TIK tidak memiliki dampak langsung pada aspek finansial mereka.

Dengan demikian, distribusi ini mencerminkan keragaman pandangan responden terhadap sejauh mana TIK mempengaruhi pendapatan atau penghasilan mereka.

#### 4.4.3 TIK Mempengaruhi Peluang atau Kesempatan Kerja

Berikut adalah profil jawaban responden terkait dengan pertanyaan kuesioner yaitu TIK mempengaruhi peluang atau kesempatan kerja anda. Berikut adalah penjelasannya.

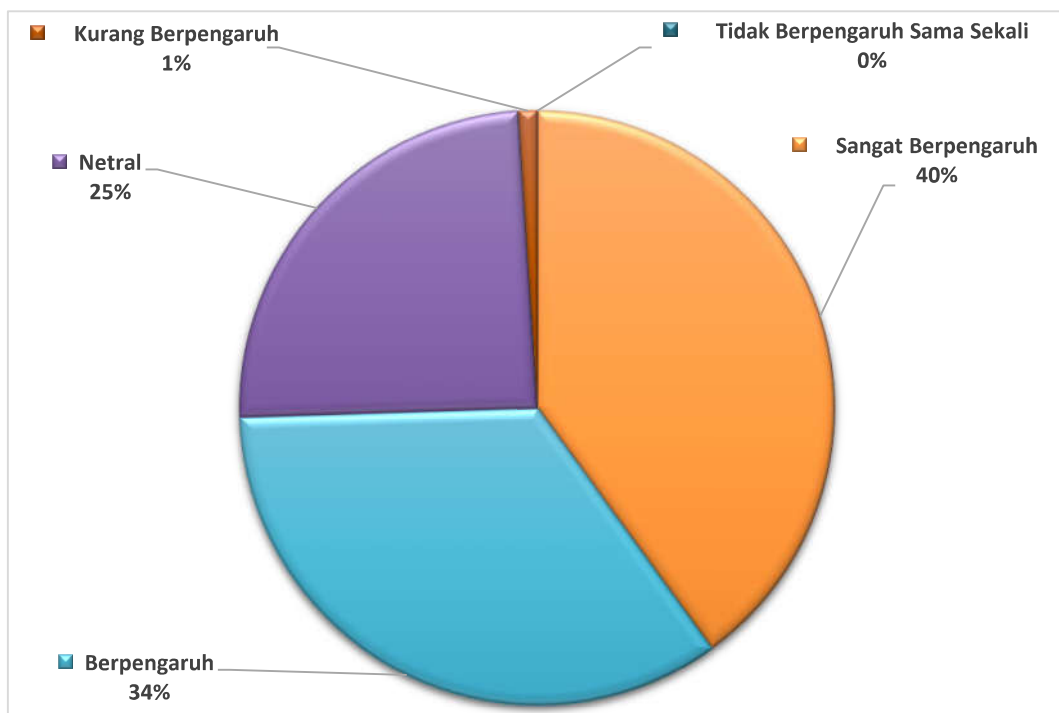
Data yang tertera dalam tabel 4.4.3 dijelaskan bahwa distribusi jawaban dari responden terhadap pertanyaan kuesioner yakni TIK mempengaruhi peluang atau kesempatan kerja anda. Hasil jawaban responden lebih mendominasi dengan jawaban yakni Sangat Berpengaruh dengan jumlah responden yang memilih sebanyak 160 orang, sedangkan untuk jawaban Berpengaruh dengan jumlah responden yang memilih sebanyak 138 orang, kemudian yang menjawab Netral sebanyak 98 orang responden, Selanjutnya untuk jawaban Kurang Berpengaruh dengan jumlah responden yang memilih sebanyak 4 orang sedangkan jawaban Tidak Berpengaruh Sama Sekali, tidak ada responden yang menjawab.

**Tabel 4.4.3** Distribusi Jawaban Responden terkait TIK Mempengaruhi Peluang atau Kesempatan Kerja

No	Jawaban Responden	Jumlah Responden
1	Sangat Berpengaruh	160
2	Berpengaruh	138
3	Netral	98
4	Kurang Berpengaruh	4
5	Tidak Berpengaruh Sama Sekali	0
<b>Total Jumlah</b>		<b>400</b>

Sedangkan menurut data yang tertera pada gambar 4.4.3 dijelaskan bahwa persentase jawaban dari responden terhadap pertanyaan kuesioner yakni TIK mempengaruhi peluang atau kesempatan kerja anda. Bahwa persentase hasil dari jawaban responden banyak didominasi dengan jawaban Sangat Berpengaruh dengan persentase jawaban responden yang memilih

sebanyak 40 persen, sedangkan untuk jawaban Berpengaruh dengan persentase jawaban responden yang memilih sebanyak 34 persen, selanjutnya yang menjawab Netral dengan persentase sebanyak 25 persen, kemudian untuk jawaban Kurang Berpengaruh dengan persentase jawaban responden yang memilih sebanyak 1 persen sedangkan jawaban Tidak Berpengaruh Sama Sekali sebesar 0 persen.



**Gambar 4.4.3** Grafik Persentase Jawaban Responden terkait TIK Mempengaruhi Peluang atau Kesempatan Kerja

**Berikut rangkuman hasil analisis:**

Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan kuesioner mengenai sejauh mana Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mempengaruhi peluang atau kesempatan kerja mereka mencerminkan pandangan beragam terkait dampak TIK pada lapangan pekerjaan. Berikut adalah rincian distribusi jawaban:



1. Sangat Berpengaruh (160 orang): Mayoritas responden menyatakan bahwa TIK sangat berpengaruh terhadap peluang atau kesempatan kerja mereka. Ini mencerminkan pandangan positif bahwa kemajuan dalam TIK dapat membuka pintu lebih banyak peluang pekerjaan atau menciptakan cara baru untuk mencari pekerjaan.
2. Berpengaruh (138 orang): Sejumlah besar responden menyatakan bahwa TIK berpengaruh terhadap peluang atau kesempatan kerja mereka. Meskipun tidak sekuat responden yang memilih "Sangat Berpengaruh," ini tetap mencerminkan keyakinan bahwa TIK memiliki dampak positif pada lapangan pekerjaan.
3. Netral (98 orang): Sejumlah responden menyatakan sikap netral terhadap pertanyaan ini. Sikap netral dapat diartikan bahwa ada ketidakpastian atau keraguan terkait sejauh mana TIK dapat memberikan peluang pekerjaan yang signifikan.
4. Kurang Berpengaruh (4 orang): Sejumlah kecil responden menyatakan bahwa TIK kurang berpengaruh terhadap peluang atau kesempatan kerja mereka. Ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk jenis pekerjaan atau industri yang kurang terkait dengan teknologi.
5. Tidak Berpengaruh Sama Sekali (Tidak ada responden): Tidak ada responden yang menyatakan bahwa TIK tidak berpengaruh sama sekali terhadap peluang atau kesempatan kerja mereka. Ini menunjukkan bahwa, dalam sampel responden, mayoritas melihat TIK sebagai faktor yang memengaruhi peluang atau kesempatan kerja mereka.

Dengan demikian, distribusi ini mencerminkan kesadaran yang tinggi dari responden terhadap peran TIK dalam mengubah lanskap pekerjaan dan memberikan peluang baru

## 4.5 Dampak Teknologi Informasi dan Komuniasi (TIK) terhadap Pendidikan

### 4.5.1 TIK Meningkatkan Akses ke Pendidikan

Berikut adalah profil jawaban responden terkait dengan pertanyaan kuesioner yaitu TIK meningkatkan akses anda ke pendidikan. Berikut adalah penjelasannya.

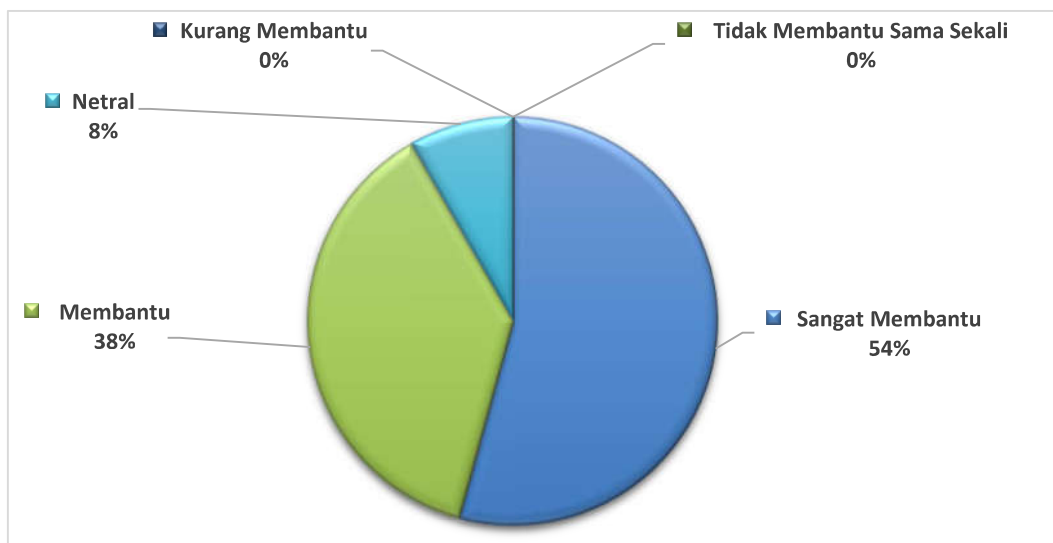
Merujuk data dalam tabel 4.5.1 dapat dijelaskan bahwa jumlah distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan kuesioner yaitu TIK meningkatkan akses anda ke pendidikan, dimana responden lebih mendominasi dengan jawaban yaitu Sangat Membantu dengan jumlah responden yang memilih sebanyak 217 orang, selanjutnya jawaban Membantu dengan jumlah responden yang memilih sebanyak 150 orang, kemudian untuk jawaban Netral dengan jumlah responden yang memilih sebanyak 33 orang, sedangkan jawaban Kurang Membantu dan jawaban Tidak Membantu Sama Sekali, tidak ada jawaban dari responden.

**Tabel 4.5.1** Distribusi Jawaban Responden terkait TIK Meningkatkan Akses pada Pendidikan

No	Jawaban Responden	Jumlah Responden
1	Sangat Membantu	217
2	Membantu	150
3	Netral	33
4	Kurang Membantu	0
5	Tidak Membantu Sama Sekali	0
<b>Total Jumlah</b>		<b>400</b>

Sedangkan data dalam gambar 4.5.1 menjelaskan bahwa persentase jawaban responden terhadap pertanyaan kuesioner yaitu TIK meningkatkan akses anda ke pendidikan, dimana responden lebih mendominasi dengan

jawaban yaitu Sangat Membantu dengan persentase sebesar 54 persen, selanjutnya jawaban Membantu dengan persentase sebesar 38 persen, kemudian untuk jawaban Netral dengan persentase sebesar 8 persen, sedangkan jawaban Kurang Membantu dan jawaban Tidak Membantu Sama Sekali masing-masing dengan persentase sebesar 0 persen.



**Gambar 4.5.1** Grafik Persentase Jawaban Responden terkait TIK Meningkatkan Akses Pada Pendidikan

**Berikut rangkuman hasil analisis:**

Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan kuesioner mengenai peran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam meningkatkan akses ke pendidikan menunjukkan bahwa sebagian besar responden melihat TIK sebagai faktor yang sangat mendukung dalam hal ini dan mencerminkan keyakinan positif dalam peran TIK sebagai fasilitator pembelajaran. Berikut adalah rincian distribusi jawaban:

1. Sangat Membantu (217 orang): Mayoritas besar responden menyatakan bahwa TIK sangat membantu dalam meningkatkan akses mereka ke pendidikan. Ini mencerminkan pandangan positif bahwa teknologi memungkinkan akses lebih luas terhadap sumber daya

pendidikan, seperti kursus online, materi pembelajaran, dan platform edukasi.

2. Membantu (150 orang): Sejumlah besar responden menyatakan bahwa TIK membantu dalam meningkatkan akses mereka ke pendidikan. Ini menunjukkan bahwa ada keyakinan kuat bahwa teknologi memainkan peran positif dalam mendukung pembelajaran.
3. Netral (33 orang): Sejumlah responden menyatakan sikap netral terhadap pertanyaan ini. Sikap netral bisa mencerminkan variasi dalam pengalaman atau persepsi responden terkait dampak TIK pada akses pendidikan mereka.
4. Kurang Membantu dan Tidak Membantu Sama Sekali (Tidak ada jawaban): Tidak ada responden yang menyatakan bahwa TIK kurang membantu atau tidak membantu sama sekali dalam meningkatkan akses mereka ke pendidikan. Ini menunjukkan bahwa, dalam pandangan responden, TIK memiliki dampak positif pada akses pendidikan.

Menariknya, tidak ada responden yang menyatakan bahwa TIK kurang membantu atau tidak membantu sama sekali. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden melihat nilai positif atau setidaknya netral dari penggunaan TIK dalam meningkatkan akses mereka ke pendidikan. Distribusi ini mencerminkan bahwa TIK dianggap sebagai alat yang sangat berharga dalam membuka peluang akses ke pendidikan bagi responden, dan sebagian besar dari mereka melihat peran positif TIK dalam memfasilitasi akses pendidikan yang lebih baik.

Dengan demikian, distribusi ini mencerminkan dominasi pandangan positif dari mayoritas responden terhadap kontribusi TIK dalam memperluas dan meningkatkan akses mereka ke pendidikan.

#### 4.5.2 TIK Meningkatkan Kualitas Pendidikan

Berikut adalah profil jawaban responden terkait dengan pertanyaan kuesioner yaitu TIK meningkatkan kualitas pendidikan anda. Berikut adalah penjelasannya.

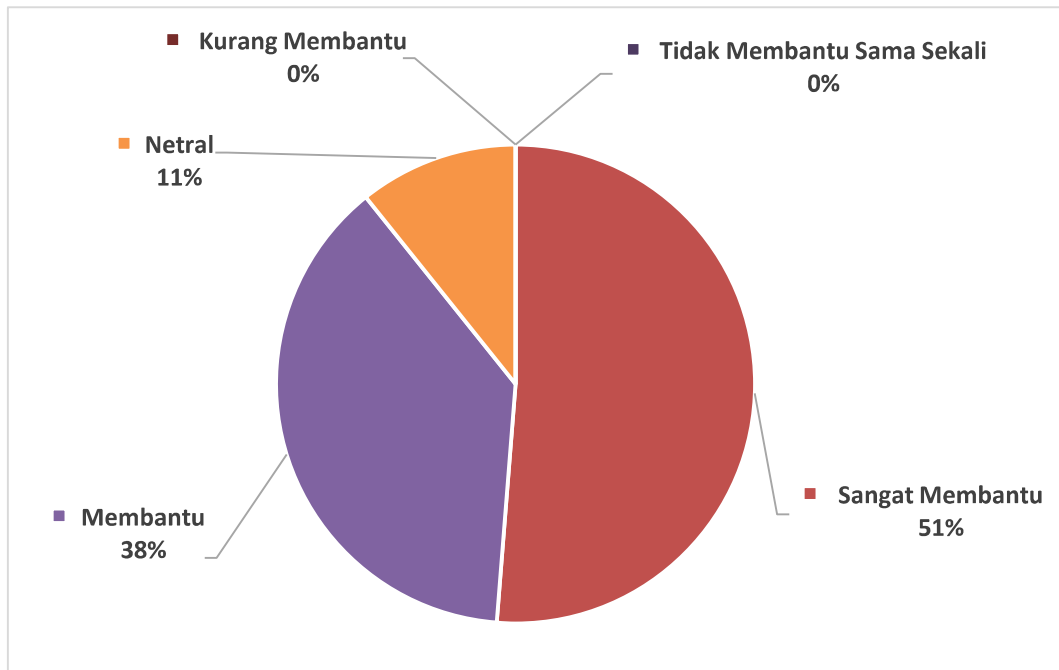
Berdasarkan data yang ada pada tabel 4.5.2 dapat dijelaskan bahwa jumlah distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan kuesioner yaitu TIK meningkatkan kualitas pendidikan anda. Bahwa hasil jawaban responden lebih mendominasi dengan jawaban yaitu Sangat Membantu dengan jumlah responden yang memilih sebanyak 205 orang, kemudian jawaban Membantu dengan jumlah responden yang memilih sebanyak 152 orang responden, selanjutnya untuk jawaban Netral dengan jumlah responden yang memilih sebanyak 43 orang, sedangkan jawaban Kurang Membantu dan jawaban Tidak Membantu Sama Sekali, tidak ada jawaban dari responden.

**Tabel 4.5.2** Distribusi Jawaban Responden terkait TIK Meningkatkan Kualitas Pendidikan

No	Jawaban Responden	Jumlah Responden
1	Sangat Membantu	205
2	Membantu	152
3	Netral	43
4	Kurang Membantu	0
5	Tidak Membantu Sama Sekali	0
<b>Total Jumlah</b>		<b>400</b>

Sedangkan data yang tertera pada gambar 4.5.2 dapat dijelaskan bahwa persentase jawaban responden terhadap pertanyaan kuesioner yaitu TIK meningkatkan kualitas pendidikan anda, bahwa hasil jawaban dari responden lebih banyak memilih dengan jawaban yaitu Sangat Membantu dengan persentase sebesar 51 persen, selanjutnya jawaban Membantu dengan persentase sebesar 38 persen, kemudian untuk jawaban Netral dengan

persentase sebesar 11 persen, sedangkan jawaban Kurang Membantu dan jawaban Tidak Membantu Sama Sekali masing-masing dengan persentase sebesar 0 persen.



**Gambar 4.5.2** Grafik Persentase Jawaban Responden terkait TIK Meningkatkan Kualitas Pendidikan

**Berikut rangkuman hasil analisis:**

Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan kuesioner mengenai peran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam meningkatkan kualitas pendidikan menunjukkan tingkat persetujuan yang tinggi terhadap kontribusi TIK dalam konteks Pendidikan dan mencerminkan keyakinan kuat akan kontribusi positif TIK dalam konteks pendidikan. Berikut adalah rincian distribusi jawaban:

1. Sangat Membantu (205 orang): Mayoritas besar responden menyatakan bahwa TIK sangat membantu dalam meningkatkan kualitas pendidikan mereka. Ini mencerminkan keyakinan yang kuat

bahwa teknologi memiliki dampak positif pada pembelajaran dan pengembangan pengetahuan.

2. Membantu (152 orang): Sejumlah besar responden menyatakan bahwa TIK membantu dalam meningkatkan kualitas pendidikan mereka. Ini menunjukkan bahwa teknologi dianggap sebagai alat yang efektif untuk mendukung proses pembelajaran dan peningkatan kualitas pendidikan.
3. Netral (43 orang): Sejumlah responden menyatakan sikap netral terhadap pertanyaan ini. Sikap netral bisa mencerminkan variasi dalam pengalaman atau persepsi responden terhadap sejauh mana TIK memberikan dampak positif pada kualitas pendidikan.
4. Kurang Membantu dan Tidak Membantu Sama Sekali (Tidak ada jawaban): Tidak ada responden yang menyatakan bahwa TIK kurang membantu atau tidak membantu sama sekali dalam meningkatkan kualitas pendidikan mereka. Ini menunjukkan bahwa, dalam pandangan responden, TIK dianggap sebagai faktor positif yang berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan.

Menariknya, tidak ada responden yang menyatakan bahwa TIK kurang membantu atau tidak membantu sama sekali. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden melihat nilai positif atau setidaknya netral dari penggunaan TIK dalam meningkatkan kualitas pendidikan mereka. Dalam keseluruhan, distribusi ini mencerminkan bahwa TIK dianggap sebagai alat yang sangat berharga dalam meningkatkan kualitas pendidikan responden, dan sebagian besar responden melihat peran positif TIK dalam konteks ini.

Dengan demikian, distribusi ini mencerminkan dominasi pandangan positif dari mayoritas responden terhadap peran TIK dalam meningkatkan kualitas Pendidikan.



### 4.5.3 TIK Membantu untuk Belajar Lebih Efektif

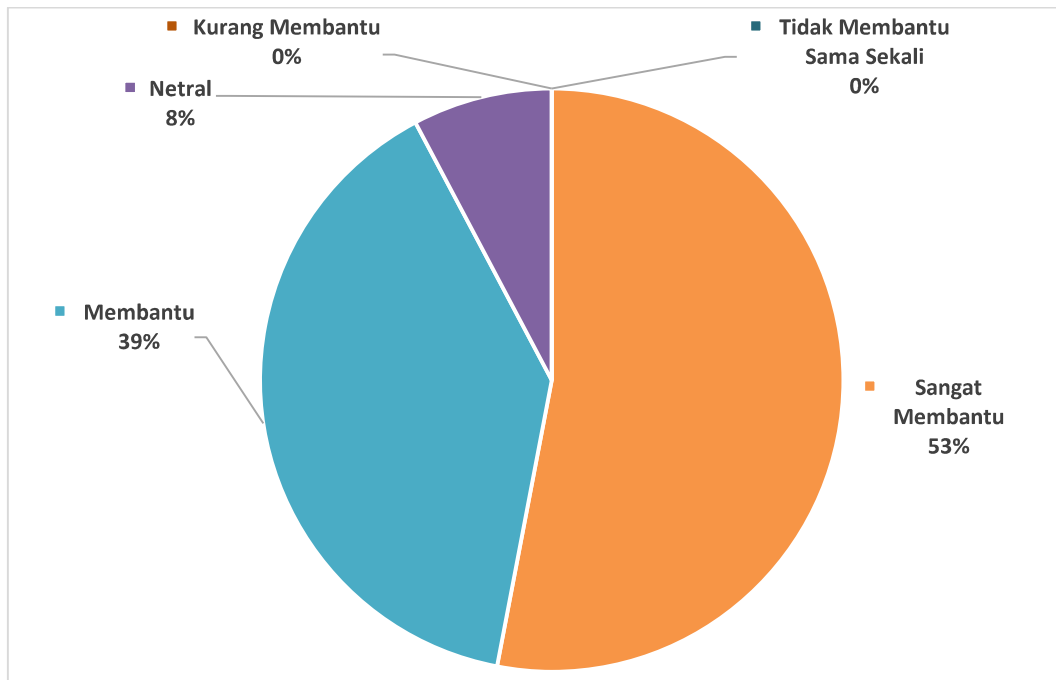
Berikut adalah profil jawaban responden terkait dengan pertanyaan kuesioner yaitu TIK membantu Anda untuk belajar lebih efektif. Berikut adalah penjelasannya.

Berdasarkan dari data pada tabel 4.5.3 dapat dijelaskan bahwa jumlah distribusi responden terhadap jawaban dari pertanyaan kuesioner yaitu TIK membantu anda untuk belajar lebih efektif, dimana jawaban responden didominasi dengan jawaban Sangat Membantu sebanyak 212 orang, selanjutnya jawaban Membantu sebanyak 157 orang, kemudian yang menjawab Netral sebanyak 31 orang, sedangkan jawaban Kurang Membantu dan jawaban Tidak Membantu Sama Sekali, tidak ada jawaban dari responden.

**Tabel 4.5.3** Distribusi Jawaban Responden terkait TIK Membantu dalam Belajar Lebih Efektif.

No	Jawaban Responden	Jumlah Responden
1	Sangat Membantu	212
2	Membantu	157
3	Netral	31
4	Kurang Membantu	0
5	Tidak Membantu Sama Sekali	0
<b>Total Jumlah</b>		<b>400</b>

Sedangkan data pada gambar 4.5.3 dijelaskan bahwa persentase jawaban responden terhadap pertanyaan kuesioner yaitu TIK membantu anda untuk belajar lebih efektif, bahwa hasil jawaban dari responden lebih mendominasi dengan jawaban yaitu Sangat Membantu dengan persentase sebesar 53 persen, selanjutnya jawaban Membantu dengan persentase sebesar 39 persen, kemudian untuk jawaban Netral dengan persentase sebesar 8 persen, sedangkan jawaban Kurang Membantu dan jawaban Tidak Membantu Sama Sekali masing-masing dengan persentase sebesar 0 persen.



**Gambar 4.5.3** Grafik Persentase Jawaban Responden terkait TIK Membantu Dalam Belajar Lebih Efektif

**Berikut rangkuman hasil analisis:**

Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan kuesioner mengenai seberapa efektif Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam mendukung pembelajaran mereka menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki persepsi positif terhadap peran TIK dalam proses pembelajaran. Berikut adalah rincian distribusi jawaban:

1. Sangat Membantu (212 orang): Mayoritas besar responden menyatakan bahwa TIK sangat membantu dalam mendukung pembelajaran mereka. Jawaban ini mencerminkan keyakinan kuat bahwa penggunaan teknologi secara signifikan meningkatkan efektivitas belajar.
2. Membantu (157 orang): Sejumlah besar responden menyatakan bahwa TIK membantu dalam mendukung pembelajaran mereka. Meskipun

tidak sekuat responden yang memilih "Sangat Membantu," ini tetap mencerminkan pandangan positif bahwa teknologi berkontribusi pada efektivitas belajar.

3. Netral (31 orang): Sejumlah responden menyatakan sikap netral terhadap pertanyaan ini. Sikap netral bisa mencerminkan variasi dalam pengalaman atau persepsi responden terhadap sejauh mana TIK memberikan dampak positif pada efektivitas belajar.
4. Kurang Membantu dan Tidak Membantu Sama Sekali (Tidak ada jawaban): Tidak ada responden yang menyatakan bahwa TIK kurang membantu atau tidak membantu sama sekali dalam mendukung pembelajaran mereka. Ini menunjukkan bahwa, dalam pandangan responden, TIK dianggap sebagai faktor positif yang signifikan dalam mencapai efektivitas belajar.

Menariknya, tidak ada responden yang menyatakan bahwa TIK kurang membantu atau tidak membantu sama sekali. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden melihat nilai positif atau setidaknya netral dari penggunaan TIK dalam mendukung efektivitas belajar mereka.

Dalam konteks pendidikan, distribusi ini mencerminkan bahwa TIK dianggap sebagai alat yang sangat berharga dan berdampak positif dalam membantu responden belajar lebih efektif. Dengan demikian, distribusi ini mencerminkan persepsi yang dominan dari responden bahwa TIK memiliki dampak positif dan signifikan dalam mendukung proses pembelajaran mereka.

## 4.6 Dampak Teknologi Informasi dan Komuniasi (TIK) terhadap Kesehatan

### 4.6.1 TIK Membantu dalam Mengelola Kesehatan

Berikut adalah profil jawaban responden terkait dengan pertanyaan kuesioner yaitu TIK membantu Anda untuk mengelola kesehatan Anda. Berikut adalah penjelasannya.

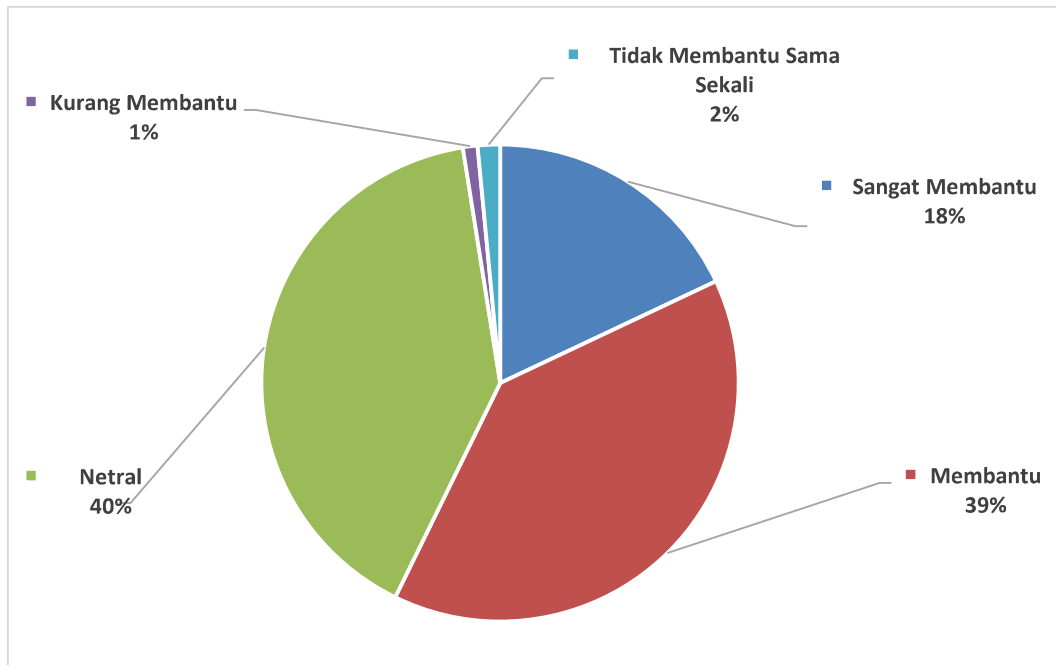
Menurut data pada tabel 4.6.1 menjelaskan bahwa jumlah distribusi responden terhadap jawaban dari pertanyaan kuesioner yaitu TIK membantu Anda untuk mengelola kesehatan dimana jawaban responden didominasi dengan jawaban yaitu Netral sebanyak 161 orang, kemudian jawaban Membantu sebanyak 157 orang, kemudian jawaban Sangat Membantu sebanyak 72 orang, sedangkan jawaban Tidak Membantu Sama Sekali sebanyak 6 orang dan jawaban Kurang Membantu sebanyak 4 orang

**Tabel 4.6.1** Distribusi Jawaban Responden terkait TIK Membantu dalam Mengelola Kesehatan

No	Jawaban Responden	Jumlah Responden
1	Sangat Membantu	72
2	Membantu	157
3	Netral	161
4	Kurang Membantu	4
5	Tidak Membantu Sama Sekali	6
<b>Total Jumlah</b>		<b>400</b>

Menurut data yang tertera pada gambar 4.6.1, menjelaskan bahwa persentase proporsi jawaban dari responden dengan menjawab Netral sebanyak 40 persen, sedangkan yang menjawab Membantu sebanyak 39 persen, selanjutnya yang menjawab Sangat Membantu sebanyak 18 persen, kemudian yang menjawab Tidak Membantu Sama Sekali sebanyak 2 persen

dan yang menjawab yang menjawab Kurang Membantu sebanyak 1 persen.



**Gambar 4.6.1** Grafik Persentase Jawaban Responden terkait TIK Membantu Dalam Mengelola Kesehatan

**Berikut rangkuman hasil analisis:**

Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan kuesioner mengenai peran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam membantu mereka mengelola kesehatan menunjukkan adanya variasi pandangan yang cukup mencolok dan mencerminkan variasi dalam persepsi dan pengalaman responden terhadap dampak TIK pada kesehatan mereka. Berikut adalah rincian distribusi jawaban:

1. Netral (161 orang): Mayoritas responden menyatakan sikap netral terhadap pertanyaan ini. Sikap netral bisa mencerminkan ketidakpastian atau keraguan responden terhadap sejauh mana TIK dapat memberikan dampak positif atau negatif pada manajemen kesehatan mereka.

2. Membantu (157 orang): Sejumlah besar responden menyatakan bahwa TIK membantu dalam manajemen kesehatan mereka. Ini menunjukkan bahwa teknologi dianggap sebagai alat yang bermanfaat dalam memantau, melacak, atau mendukung berbagai aspek kesehatan.
3. Sangat Membantu (72 orang): Meskipun jumlahnya lebih kecil dibandingkan dengan responden yang menyatakan "Membantu," namun masih ada sejumlah responden yang merasa bahwa TIK sangat membantu dalam manajemen kesehatan. Ini bisa mencerminkan pengalaman positif atau manfaat yang lebih besar yang diperoleh oleh sebagian responden.
4. Tidak Membantu Sama Sekali (6 orang): Sejumlah kecil responden menyatakan bahwa TIK tidak membantu sama sekali dalam manajemen kesehatan mereka. Hal ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti ketidaknyamanan terhadap teknologi atau preferensi terhadap pendekatan manajemen kesehatan tradisional.
5. Kurang Membantu (4 orang): Beberapa responden menyatakan bahwa TIK kurang membantu dalam manajemen kesehatan mereka. Ini mencerminkan pengalaman di mana TIK memberikan dampak positif, tetapi tidak seefektif yang diinginkan oleh responden.

Dengan demikian, distribusi ini mencerminkan beragam pandangan responden terhadap peran TIK dalam manajemen kesehatan

#### **4.6.2 TIK Membantu Mendapatkan Perawatan Kesehatan yang Lebih Baik**

Berikut adalah profil jawaban responden terkait dengan pertanyaan kuesioner yaitu TIK membantu Anda untuk mendapatkan perawatan kesehatan yang lebih baik. Berikut adalah penjelasannya.

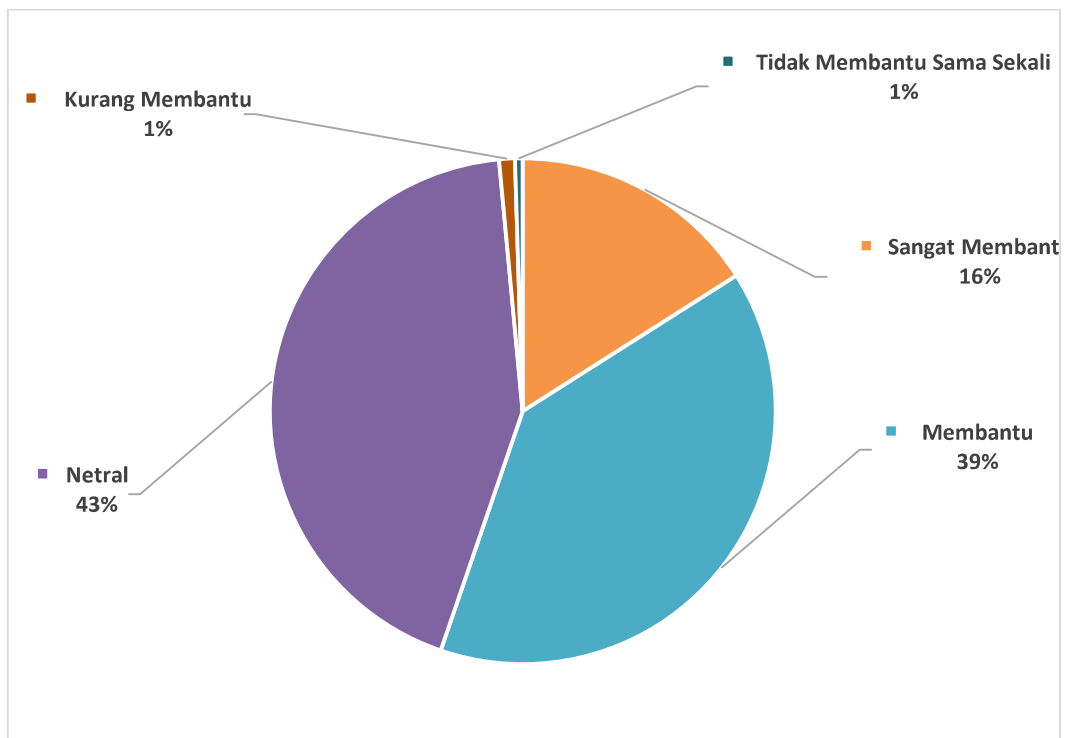
Berdasarkan data pada tabel 4.6.2 dapat dijelaskan yakni distribusi responden terhadap jawaban dari pertanyaan kuesioner yaitu TIK membantu anda untuk mendapatkan perawatan kesehatan yang lebih baik dimana jawaban responden didominasi dengan jawaban yaitu Netral sebanyak 173 orang, kemudian jawaban Membantu sebanyak 157 orang, selanjutnya Sangat Membantu sebanyak 64 orang, sedangkan jawaban Kurang Membantu sebanyak 4 orang dan jawaban Tidak Membantu Sama Sekali sebanyak 2 orang.

**Tabel 4.6.2** Distribusi Jawaban Responden terkait TIK Membantu Mendapatkan Perawatan Kesehatan yang Lebih Baik

No	Jawaban Responden	Jumlah Responden
1	Sangat Membantu	64
2	Membantu	157
3	Netral	173
4	Kurang Membantu	4
5	Tidak Membantu Sama Sekali	2
<b>Total Jumlah</b>		<b>400</b>

Sedangkan menurut data yang tercantum pada gambar 4.6.2, menjelaskan bahwa proporsi jawaban dari responden dengan menjawab Netral sebanyak 43 persen, sedangkan yang menjawab Membantu sebanyak 39 persen, selanjutnya yang menjawab Sangat Membantu sebanyak 16 persen, dan yang menjawab Kurang Membantu dan yang menjawab Tidak Membantu Sama Sekali masing-masing sebanyak 1 persen.





**Gambar 4.6.2** Grafik Persentase Jawaban Responden terkait TIK Membantu Mendapatkan Perawatan Kesehatan Yang Lebih Baik

**Berikut rangkuman hasil analisis:**

Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan kuesioner mengenai peran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam membantu mereka mendapatkan perawatan kesehatan yang lebih baik menunjukkan adanya variasi pandangan yang cukup signifikan dan mencerminkan persepsi dan pengalaman responden terhadap peran TIK dalam akses dan penerimaan perawatan kesehatan. Berikut adalah rincian distribusi jawaban:

1. Netral (173 orang): Mayoritas responden menyatakan sikap netral terhadap pertanyaan ini. Sikap netral mencerminkan ketidakpastian atau keraguan responden terhadap sejauh mana TIK dapat memberikan dampak positif atau negatif pada perolehan perawatan kesehatan yang lebih baik.

2. Membantu (157 orang): Sejumlah besar responden menyatakan bahwa TIK membantu dalam mendapatkan perawatan kesehatan yang lebih baik. Ini menunjukkan bahwa teknologi dianggap sebagai alat yang bermanfaat dalam membantu responden mengakses informasi kesehatan, konsultasi online, atau pemantauan kondisi kesehatan.
3. Sangat Membantu (64 orang): Meskipun jumlahnya lebih kecil dibandingkan dengan responden yang menyatakan "Membantu," masih ada sejumlah responden yang merasa bahwa TIK sangat membantu dalam mendapatkan perawatan kesehatan yang lebih baik. Ini bisa mencerminkan pengalaman positif atau manfaat yang lebih besar yang diperoleh oleh sebagian responden.
4. Kurang Membantu (4 orang): Beberapa responden menyatakan bahwa TIK kurang membantu dalam mendapatkan perawatan kesehatan yang lebih baik. Ini mencerminkan pengalaman di mana TIK memberikan dampak positif, tetapi tidak seefektif yang diinginkan oleh responden.
5. Tidak Membantu Sama Sekali (2 orang): Sejumlah kecil responden menyatakan bahwa TIK tidak membantu sama sekali dalam mendapatkan perawatan kesehatan yang lebih baik. Hal ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti ketidaknyamanan terhadap teknologi atau preferensi terhadap bentuk perawatan tradisional.

Dengan demikian, distribusi ini mencerminkan beragam pandangan responden terhadap peran TIK dalam mendapatkan perawatan kesehatan yang lebih baik.

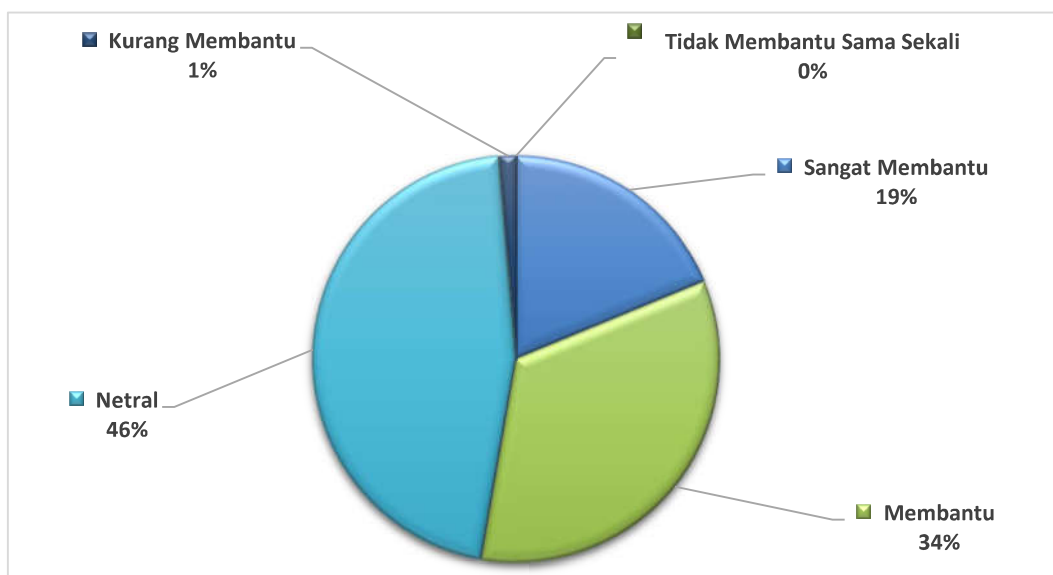
#### **4.6.3 TIK Membantu Tetap Aktif dan Sehat**

Berikut adalah profil jawaban responden terkait dengan pertanyaan kuesioner yaitu TIK membantu anda untuk tetap aktif dan sehat. Berikut adalah penjelasannya.

**Tabel 4.6.3** Distribusi Jawaban Responden terkait TIK Membantu Tetap Aktif dan Sehat

No	Jawaban Responden	Jumlah Responden
1	Sangat Membantu	75
2	Membantu	136
3	Netral	184
4	Kurang Membantu	5
5	Tidak Membantu Sama Sekali	0
<b>Total Jumlah</b>		<b>400</b>

Berdasarkan data tabel 4.6.3 dapat dijelaskan bahwa distribusi responden terhadap jawaban dari pertanyaan kuesioner yaitu TIK membantu anda untuk tetap aktif dan sehat dimana jawaban responden didominasi dengan jawaban yaitu Netral sebanyak 184 orang, kemudian jawaban Membantu sebanyak 136 orang, selanjutnya Sangat Membantu sebanyak 75 orang, sedangkan jawaban Kurang Membantu sebanyak 5 orang dan Tidak Membantu Sama Sekali tidak ada yang menjawab.



**Gambar 4.6.3** Grafik Persentase Responden terkait TIK Dapat Membantu Tetap Aktif dan Sehat

Sedangkan merujuk pada data yang tertera dalam gambar 4.6.3, dapat dijelaskan bahwa proporsi jawaban responden dengan menjawab Netral sebanyak 46 persen, sedangkan yang menjawab Membantu sebanyak 34 persen, kemudian yang menjawab Sangat Membantu sebanyak 19 persen, kemudian yang menjawab Kurang Membantu sebanyak 1 persen dan yang menjawab Tidak Membantu Sama Sekali sebanyak 0 persen.

**Berikut rangkuman hasil analisis:**

Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan kuesioner mengenai peran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam membantu mereka tetap aktif dan sehat memberikan gambaran bahwa pendapat responden sangat beragam dalam hal ini dan mencerminkan persepsi dan pengalaman responden terhadap dampak TIK pada gaya hidup sehat. Berikut adalah rincian distribusi jawaban:

1. Netral (184 orang): Mayoritas responden menyatakan sikap netral terhadap pertanyaan ini. Sikap netral bisa mencerminkan ketidakpastian atau keraguan responden terhadap sejauh mana TIK dapat memberikan dampak positif atau negatif pada gaya hidup aktif dan sehat.
2. Membantu (136 orang): Sejumlah responden menyatakan bahwa TIK membantu dalam menjaga gaya hidup aktif dan sehat. Ini bisa mencerminkan penggunaan aplikasi kesehatan, pelacakan kegiatan fisik, atau sumber informasi kesehatan online yang mendukung kebiasaan hidup sehat.
3. Sangat Membantu (75 orang): Meskipun jumlahnya lebih kecil dibandingkan dengan responden yang menyatakan "Membantu," masih ada sejumlah responden yang merasa bahwa TIK sangat membantu dalam menjaga gaya hidup aktif dan sehat. Ini bisa

mencerminkan pengalaman positif atau manfaat yang lebih besar yang diperoleh oleh sebagian responden.

4. Kurang Membantu (5 orang): Beberapa responden menyatakan bahwa TIK kurang membantu dalam menjaga gaya hidup aktif dan sehat. Ini mencerminkan pengalaman di mana TIK memberikan dampak positif, tetapi tidak seefektif yang diinginkan oleh responden.
5. Tidak Membantu Sama Sekali (Tidak ada jawaban): Tidak ada responden yang menyatakan bahwa TIK tidak membantu sama sekali dalam menjaga gaya hidup aktif dan sehat. Hal ini menunjukkan bahwa, dalam pandangan responden, TIK dapat memberikan kontribusi positif dalam mempromosikan gaya hidup sehat.

Penting untuk dicatat bahwa tidak ada responden yang menyatakan bahwa TIK sama sekali tidak membantu. Ini bisa menunjukkan bahwa sebagian besar responden melihat nilai positif atau setidaknya netral dari penggunaan TIK dalam mendukung keaktifan dan kesehatan mereka.

Dengan demikian, distribusi ini mencerminkan beragam pandangan responden terhadap peran TIK dalam mendukung gaya hidup aktif dan sehat.

#### **4.7 Dampak Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) terhadap Kehidupan Sosial**

##### **4.7.1 TIK Meningkatkan Koneksi dengan Orang Lain**

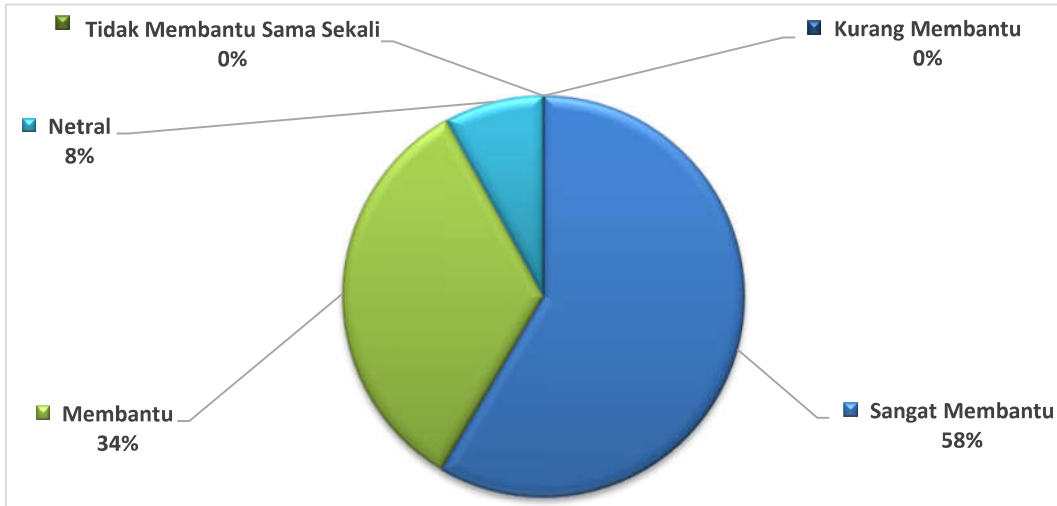
Berikut adalah profil jawaban responden terkait dengan pertanyaan kuesioner yaitu TIK meningkatkan koneksi Anda dengan orang lain. Berikut adalah penjelasannya.

Berdasarkan data tabel 4.7.1 menjelaskan bahwa distribusi responden terhadap jawaban dari pertanyaan kuesioner yaitu TIK meningkatkan koneksi Anda dengan orang lain dimana jawaban responden didominasi dengan

jawaban yaitu Sangat Membantu sebanyak 234 orang, Membantu sebanyak 134 orang, kemudian Netral sebanyak 32 orang, sedangkan jawaban Kurang Membantu dan Tidak Membantu Sama Sekali tidak ada yang menjawab dari responden.

**Tabel 4.7.1** Distribusi Jawaban Responden terkait TIK Meningkatkan Koneksi dengan Orang Lain

No	Jawaban Responden	Jumlah Responden
1	Sangat Membantu	234
2	Membantu	134
3	Netral	32
4	Kurang Membantu	0
5	Tidak Membantu Sama Sekali	0
<b>Total Jumlah</b>		<b>400</b>



**Gambar 4.7.1** Grafik Persentase Jawaban Responden terkait TIK Meningkatkan Koneksi Dengan Orang Lain

Sedangkan data yang tertera dalam gambar 4.7.1, menjelaskan bahwa proporsi jawaban responden dengan menjawab Sangat Membantu sebanyak

58 persen, kemudian menjawab Membantu sebanyak 34 persen, selanjutnya dengan jawaban Netral sebanyak 8 persen, dan jawaban Kurang Membantu dan jawaban Tidak Membantu Sama Sekali sebanyak 0 persen.

**Berikut rangkuman hasil analisis:**

Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan kuesioner mengenai peran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam meningkatkan koneksi dengan orang lain memberikan gambaran positif tentang dampak positif TIK dalam aspek ini dan mencerminkan bahwa sebagian besar responden merasa TIK memberikan kontribusi positif dalam memperkuat interaksi sosial. Berikut adalah rincian distribusi jawaban:

1. Sangat Membantu (234 orang): Mayoritas responden menyatakan bahwa TIK sangat membantu dalam meningkatkan koneksi mereka dengan orang lain. Hal ini dapat mencakup penggunaan media sosial, aplikasi perpesanan, atau platform komunikasi online lainnya untuk tetap terhubung dengan teman, keluarga, dan rekan.
2. Membantu (134 orang): Sejumlah responden juga menyatakan bahwa TIK membantu dalam meningkatkan koneksi sosial. Ini menunjukkan bahwa, meskipun tidak menganggap TIK sebagai sangat membantu, mereka tetap melihat manfaat dalam penggunaan teknologi untuk berkomunikasi dan terhubung.
3. Netral (2 orang): Sebagian kecil responden menyatakan sikap netral terhadap pertanyaan ini. Sikap netral mencerminkan ketidakpastian atau perasaan campuran terkait dampak TIK pada koneksi sosial mereka.
4. Kurang Membantu dan Tidak Membantu Sama Sekali (Tidak ada jawaban): Tidak ada responden yang menyatakan bahwa TIK kurang membantu atau tidak membantu sama sekali dalam meningkatkan



koneksi dengan orang lain. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden melihat TIK sebagai alat yang positif untuk memperluas jaringan sosial mereka.

Menariknya, tidak ada responden yang menyatakan bahwa TIK kurang membantu atau tidak membantu sama sekali. Hal ini menunjukkan bahwa dalam konteks meningkatkan koneksi dengan orang lain, mayoritas responden merasakan dampak positif atau setidaknya netral dari penggunaan TIK.

Dengan demikian, distribusi ini menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa bahwa TIK memberikan dampak positif dalam memperkuat koneksi sosial mereka.

#### 4.7.2 TIK Membantu Terlibat dalam Kegiatan Sosial

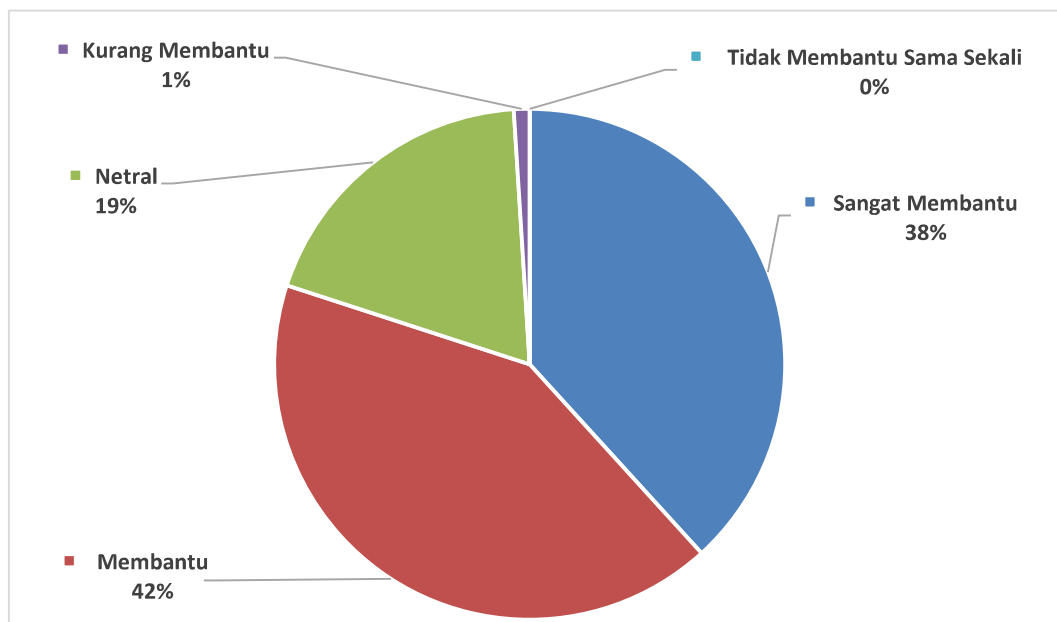
Berikut adalah profil jawaban responden terkait dengan pertanyaan kuesioner yaitu TIK Membantu Terlibat dalam Kegiatan Sosial. Berikut adalah penjelasannya.

**Tabel 4.7.2** Distribusi Jawaban Responden terkait TIK Membantu Terlibat dalam Kegiatan Sosial

No	Jawaban Responden	Jumlah Responden
1	Sangat Membantu	153
2	Membantu	167
3	Netral	76
4	Kurang Membantu	4
5	Tidak Membantu Sama Sekali	0
<b>Total Jumlah</b>		<b>400</b>

Data pada tabel 4.7.2 menjelaskan bahwa distribusi responden terhadap jawaban dari pertanyaan kuesioner yaitu TIK Membantu Terlibat dalam

Kegiatan Sosial dimana jawaban responden didominasi dengan jawaban yaitu Membantu sebanyak 167 orang, Sangat Membantu sebanyak 153 orang, kemudian Netral sebanyak 76 orang, sedangkan jawaban Kurang Membantu sebanyak 4 orang dan Tidak Membantu Sama Sekali tidak ada yang menjawab.



**Gambar 4.7.2** Grafik Persentase Jawaban Responden terkait TIK Membantu Terlibat dalam Kegiatan Sosial

Sedangkan data yang tertera dalam gambar 4.7.2, menjelaskan bahwa proporsi jawaban responden dengan menjawab Membantu sebanyak 42 persen, dengan menjawab Sangat Membantu sebanyak 38 persen, selanjutnya dengan jawaban Netral sebanyak 19 persen, dan jawaban Kurang Membantu sebanyak 1 persen serta jawaban Tidak Membantu Sama Sekali sebanyak 0 persen.

**Berikut rangkuman hasil analisis:**

Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan kuesioner mengenai peran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam kegiatan sosial menunjukkan gambaran positif terkait dampak positif TIK dalam konteks ini

dan mencerminkan persepsi yang umumnya positif terhadap peran TIK dalam mendukung interaksi sosial. Berikut adalah rincian distribusi jawaban:

1. Membantu (167 orang): Sebagian besar responden menyatakan bahwa TIK membantu mereka terlibat dalam kegiatan sosial. Hal ini bisa mencakup penggunaan media sosial, aplikasi grup, atau platform online lainnya yang memfasilitasi keterlibatan dalam kegiatan sosial seperti diskusi, acara, atau pertemuan virtual.
2. Sangat Membantu (153 orang): Jumlah responden yang menyatakan bahwa TIK sangat membantu menunjukkan bahwa sebagian besar dari mereka melihat peran TIK sebagai faktor yang signifikan dalam memperluas dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam kegiatan sosial.
3. Netral (76 orang): Sejumlah responden menyatakan sikap netral terhadap pertanyaan ini. Sikap netral mencerminkan variasi dalam tingkat keterlibatan atau pengalaman individu dengan penggunaan TIK dalam kegiatan sosial.
4. Kurang Membantu (4 orang): Hanya sedikit responden yang merasa TIK kurang membantu dalam terlibat dalam kegiatan sosial. Ini bisa disebabkan oleh pengalaman negatif atau ketidakpuasan tertentu terkait dengan penggunaan TIK dalam konteks sosial.
5. Tidak Membantu Sama Sekali (Tidak ada jawaban): Tidak ada responden yang menyatakan bahwa TIK tidak membantu sama sekali dalam terlibat dalam kegiatan sosial. Ini menunjukkan bahwa mayoritas responden melihat TIK sebagai alat yang positif untuk memfasilitasi interaksi sosial.

Perlu diperhatikan bahwa tidak ada responden yang menyatakan bahwa TIK sama sekali tidak membantu dalam kegiatan sosial. Hal ini menunjukkan

bahwa mayoritas responden melihat nilai positif atau setidaknya netral dari penggunaan TIK dalam konteks kehidupan sosial mereka.

Dengan demikian, distribusi ini mencerminkan bahwa sebagian besar responden melihat TIK sebagai sarana yang efektif untuk terlibat dalam kegiatan sosial, dengan mayoritas dari mereka menganggap TIK sebagai membantu atau sangat membantu dalam konteks ini

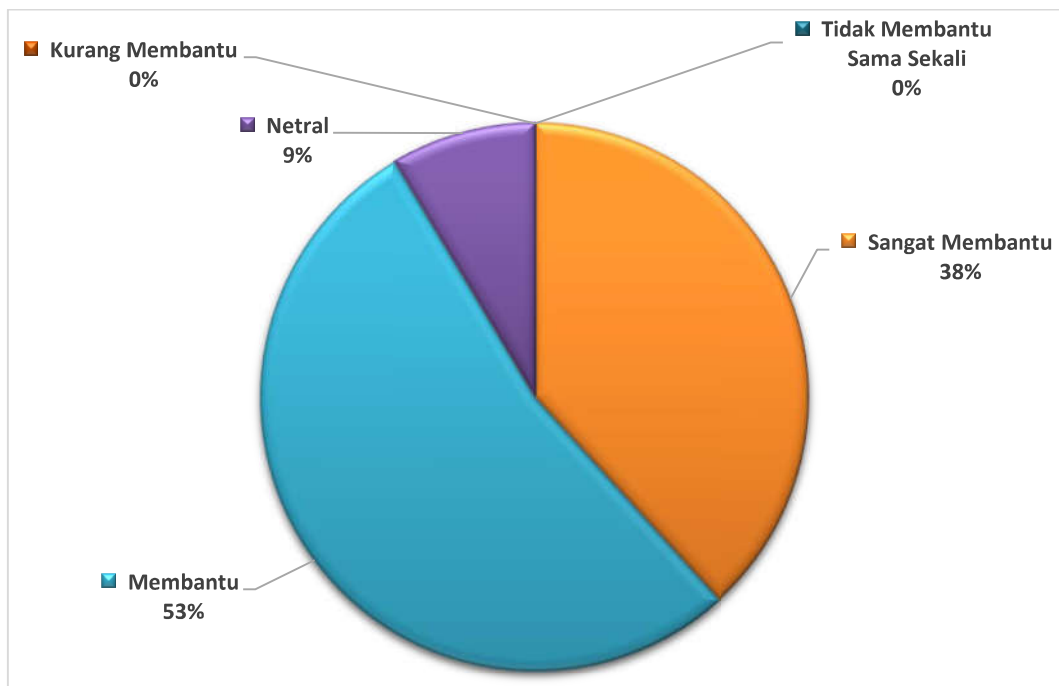
#### 4.7.3 TIK Membantu Belajar Tentang Budaya dan Perspektif Baru

Berikut adalah profil jawaban responden terkait dengan pertanyaan kuesioner yaitu Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) membantu anda untuk belajar tentang budaya dan perspektif baru. Berikut ini adalah penjelasannya

**Tabel 4.7.3** Distribusi Jawaban Responden terkait TIK Membantu dalam Belajar Tentang Budaya dan Perspektif Baru

No	Jawaban Responden	Jumlah Responden
1	Sangat Membantu	153
2	Membantu	213
3	Netral	34
4	Kurang Membantu	0
5	Tidak Membantu Sama Sekali	0
<b>Total Jumlah</b>		<b>400</b>

Merujuk pada data dalam tabel 4.7.3 menjelaskan bahwa distribusi responden terhadap jawaban dari pertanyaan kuesioner yaitu TIK membantu anda untuk belajar tentang budaya dan perspektif baru dimana jawaban responden didominasi dengan jawaban yaitu Membantu sebanyak 213 orang, Sangat Membantu sebanyak 153 orang, kemudian Netral sebanyak 34 orang, sedangkan jawaban Kurang Membantu dan Tidak Membantu Sama Sekali tidak ada yang menjawab.



**Gambar 4.7.3** Grafik Persentase Responden terkait TIK Membantu Anda Untuk Belajar Tentang Budaya dan Perspektif Baru

Menurut data yang tertera pada gambar 4.7.3, menjelaskan bahwa proporsi jawaban responden dengan menjawab Membantu sebanyak 53 persen, dengan menjawab Sangat Membantu sebanyak 38 persen, selanjutnya dengan jawaban Netral sebanyak 9 persen, dan jawaban Kurang Membantu serta jawaban Tidak Membantu Sama Sekali sebanyak 0 persen.

**Berikut rangkuman hasil analisis:**

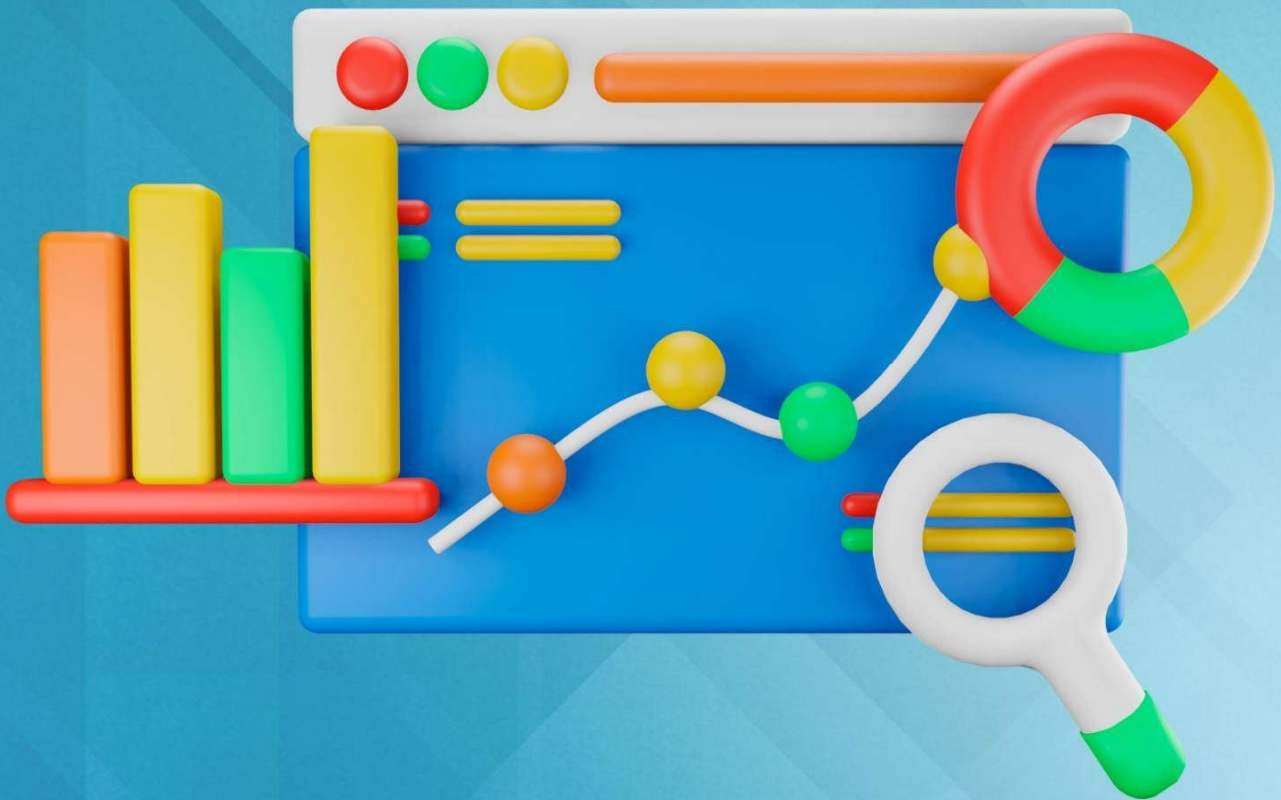
Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan kuesioner mengenai seberapa besar Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) membantu mereka untuk belajar tentang budaya dan perspektif baru mencerminkan bahwa sebagian besar responden menganggap TIK memiliki peran yang positif dalam memperluas pengetahuan mereka tentang budaya dan perspektif baru. Berikut adalah rincian distribusi jawaban:

1. Membantu (213 orang): Mayoritas responden menyatakan bahwa TIK membantu mereka dalam belajar tentang budaya dan perspektif baru. Ini bisa mencakup penggunaan internet untuk mengakses informasi, berpartisipasi dalam diskusi online, atau mengikuti konten edukatif yang mencakup berbagai budaya dan pandangan.
2. Sangat Membantu (153 orang): Sejumlah responden menyatakan bahwa TIK sangat membantu dalam memperluas pengetahuan mereka tentang budaya dan perspektif baru. Ini menunjukkan bahwa TIK dianggap sebagai alat yang efektif dalam menghadirkan variasi informasi dan wawasan.
3. Netral (34 orang): Sebagian kecil responden menyatakan sikap netral terhadap pertanyaan ini. Sikap netral mencerminkan variasi dalam tingkat minat atau pengalaman individu terkait dengan pemanfaatan TIK untuk belajar tentang budaya dan perspektif baru.
4. Kurang Membantu dan Tidak Membantu Sama Sekali (Tidak ada jawaban): Tidak ada responden yang menyatakan bahwa TIK kurang membantu atau tidak membantu sama sekali dalam belajar tentang budaya dan perspektif baru. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden melihat TIK sebagai sarana yang positif untuk mendapatkan wawasan baru.

Menariknya, tidak ada responden yang menyatakan bahwa TIK kurang membantu atau tidak membantu sama sekali. Hal ini bisa diartikan bahwa mayoritas responden memiliki pandangan positif terhadap kontribusi TIK dalam mendukung kebutuhan atau aktivitas mereka. Dengan demikian, distribusi ini menunjukkan bahwa TIK dianggap sebagai alat yang efektif dalam membantu responden belajar tentang budaya dan perspektif baru, dengan mayoritas dari mereka menganggap TIK membantu atau sangat membantu dalam konteks ini.



# BAB V PENUTUP



**DISKOMINFO  
KALTIM**

@BIDANG STATISTIK

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan hasil survei pengumpulan data persepsi mengenai kepentingan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam kehidupan sehari-hari di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2023, dapat diambil beberapa kesimpulan utama yaitu:

1. Positifnya persepsi terhadap peran TIK dimana mayoritas responden memiliki persepsi positif terhadap peran TIK dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari. TIK dianggap sebagai alat yang membantu dan sangat membantu dalam berbagai konteks, seperti belajar, terlibat dalam kegiatan sosial, dan mendapatkan wawasan baru tentang budaya dan perspektif.
2. Dampak positif terhadap kesehatan dan produktivitas dimana responden melihat bahwa TIK berdampak positif terhadap kesehatan dan produktivitas mereka. Meskipun ada variasi dalam persepsi terkait kesehatan dan produktivitas, namun mayoritas responden melihat bahwa TIK membantu mereka tetap aktif, sehat, dan meningkatkan efisiensi dalam pekerjaan atau kegiatan sehari-hari.
3. Pentingnya TIK dalam pendidikan dimana hasil survei menunjukkan bahwa TIK dianggap memiliki peran yang signifikan dalam mendukung pendidikan. Mayoritas responden melihat TIK sebagai alat yang membantu mereka belajar lebih efektif dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.
4. Peran TIK dalam koneksi sosial dan kesehatan mental dimana persepsi positif juga terlihat dalam peran TIK dalam meningkatkan koneksi sosial dan kesehatan mental. Banyak responden merasa bahwa TIK membantu mereka tetap terhubung dengan orang lain, terutama selama situasi seperti pandemi COVID-19.



5. Tingginya tingkat penerimaan dan penggunaan TIK diaman sebagian besar responden menggunakan TIK secara aktif dalam kehidupan sehari-hari mereka. Tingkat penerimaan dan penggunaan TIK sangat tinggi, terutama dalam aktivitas seperti bekerja, berkomunikasi, belajar, mengakses informasi, dan hiburan.
6. Keyakinan terhadap keamanan dan privasi data dimana responden merasa cukup aman atau sangat aman terkait privasi dan keamanan data mereka saat menggunakan TIK. Menunjukkan bahwa kepercayaan terhadap keamanan data menjadi faktor penting dalam penerimaan dan penggunaan TIK.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan hasil survei pengumpulan data persepsi mengenai kepentingan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam kehidupan sehari-hari di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2023, dapat diusulkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pengembangan akses TIK pada setiap Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur dengan mengoptimalkan infrastruktur dan jaringan TIK berbasis teknologi radio (wireless) dalam rangka meningkatkan akses internet di wilayah terpencil atau sulit dijangkau oleh infrastruktur TIK kabel serat/*fiber optic*.
2. Peningkatan literasi TIK dengan mengadakan program-program literasi TIK untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang cara efektif menggunakan teknologi.
3. Pemberdayaan dalam pendidikan *online* yaitu mengembangkan lebih banyak sumber daya dan platform pendidikan *online* yang dapat diakses secara luas.

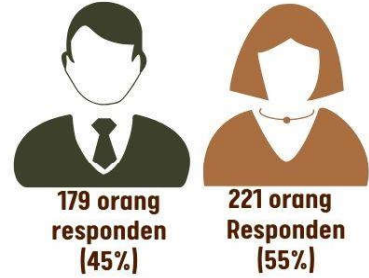
4. Pengembangan aplikasi Kesehatan dan konten edukatif yaitu pengembangan aplikasi kesehatan yang dapat membantu masyarakat dalam menjaga kesehatan dan kesejahteraan mereka serta membuat konten edukatif yang menarik dan relevan, terutama yang dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang budaya, diversitas, dan perspektif global melalui TIK.
5. Inklusivitas dan aksesibilitas bahwa pengembangan TIK dan akses terhadapnya bersifat inklusif dan dapat diakses oleh berbagai lapisan masyarakat.
6. Kampanye keamanan data yaitu dengan melakukan kampanye untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terkait dengan keamanan data dan privasi online.
7. Monitoring dan Evaluasi: Terus pantau dan evaluasi dampak penggunaan TIK dalam kehidupan sehari-hari. Dengan melakukan pemantauan secara rutin, dapat diidentifikasi tren, kebutuhan baru, dan potensi perbaikan dalam penerapan TIK.

Dengan implementasi saran-saran ini, diharapkan manfaat dan penerimaan TIK dapat terus ditingkatkan, dan masyarakat dapat lebih baik memanfaatkan potensi positif yang dimiliki oleh TIK dalam kehidupan sehari-hari.

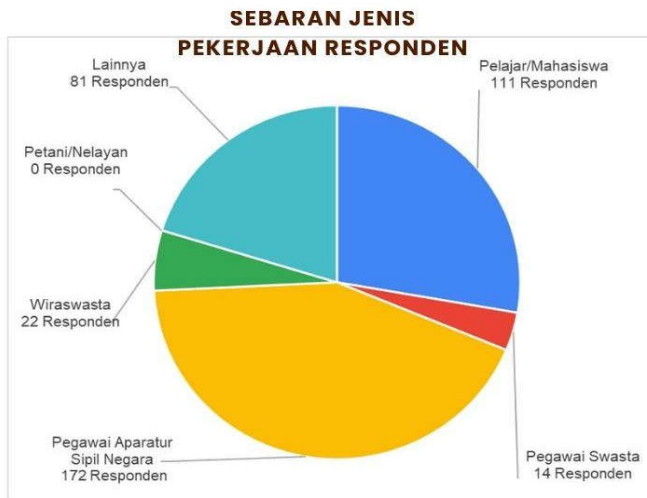
# INFOGRAFIS



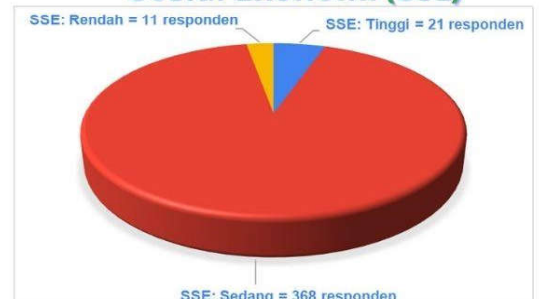
### PERBANDINGAN GENDER RESPONDEN



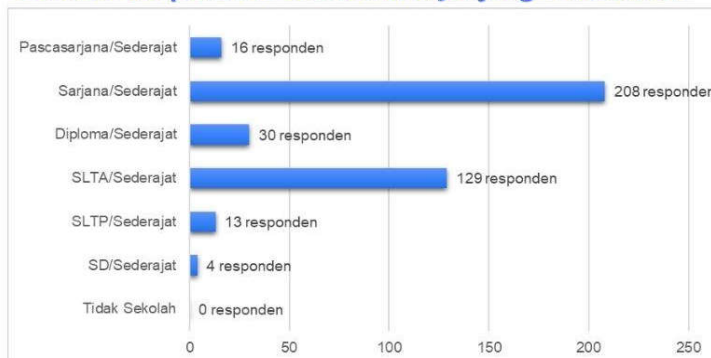
**Kurang dari 18 tahun sebanyak 89 responden (22%)**  
**18 - 24 tahun sebanyak 39 responden (10%)**  
**25 - 34 tahun sebanyak 34 responden (9%)**  
**35 - 44 tahun sebanyak 110 responden (28%)**  
**45 - 54 tahun sebanyak 113 responden (28%)**  
**55 - 64 tahun sebanyak 15 responden (4%)**  
**65 tahun ke atas tidak ada**



### Sebaran Responden Status Sosial Ekonomi (SSE)



### Sebaran Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan





## PENGUNAAN TERHADAP TIK

**Dalam aktivitas keseharian, Anda menggunakan perangkat TIK yang paling sering digunakan untuk aktivitas?**

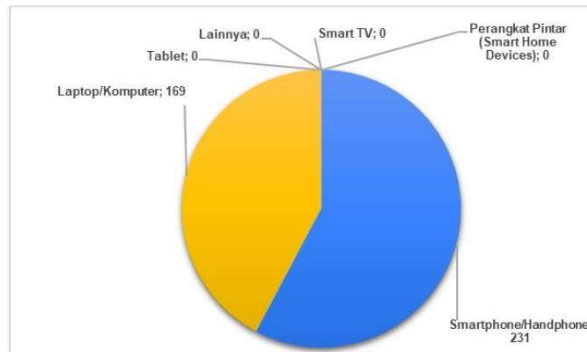
Bekerja = 181 responden  
 Belajar = 59 responden  
 Berkomunikasi = 68 responden  
 Hiburan/Game = 38 responden  
 Mengakses informasi/berita = 51 responden  
 Keperluan lainnya = 3 responden

01

**Seberapa sering Anda menggunakan perangkat atau aplikasi TIK dalam aktivitas sehari-hari?**

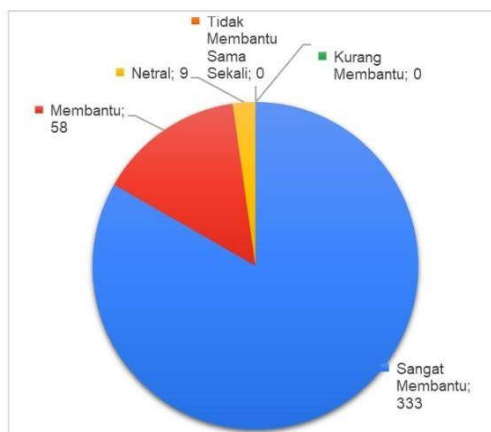
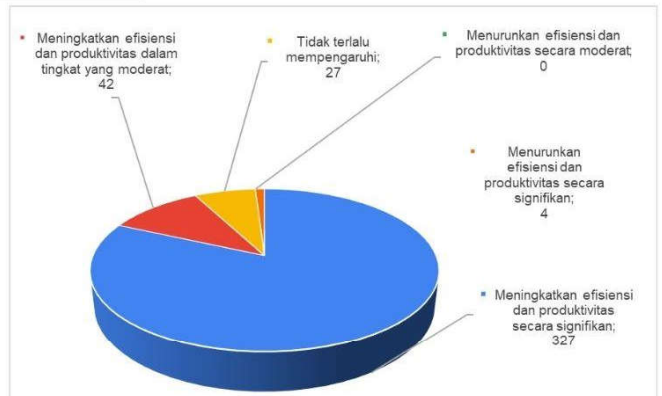
02

Sangat Sering = 220 responden  
 Sering = 145 responden  
 Kadang-kadang = 33 responden  
 Jarang = 2 responden  
 Tidak Pernah = 0 responden



**Jenis perangkat TIK apa yang paling sering Anda gunakan sehari-hari?**

**Menurut Anda, penggunaan TIK mempengaruhi efisiensi dan produktivitas dalam kehidupan sehari-hari Anda?**



**Anda merasa penggunaan TIK membantu mempermudah akses terhadap informasi?**



# KEPENTINGAN TERHADAP TIK



**Menurut anda, apakah TIK berperan penting dalam memajukan bidang-bidang seperti pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan lain sebagainya?**

Sangat Berperan Penting = 245 responden  
 Berperan Penting = 131 responden  
 Netral = 24 responden  
 Kurang Berperan Penting = 0 responden  
 Tidak Berperan Penting Sama Sekali = 0 responden

01

**Seberapa penting menurut anda penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam kehidupan sehari-hari?**

Sangat Penting = 245 responden  
 Penting = 139 responden  
 Netral = 16 responden  
 Kurang Penting = 0 responden  
 Tidak Penting Sama Sekali = 0 responden

02

**Manfaat yang sangat berpengaruh ke Anda dari penggunaan TIK yaitu?**

Meningkatkan akses ke informasi = 308 responden  
 Meningkatkan produktivitas = 69 responden  
 Meningkatkan koneksi dengan orang lain = 17 responden  
 Lainnya = 6 responden  
 Meningkatkan kualitas hidup = 0 responden

03

**Hal penting apa yang dapat dilakukan oleh TIK untuk meningkatkan kualitas hidup anda?**

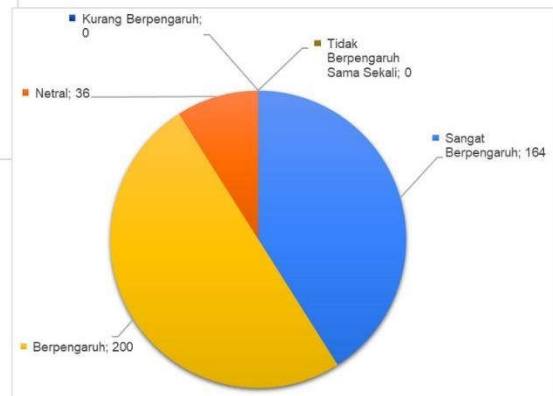
Membantu Anda untuk bekerja lebih efektif = 206  
 Membantu Anda untuk belajar lebih efektif = 88  
 Membantu Anda untuk terhubung dengan orang lain = 23  
 Membantu Anda untuk mengakses informasi = 83  
 Membantu Anda untuk menjalani kehidupan yang lebih baik = 0

04



**TIK mempengaruhi produktivitas pekerjaan Anda?**

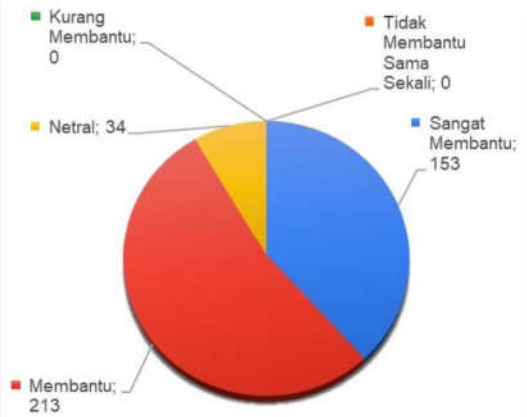
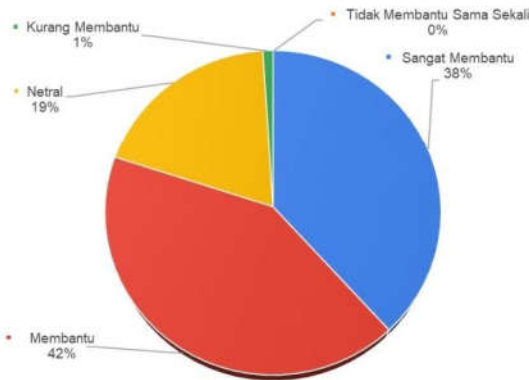
**TIK mempengaruhi peluang/kesempatan kerja Anda?**



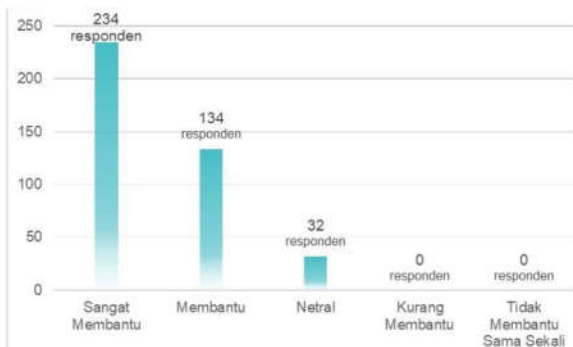
## DAMPAK DARI TIK



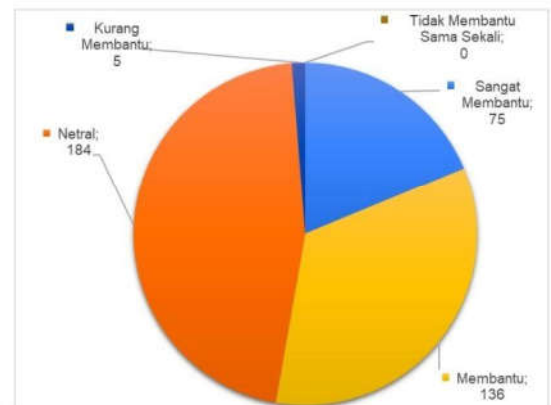
### TIK membantu anda untuk terlibat dalam kegiatan sosial?



### TIK membantu anda untuk belajar tentang budaya dan perspektif baru?



### TIK meningkatkan koneksi anda dengan orang lain?



### TIK membantu anda untuk tetap aktif dan sehat?

### TIK mempengaruhi pendapatan/penghasilan Anda?

Sangat Berpengaruh = 144 responden  
 Berpengaruh = 113 responden  
 Netral = 119 responden  
 Kurang Berpengaruh = 22 responden  
 Tidak Berpengaruh Sama Sekali = 2 responden



### TIK meningkatkan kualitas pendidikan anda?

Sangat Membantu = 205 responden  
 Membantu = 152 responden  
 Netral = 43 responden  
 Kurang Membantu = 0 responden  
 Tidak Membantu Sama Sekali = 0 responden



# DAFTAR PUSTAKA



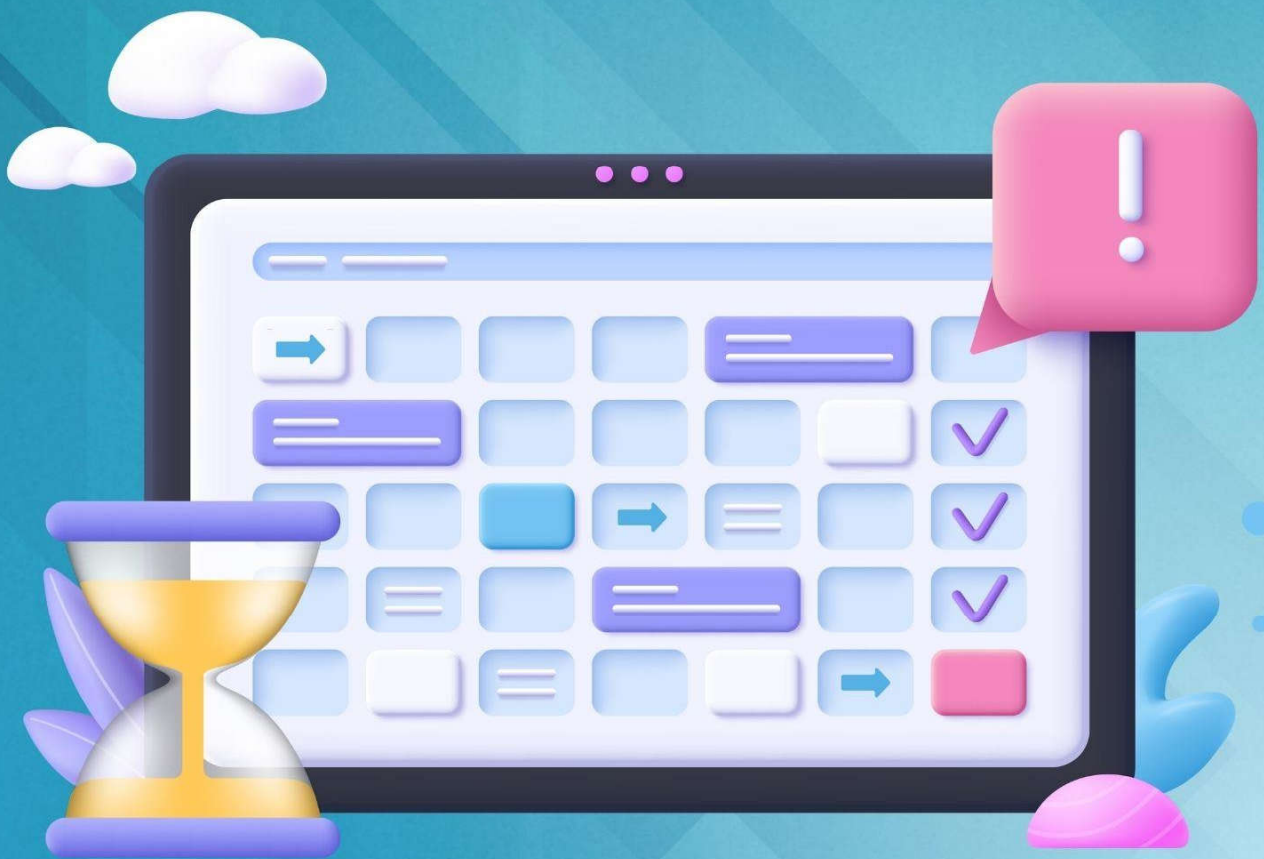
**DISKOMINFO  
KALTIM**

@BIDANG STATISTIK



- Andi, Darnah. 2013. Biostatistika 1. Samarinda: Penerbit Halaman Moeka,
- BPS Provinsi Kalimantan Timur. 2023. Provinsi Kalimantan Timur Dalam Angka Tahun 2023. Samarinda: Penerbit BPS Provinsi Kalimantan Timur.
- BPS Kota Samarinda. 2022. Kota Samarinda Dalam Angka Tahun 2023. Samarinda: Penerbit BPS Kota Samarinda.
- BPS Kota Balikpapan. 2022. Kota Samarinda Dalam Angka Tahun 2023. Balikpapan: Penerbit BPS Kota Balikpapan.
- BPS Kota Bontang. 2023. Kota Bontang Dalam Angka Tahun 2023. Bontang: Penerbit BPS Kota Bontang.
- BPS Kabupaten Paser. 2023. Kabupaten Paser Dalam Angka Tahun 2023. Tana Paser: Penerbit BPS Kabupaten Paser.
- BPS Kabupaten Kutai Kartanegara. 2022. Kabupaten Kutai Kartanegara Dalam Angka Tahun 2022. Tenggarong: Penerbit BPS Kabupaten Kutai Kartanegara.
- BPS Kabupaten Kutai Timur. 2021. Kabupaten Kutai Timur Dalam Angka Tahun 2021. Sangatta: Penerbit BPS Kabupaten Kutai Timur.
- BPS Kabupaten Kutai Barat. 2022. Kabupaten Kutai Barat Dalam Angka Tahun 2022. Sendawar: Penerbit BPS Kabupaten Kutai Barat.
- BPS Kabupaten Berau. 2021. Kabupaten Berau Dalam Angka Tahun 2021. Tanjung Redeb: Penerbit BPS Kabupaten Berau.
- BPS Kabupaten Penajam Paser Utara. 2021. Kabupaten Penajam Paser Utara Dalam Angka Tahun 2021. Penajam: Penerbit BPS Kabupaten Penajam Paser Utara.
- Bungin, Burhan. 2008. Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya. Jakarta: Kencana Pranada Media Grup.
- Sugiyono. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D. Bandung: ALFABETA.
- Hair et al. 2009. Multivariate Data Analysis, Seventh Edition. Pearson Prentice Hall.
- Hardiansyah, Haris. 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif. Jakarta: Salemba Humanika.

# LAMPIRAN



**DISKOMINFO  
KALTIM**

@BIDANG STATISTIK

## Lampiran 1. Form Kuesioner

- Judul Survei : **SURVEI PENGUMPULAN DATA PERSEPSI KEPENTINGAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI DI PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2023.**
- Penyelenggaran Survei : Bidang Statistik, Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur.
- Tujuan Survei : Untuk mengetahui persepsi responden terhadap kepentingan penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) serta penggunaan TIK dalam kehidupan sehari-hari dalam wilayah Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2023.
- Informasi Umum : Berikut beberapa pengertian sebagai berikut:  
**Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)** mengacu pada berbagai teknologi yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, mengolah, mengirim, dan mengakses informasi melalui berbagai saluran komunikasi. TIK telah mengubah cara manusia berinteraksi, bekerja, belajar, dan berkomunikasi dalam berbagai aspek kehidupan. **Internet** adalah jaringan komputer yang melibatkan ribuan jaringan lokal, regional, dan global yang saling terhubung, memungkinkan berbagi informasi, sumber daya, dan layanan di seluruh dunia. Internet telah mengubah cara manusia berkomunikasi, bekerja, belajar, bermain, dan menjalankan bisnis. **Persepsi** adalah cara pikiran kita mengenali, mengidentifikasi, dan memberikan makna pada dunia di sekitar kita. **Kepentingan** adalah tingkat nilai atau arti yang diberikan kepada suatu hal, tujuan, atau situasi oleh individu, kelompok, atau entitas tertentu. Ini mencerminkan sejauh mana suatu hal dianggap penting, berharga, atau relevan bagi mereka yang terlibat. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut tentang pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:  
**A. Demografis Responden:** Pertanyaan demografis ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik responden, seperti usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, dan lokasi. Informasi ini akan digunakan untuk menganalisis data survei dan menarik kesimpulan yang lebih akurat.  
**B. Pertanyaan tentang Penggunaan TIK:** Pertanyaan tentang penggunaan TIK ini bertujuan untuk mengetahui perangkat TIK yang dimiliki dan digunakan oleh responden, serta manfaat yang mereka dapatkan dari penggunaan TIK. Informasi ini akan digunakan untuk memahami bagaimana TIK telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari responden.

**C. Pertanyaan tentang Kepentingan TIK:** Pertanyaan tentang kepentingan TIK ini bertujuan untuk mengetahui seberapa penting TIK bagi responden. Informasi ini akan digunakan untuk memahami persepsi responden terhadap pentingnya TIK dalam kehidupan mereka.

**D. Pertanyaan Spesifik Dampak:** Pertanyaan spesifik ini bertujuan untuk mengetahui dampak TIK dalam berbagai bidang kehidupan, seperti pekerjaan, pendidikan, kesehatan, dan kehidupan sosial

Petunjuk Pengisian : Pengisian kuisisioner akan memerlukan waktu sekitar 20-25 menit untuk menjawab 25 pertanyaan yang diajukan. Mohon isi kuisisioner ini dengan jawaban yang jujur dan obyektif dimana responden diharapkan menjawab pertanyaan sesuai dengan pendapat pribadi tanpa ada pengaruh dari orang lain. Adapun data pribadi responden bersifat rahasia dan digunakan sebatas pada tahap analisis data. Pilih salah satu jawaban saja dari setiap pertanyaan dengan cara memberi silang "X" pada lingkaran kecil didepan jawaban yang dipilih responden.

Terima kasih kami ucapkan atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk berpartisipasi dalam Survei ini.

Salam,  
Tim Survei

CP: zainal Arifin, e-mail: [smartza77@gmail.com](mailto:smartza77@gmail.com)

## A. Demografi Responden

---

1. Nama lengkap: .....
2. Jenis Kelamin:
  - Laki-Laki
  - Perempuan
3. Usia:
  - Kurang dari 18 tahun
  - 18-24 tahun
  - 25-34 tahun
  - 35-44 tahun
  - 45-54 tahun
  - 55-64 tahun
  - 65 tahun ke atas
4. Domisili (*dimohon menuliskan kabupaten/kota sesuai dengan KTP/identitas Kependudukan*):
  - Kabupaten Paser
  - Kabupaten Penajam Paser Utara
  - Kabupaten Kutai Kartanegara
  - Kabupaten Kutai Barat
  - Kabupaten Kutai Timur
  - Kabupaten Berau
  - Kabupaten Mahakam Ulu
  - Kota Samarinda
  - Kota Balikpapan
  - Kota Bontang
5. Pekerjaan:
  - Pelajar/Mahasiswa
  - Pegawai Swasta
  - Pegawai Aparatur Sipil Negara
  - Wiraswasta
  - Petani/Nelayan
  - Lainnya
6. Kategori Sosial Ekonomi: (*mohon untuk berkenan mengisi kolom ini sesuai fakta kemampuan ekonomi keluarga atau ekonomi individu*):
  - Tinggi
  - Sedang
  - Rendah



7. Pendidikan:
- Tidak Sekolah
  - SD/Sederajat
  - SLTP/Sederajat
  - SLTA/Sederajat
  - Diploma/Sederajat
  - Sarjana/Sederajat
  - Pascasarjana/Sederajat

**B. Pertanyaan tentang Penggunaan TIK**

1. Dalam aktivitas keseharian, Anda menggunakan perangkat TIK yang paling sering digunakan untuk aktivitas?
  - Bekerja
  - Belajar
  - Berkomunikasi
  - Hiburan/Game
  - Mengakses informasi/berita
  - Keperluan lainnya
2. Seberapa sering Anda menggunakan perangkat atau aplikasi TIK dalam aktivitas sehari-hari?
  - Sangat Sering
  - Sering
  - Kadang-kadang
  - Jarang
  - Tidak Pernah
3. Jenis perangkat TIK apa yang paling sering Anda gunakan sehari hari?
  - Smartphone/Handphone
  - Laptop/Komputer
  - Tablet
  - Smart TV
  - Perangkat Pintar (Smart Home Devices)
  - Lainnya
4. Menurut Anda, penggunaan TIK mempengaruhi efisiensi dan produktivitas dalam kehidupan sehari-hari Anda?
  - Meningkatkan efisiensi dan produktivitas secara signifikan
  - Meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam tingkat yang moderat
  - Tidak terlalu mempengaruhi
  - Menurunkan efisiensi dan produktivitas secara moderat
  - Menurunkan efisiensi dan produktivitas secara signifikan

5. Anda merasa penggunaan TIK membantu mempermudah akses terhadap informasi?
- Sangat Membantu
  - Membantu
  - Netral
  - Kurang Membantu
  - Tidak Membantu Sama Sekali
6. Anda percaya bahwa kehadiran TIK dapat meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan?
- Sangat Percaya
  - Percaya
  - Netral
  - Tidak Percaya
  - Tidak Percaya Sama Sekali
7. Menurut Anda tentang privasi dan keamanan data dalam penggunaan TIK?
- Saya merasa sangat aman dan percaya terhadap privasi dan keamanan data saya
  - Saya merasa cukup aman, tetapi masih memiliki kekhawatiran kecil
  - Saya merasa netral, tidak terlalu memikirkan hal ini
  - Saya memiliki kekhawatiran besar terkait privasi dan keamanan data saya
  - Saya merasa sangat tidak aman dan tidak percaya terhadap privasi dan keamanan data saya.
8. Penggunaan TIK memungkinkan Anda untuk tetap terhubung dengan orang lain, terutama selama situasi seperti pandemi COVID-19?
- Sangat Memungkinkan
  - Memungkinkan
  - Netral
  - Kurang Memungkinkan
  - Tidak Memungkinkan Sama Sekali
9. Pemerintah seharusnya memainkan peran penting dalam memastikan akses yang adil, merata dan setara terhadap TIK bagi semua lapisan masyarakat?
- Sangat Setuju
  - Setuju
  - Netral
  - Tidak Setuju
  - Sangat Tidak Setuju



### **C. Pertanyaan tentang Kepentingan TIK**

---

10. Menurut Anda, apakah TIK berperan penting dalam memajukan bidang-bidang seperti pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan lain sebagainya?
- Sangat Berperan Penting
  - Berperan Penting
  - Netral
  - Kurang Berperan Penting
  - Tidak Berperan Penting Sama Sekali
11. Seberapa penting menurut Anda penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam kehidupan sehari-hari?
- Sangat Penting
  - Penting
  - Netral
  - Kurang Penting
  - Tidak Penting Sama Sekali
12. Manfaat yang sangat berpengaruh ke Anda dari penggunaan TIK yaitu?
- Meningkatkan produktivitas
  - Meningkatkan akses ke informasi
  - Meningkatkan koneksi dengan orang lain
  - Meningkatkan kualitas hidup
  - Lainnya
13. Hal penting apa yang dapat dilakukan oleh TIK untuk meningkatkan kualitas hidup Anda?
- Membantu Anda untuk bekerja lebih efektif
  - Membantu Anda untuk belajar lebih efektif
  - Membantu Anda untuk terhubung dengan orang lain
  - Membantu Anda untuk mengakses informasi
  - Membantu Anda untuk menjalani kehidupan yang lebih baik

### **D. Pertanyaan Spesifik Dampak**

---

#### **Dampak TIK terhadap pekerjaan**

14. TIK mempengaruhi produktivitas pekerjaan Anda?
- Sangat Berpengaruh
  - Berpengaruh
  - Netral
  - Kurang Berpengaruh
  - Tidak Berpengaruh Sama Sekali
15. TIK mempengaruhi pendapatan/penghasilan Anda?
- Sangat Berpengaruh

- Berpengaruh
- Netral
- Kurang Berpengaruh
- Tidak Berpengaruh Sama Sekali

16. TIK mempengaruhi peluang/kesempatan kerja Anda?

- Sangat Berpengaruh
- Berpengaruh
- Netral
- Kurang Berpengaruh
- Tidak Berpengaruh Sama Sekali

**Dampak TIK terhadap pendidikan**

17. TIK meningkatkan akses Anda ke pendidikan?

- Sangat Membantu
- Membantu
- Netral
- Kurang Membantu
- Tidak Membantu Sama Sekali

18. TIK meningkatkan kualitas pendidikan Anda?

- Sangat Membantu
- Membantu
- Netral
- Kurang Membantu
- Tidak Membantu Sama Sekali

19. TIK membantu Anda untuk belajar lebih efektif?

- Sangat Membantu
- Membantu
- Netral
- Kurang Membantu
- Tidak Membantu Sama Sekali

**Dampak TIK terhadap kesehatan:**

20. TIK membantu Anda untuk mengelola kesehatan Anda?

- Sangat Membantu
- Membantu
- Netral
- Kurang Membantu
- Tidak Membantu Sama Sekali

21. TIK membantu Anda untuk mendapatkan perawatan kesehatan yang lebih baik?

- Sangat Membantu

- Membantu
  - Netral
  - Kurang Membantu
  - Tidak Membantu Sama Sekali
22. TIK membantu Anda untuk tetap aktif dan sehat?
- Sangat Membantu
  - Membantu
  - Netral
  - Kurang Membantu
  - Tidak Membantu Sama Sekali
- Dampak TIK terhadap kehidupan sosial:**
23. TIK meningkatkan koneksi Anda dengan orang lain?
- Sangat Membantu
  - Membantu
  - Netral
  - Kurang Membantu
  - Tidak Membantu Sama Sekali
24. TIK membantu Anda untuk terlibat dalam kegiatan sosial?
- Sangat Membantu
  - Membantu
  - Netral
  - Kurang Membantu
  - Tidak Membantu Sama Sekali
25. TIK membantu Anda untuk belajar tentang budaya dan perspektif baru?
- Sangat Membantu
  - Membantu
  - Netral
  - Kurang Membantu
  - Tidak Membantu Sama Sekali

*Terima kasih atas partisipasi anda*

## Lampiran 2. Surat Rekomendasi Kegiatan Statistik



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

**ST2023  
SENSUS PERTANIAN**

Nomor : B-201/64000/OT.130/09/2023  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (satu) set  
Hal : Rekomendasi Kegiatan Statistik

Samarinda, 15 September 2023

Yth. Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika  
Provinsi Kalimantan Timur  
di  
Tempat

Sehubungan dengan pengajuan rekomendasi kegiatan statistik sektoral berikut:

Judul : Survei Pengumpulan Data Persepsi Kepentingan TIK dalam  
Kehidupan Sehari-Hari di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2023  
Penyelenggara : Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur

dan setelah meneliti rancangan yang diajukan, maka kegiatan statistik tersebut:

Dinyatakan : **LAYAK**  
dengan rekomendasi rancangan kegiatan statistik terlampir.

Identitas : **V-23.6400.009**

Rekomendasi  
Identitas rekomendasi harus dicantumkan pada kuesioner/lembar kerja.

Demikian disampaikan. Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, diucapkan terima kasih.

Kepala Badan Pusat Statistik  
Provinsi Kalimantan Timur,



Yusniar Juliana



Jl. Kemakmuran No. 4 Samarinda 75117 Telepon: (0541) 743372, 732793, 205420 Faks. (0541) 201121  
Email: [bps6400@bps.go.id](mailto:bps6400@bps.go.id), Website: [www/kaltim.bps.go.id](http://www/kaltim.bps.go.id)

\* Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN  
\* Pindai kode QR di samping untuk menampilkan file asli

Lampiran surat 1  
Nomor : B-201/64000/OT.130/09/2023  
Tanggal : 15 September 2023

### Rekomendasi Rancangan Kegiatan Statistik

Judul	: Survei Pengumpulan Data Persepsi Kepentingan TIK dalam Kehidupan Sehari-Hari di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2023
Penyelenggara	: Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur
Resume	: <a href="https://romantik.web.bps.go.id/lihat-rekomendasi//V-23.6400.009">https://romantik.web.bps.go.id/lihat-rekomendasi//V-23.6400.009</a>
Rekomendasi	: <ol style="list-style-type: none"><li>1. Penyelenggaraan kegiatan statistik merujuk pada <i>Generic Statistical Business Process Model</i> (GSBPM) yang berlaku secara internasional.<ol style="list-style-type: none"><li>a. Penerapan GSBPM bertujuan agar data statistik yang dihasilkan berkualitas, tata kelola proses bisnis terdokumentasi, serta dapat menyediakan suatu kerangka penjaminan kualitas pada setiap tahap kegiatan.</li><li>b. Tahapan GSBPM meliputi identifikasi kebutuhan, perancangan, pembangunan, pengumpulan, pengolahan, analisis, diseminasi, dan evaluasi. Tahapan kegiatan tersebut dapat diadaptasi dan disesuaikan dengan kegiatan statistik pada masing-masing instansi.</li></ol></li><li>2. Sebagai salah satu bentuk implementasi prinsip Satu Data Indonesia (SDI), metadata statistik harus disusun.<ol style="list-style-type: none"><li>a. Metadata statistik memuat informasi mengenai pelaksanaan kegiatan statistik, variabel yang digunakan, dan indikator yang dihasilkan.</li><li>b. Panduan penyusunan metadata statistik merujuk pada Peraturan BPS Nomor 5 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Metadata Statistik.</li></ol></li><li>3. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI No. 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik, setelah kegiatan statistik selesai dilaksanakan, hasil penyelenggaraan kegiatan statistik tersebut diserahkan ke BPS dalam bentuk <i>softcopy</i> publikasi dan metadata.</li></ol>

Jl. Kemakmuran No. 4 Samarinda 75117 Telepon: (0541) 743372, 732793, 205420 Faks. (0541) 201121  
Email: [bps6400@bps.go.id](mailto:bps6400@bps.go.id), Website: [www/kaltim.bps.go.id](http://www/kaltim.bps.go.id)



\* Dokumen ini telah dilandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN  
\* Pindai kode QR di samping untuk menampilkan file asli

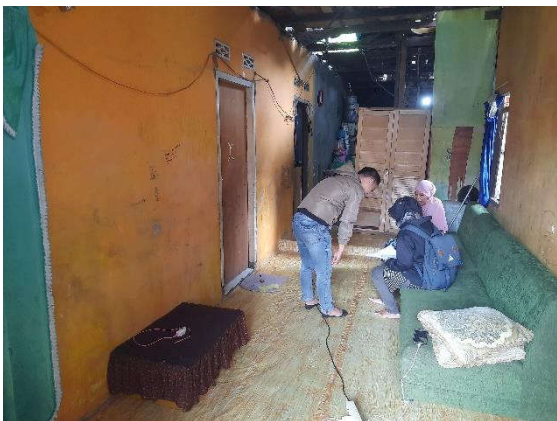


### Lampiran 3. Dokumentasi Kota Samarinda



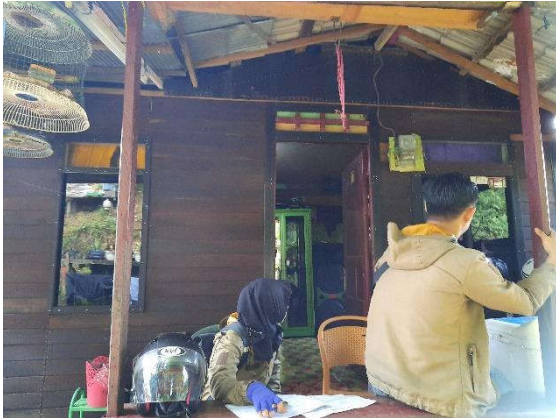


#### Lampiran 4. Dokumentasi Kota Balikpapan





Lampiran 5. Dokumentasi Kota Bontang





Lampiran 6. Dokumentasi Kabupaten Paser





Lampiran 7. Dokumentasi Kabupaten Penajam Paser Utara





Lampiran 8. Dokumentasi Kabupaten Kutai Kartanegara





Lampiran 9. Dokumentasi Kabupaten Kutai Barat





Lampiran 10. Dokumentasi Kabupaten Kutai Timur





Lampiran 11. Dokumentasi Kabupaten Mahakam Ulu





Lampiran 12. Dokumentasi Kabupaten Berau







**DISKOMINFO  
KALTIM**

# DATA

**Mencerdaskan Bangsa**

